

2025
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

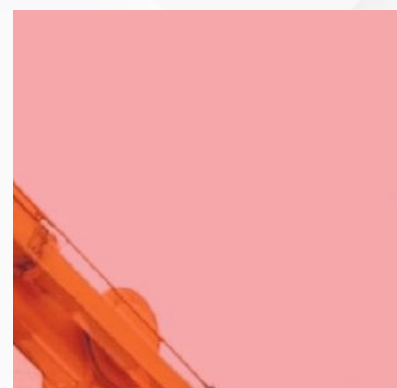


STRENGTHENING *FOUNDATIONS* DRIVING *FUTURE GROWTH*

Memperkokoh **Fondasi**
Menggerakkan **Pertumbuhan Masa Depan**

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
PT Widiant Jaya Krenindo Tbk
Tahun 2025

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk



PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION



STRENGTHENING FOUNDATIONS DRIVING FUTURE GROWTH

Pada tahun 2025, Perseroan mengusung tema “Strengthening Foundations, Driving Future Growth” sebagai cerminan komitmen untuk memperkokoh seluruh aspek fundamental perusahaan sebagai dasar bagi pertumbuhan jangka panjang. Setelah melalui fase penataan dan penguatan stabilitas, Perseroan memfokuskan langkah strategis pada penguatan tata kelola, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, optimalisasi proses operasional, serta pemanfaatan inovasi secara terarah.

Penguatan fondasi ini menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan yang lebih terukur, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan efisiensi, inovasi, dan kolaborasi, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan kinerja secara finansial, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi yang konsisten dan berorientasi masa depan, Perseroan optimistis dapat menjaga keberlangsungan usaha serta menggerakkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

In 2025, the Company adopts the theme “Strengthening Foundations, Driving Future Growth” as a reflection of its commitment to reinforcing all fundamental aspects of the business as a solid base for long-term growth. After going through a phase of restructuring and stabilizing operations, the Company now focuses its strategic initiatives on strengthening governance, enhancing human capital capabilities, optimizing operational processes, and implementing innovation in a focused and purposeful manner.

Strengthening these foundations is key to driving more measured, adaptive, and sustainable growth. By prioritizing efficiency, innovation, and collaboration, the Company aims not only to improve financial performance but also to create added value for all stakeholders. Through consistent, forward-looking strategies, the Company is confident in maintaining business continuity while driving healthy and sustainable growth amid an ever-evolving industry landscape.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2025 PT Widiant Jaya Krenindo Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Annual Report 2025 PT Widiant Jaya Krenindo Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Formats and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information about the sustainability principles in all aspects of the business conducted as well as the Company's economic, social, and environmental performances for the period 1 January 2025 to 31 December 2025, complete with performance comparison of previous years. This Annual Report also presents information on the Company's work projections for the following year, prepared based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may lead to actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information related to this report and its content can be obtained from:

Annisa Lisaana Sidqin Aliyya

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk
Jalan Teh No. 4-6, Pinangsia, Kec.Taman
Sari, Kota Jakarta Barat, 11110
Telp: +62 21 2269 2232
Web: www.ptwidi.com
Email: corsec@ptwidi.com

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlight 11

Ikhtisar Saham
Share Highlights 16

Peristiwa Penting 2025
Important Events of 2025 19



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 24

Laporan Direksi
Board of Directors Report 34



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

03

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity 49

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of Company 51

Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones 53

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Value 57

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
Line of Business, Product and Services 59

Sertifikasi
Certification 68

Wilayah Operasional
Operational Areas 73

Informasi Situs Web Perusahaan
The Company Website Information 74

Struktur Organisasi
Organizational Structure 75

Profil Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioner and Director Profile 76

Demografi Karyawan
Employees Demographics 85

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 87

Informasi Tentang Struktur Grup dan Entitas
Anak serta Entitas Asosiasi 92
Information Regarding the Group Structure and
Subsidiaries and Associates

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and
Professions 93



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

04

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Overview of the Economy and the Retail Industry 98

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment 107

Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance 111



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05

Prinsip Dasar dan Komitmen Terhadap Tata
Kelola Perusahaan Yang Baik 134
Basic Principles and Commitment to Good
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Structure 143

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 144

- Penyelenggaraan RUPST 2025
2025 AGMS Implementation 145

- Hasil Pemungutan Suara Untuk
Setiap Mata Acara Rapat
Voting Results of Meeting Agenda 147

- Keputusan Hasil RUPS Tahunan dan
Realisasi
Annual GMS Resolutions and Realization 148

Direksi
Board of Directors 160

- Struktur Direksi
Board of Directors Structure 160

- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of
the Board of Directors 161

- Pedoman Direksi
Board of Directors Guidelines 163

- Rapat Direksi
Board of Directors Meeting 164

- Pengembangan Kompetensi
Competency Development 166

• Orientasi Anggota Direktur Baru New Director Member Orientation	167	Komite Audit Audit Committee	179
• Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Direksi Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Directors	167	• Komposisi Komite Audit Composition of Audit Committe	180
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	168	• Profil Anggota Komite Profile of Committee Members	180
• Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	168	• Independensi Anggota Komite Audit Independence of the Audit Committee Members	184
• Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	169	• Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	185
• Pedoman Dewan Komisaris Board of Commissioners Guidelines	170	• Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	186
• Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	171	• Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	187
• Pengembangan Kompetensi Competency Development	172	• Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025 Summary of the Audit Committee Activities in 2025	188
• Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Education and/or Training of the Board of Commissioners	172	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	190
• Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Drectors	173	• Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Composition of Nomination and Remuneration Committee	190
• Penilaian Dewan Komisaris Atas Dewan Kinerja Komite Dewan Komisaris Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Commissioners Committee	174	• Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members	194
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	175	• Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	195
• Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors	175	• Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	195
• Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	175	• Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings	196
• Pengungkapan Bonus Kinerja, Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Disclosure of Performance Bonus, Non-Performances Bonuses, and/ or Stock Options	178	• Ringkasan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 Summary of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025	197
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	199
		• Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	199
		• Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	201
		• Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	202
		• Kegiatan Tahun 2025 2025 Activities	202

Audit Internal Internal Audit	204	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Case and Administrative Sanctions	231
• Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile	204	Kode Etik Code of Conduct	232
• Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	206	• Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan Principles of the Company Code of Conduct	232
• Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	206	• Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi Enforcement of the Code of Conduct for All Levels of the Organization	233
• Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan Structure and Position of the Company Internal Audit	207	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	236
• Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	207	Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure of Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners	237
• Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025 Brief Report on the Implementation of Task in 2025	208	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	239
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	209	Penerapan dan Kesesuaian Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation and Compliance with the Public of Good Corporate Governance	240
• Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Implementation of the Company Internal Control System	209	 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SUSTAINABILITY REPORT	06
• Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Review of the Effectiveness of the Company Internal Control System	210	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	253
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Statement of the Board of Directors and /or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company Internal Control System	210	Ikhtisar Kinerja keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	255
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	222	Penjelasan Direktur Utama Message from the President Director	258
• Gambaran Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Overview of the Company Risk Management System	223	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	264
• Jenis-Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Pengelolaannya Types of Risks Faced by the Company and its Mitigation	225	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	273
• Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Manajemen Risiko Perusahaan Review of the Effectiveness of the Company Risk Management System	229	Tentang Laporan Ini About This Report	296
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Statement of the Board of Directors and /or Board Commissioners on the Adequacy of the Company Risk Management System	230	Lembar Umpan Balik Feedback Form	303
		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 Statement of the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability	307
		 REFERENSI REFERENCE	
		Indeks POJK 51/2007 POJK 51/2007 Index	299

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KEUNGGULAN KOMPETITIF

COMPETITIVE ADVANTAGE



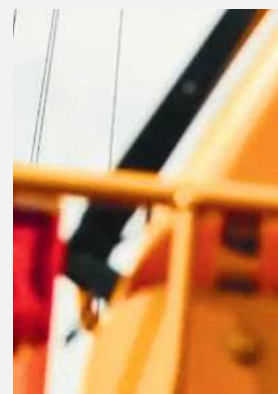
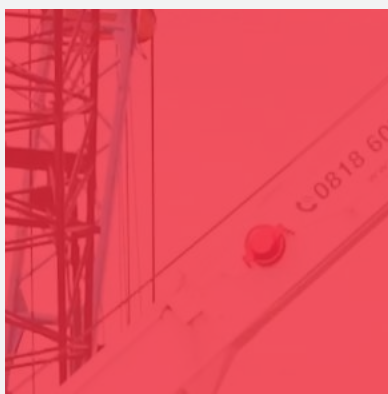
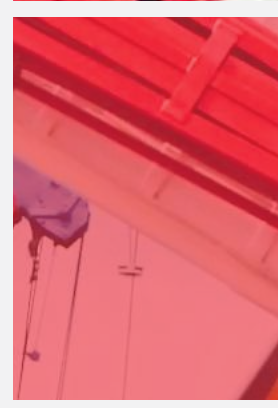
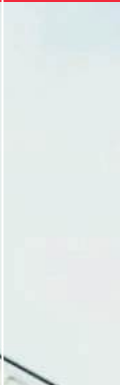
- 1 Layanan 24 Jam**
(24-Hour Service)
- 2 Pelayanan Profesional, Cepat, Sigap dan Tepat Waktu**
(Professional, Quick, Responsive and Timely Service)
- 3 Menerima Rush Order**
(Accepts Rush Orders)
- 4 SDM yang Beretika dan Ahli**
(Ethical and Expert Personnel)
- 5 Harga Bersaing**
(Competitive Pricing)
- 6 Alat Berkualitas**
(Quality Equipment)
- 7 Dikenal di Kalangan Kontraktor Swasta dan BUMN**
(Well-Known Among Private Contractors and State-Owned Enterprises)

01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHT

Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain.

In rupiah, unless otherwise stated.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif				Profit (Loss) and Comprehensive Income
Pendapatan	15.985.626.753	15.119.420.877	7.444.494.310	Sales
Beban Pokok Penjualan	(13.166.839.783)	(9.700.324.345)	(5.499.672.207)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.818.786.969	5.419.096.532	1.944.822.103	Gross Profit
Laba Usaha	(1.430.922.686)	1.653.861.719	(1.310.685.024)	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.377.928.629)	1.038.166.255	(1.608.272.055)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	(1.377.056.871)	500.277.155	(1.254.809.905)	Profit Current Period
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	208.901.460	73.922.401	(5.157.649)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	(1.168.155.411)	574.199.556	(1.259.967.554)	Total other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	(0,86)	0,31	(0,89)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset				Assets
Total Aset Lancar	12.123.971.092	16.054.339.198	31.379.464.149	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	35.965.733.716	32.747.754.785	18.927.791.941	Total Non-current Assets
Total Aset	48.089.704.808	48.802.093.983	50.307.256.090	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	715.656.902	775.820.776	2.412.668.978	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.088.361.220	572.431.110	1.018.746.531	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.804.018.122	1.348.251.886	3.431.415.509	Total Liabilities

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHT

Total Ekuitas	46.285.686.686	47.453.842.097	46.875.840.581	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	48.089.704.808	48.802.093.983	50.307.256.090	Total Liabilities and Equity
Arus Kas				Cash Flow
Arus Kas diperoleh/(digunakan) dari Aktivitas Operasi	4.547.758.707	1.123.059.306	(2.896.550.905)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Investasi	(10.971.721.559)	(18.276.314.331)	(6.799.889.208)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(478.703.312)	(2.237.423.026)	34.713.576.217	Cash Flows for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(6.902.666.164)	(19.390.678.051)	25.017.136.104	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas Setara Kas Pada Awal Periode	7.533.278.155	26.923.956.206	1.906.820.102	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Period
Kas Setara Kas Pada Akhir Periode	630.611.991	7.533.278.155	26.923.956.206	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Period
Rasio-rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan	5,73%	103,10%	(32,58%)	Sales
Laba Kotor	(47,98%)	178,64%	(57,34%)	Gross Profit
Laba (rugi) usaha	(186,52%)	226,18%	(184,12%)	Profit Current Period
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(303,44%)	145,57%	(225,16%)	Total other comprehensive income (loss)
Total Aset	(1,46%)	(2,99%)	201,13%	Total Asset
Total Liabilitas	33,80%	(60,71%)	(47,94%)	Total Liabilitas
Total Ekuitas	(2,46%)	1,23%	363,42%	Total Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHT

Rasio Profitabilitas (%)				Business Ratio (%)
Margin Laba Kotor	17,63%	35,84%	26,12%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	(8,95)	10,94%	(17,61%)	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	(8,61%)	3,31%	(16,86%)	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset - ROA	2,13%	1,03%	(2,50%)	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Modal - ROE	(2,98%)	1,21%	(2,69%)	Return On Equity (ROE)
Rasio Likuiditas (%)				Financial Ratio (X)
Rasio Lancar	1694,10%	2069,34%	1300,61%	Current Ratio
Rasio Cepat	1694,10%	2069,34%	1300,61%	Quick Ratio
Kas Rasio	88,12%	971,01%	1115,94%	Cash Ratio



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHT

Rasio Solvabilitas (%)				Solvency Ratio (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Asset	3.75%	2,76%	6,82%	<i>Debt To Assets Ratio</i>
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	3.90%	2,84%	7,32%	<i>Debt To Equity Ratio</i>
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas	3.90%	0,82%	2,95%	<i>Loan To Total Equity</i>
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset	96,25%	97,24%	93,18%	<i>Total Equity/Total Assets</i>
Rasio Efisiensi (%)				Efficiency Ratio (%)
Rasio Perputaran Aset	33,24%	30,51%	22,22%	<i>Assets Turnover Ratio</i>

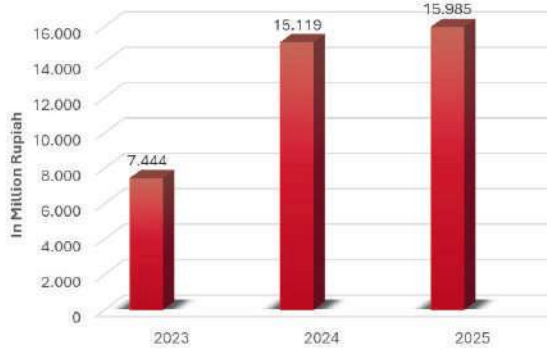
Perseroan tidak mencatatkan persediaan, sehingga tidak memiliki rasio perputaran persediaan.

The company does not record inventory, thus it does not have an inventory turnover ratio.

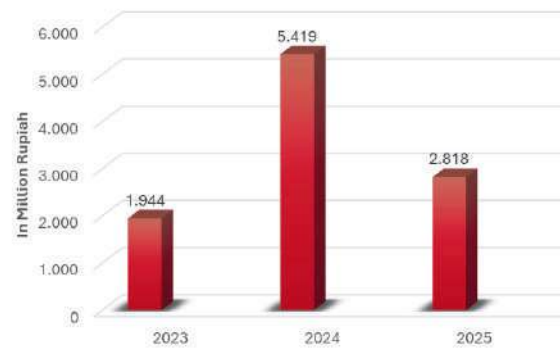


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

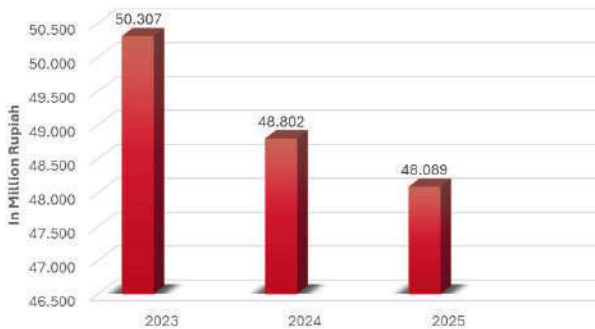
KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHT



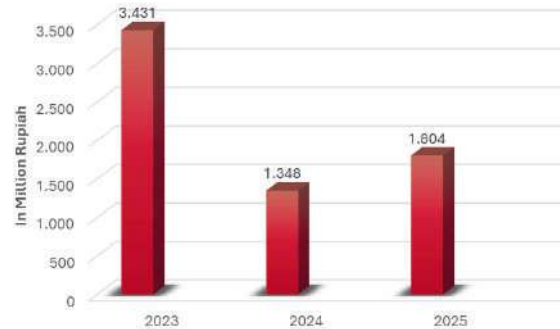
Pendapatan
Sales



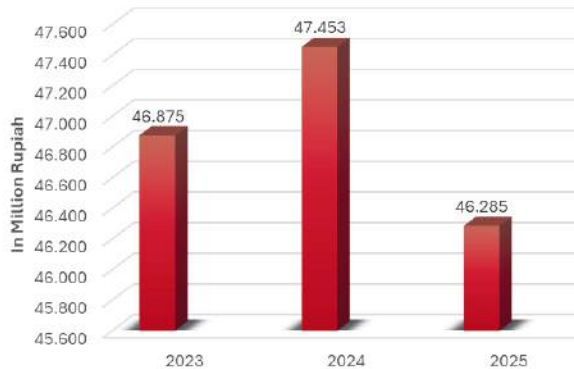
Laba Bruto
Gross Profit



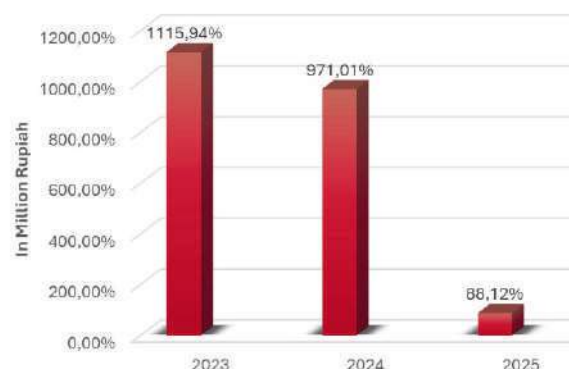
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Rasio Kas
Cash Ratio

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Di bawah ini terlampir informasi mengenai Saham Perseroan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku 2025.

Attached below is information regarding the Company's shares for each quarter in the financial years 2025.

Periode Period	Harga per saham (Rp/lembar) Price per Shares (Rp/shares)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (Shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Triwulan 1 Q1	22	14	14	1.600.031.683	441.797.400	22.400.443.562
Triwulan 2 Q2	22	13	18	1.600.031.683	477.012.500	28.800.570.294
Triwulan 3 Q3	63	18	56	1.600.031.683	2.604.102.500	89.601.774.248
Triwulan 4 Q4	56	35	38	1.600.031.683	851.441.800	60.801.203.954



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

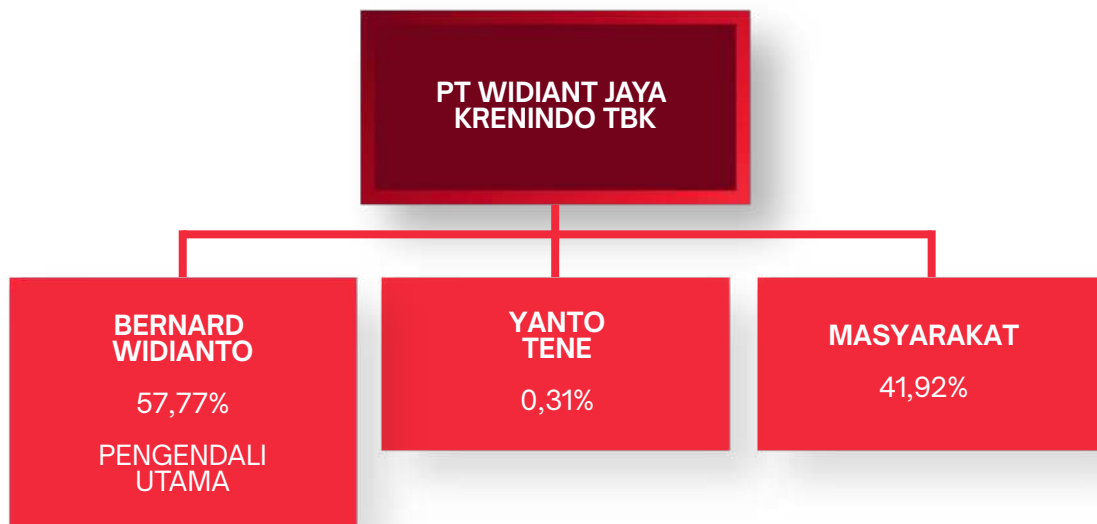
GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

CHART OF STOCK PRICE MOVEMENT



Pergerakan Harga Saham Tahun 2025

Share Price Movement in 2025



Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham WIDI, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

PERDAGANGAN SAHAM

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (suspension), dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada perdagangan saham WIDI dalam tahun 2025.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to WIDI shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions.

SHARES TRADING

There has never been a temporary suspension (suspension) and/or cancellation of share listing (delisting) in WIDI share trading in 2025.



PERISTIWA PENTING 2025

IMPORTANT EVENTS 2025

02



07 Agustus 2025

Perseroan mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertama kepada masyarakat sekitar wilayah Perseroan, yaitu Gereja Persekutuan Doa Fajar yang letaknya di daerah Pinangsia, Jakarta barat.

The Company held its first Corporate Social Responsibility (CSR) program for the community surrounding the Company's area, namely the Fajar Prayer Fellowship Church located in the Pinangsia area, West Jakarta.

01



03 Juni 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose Tahunan dengan keputusan menerima dengan baik pengunduran diri Erik Angkasa Darma selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Budiman Sihombing Silaban selaku Direktur Perseroan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Annual Public Expose with the decision to accept Erik Angkasa Darma resignation from his position as Director and appoint Budiman Sihombing Silaban as Director of the Company.

03



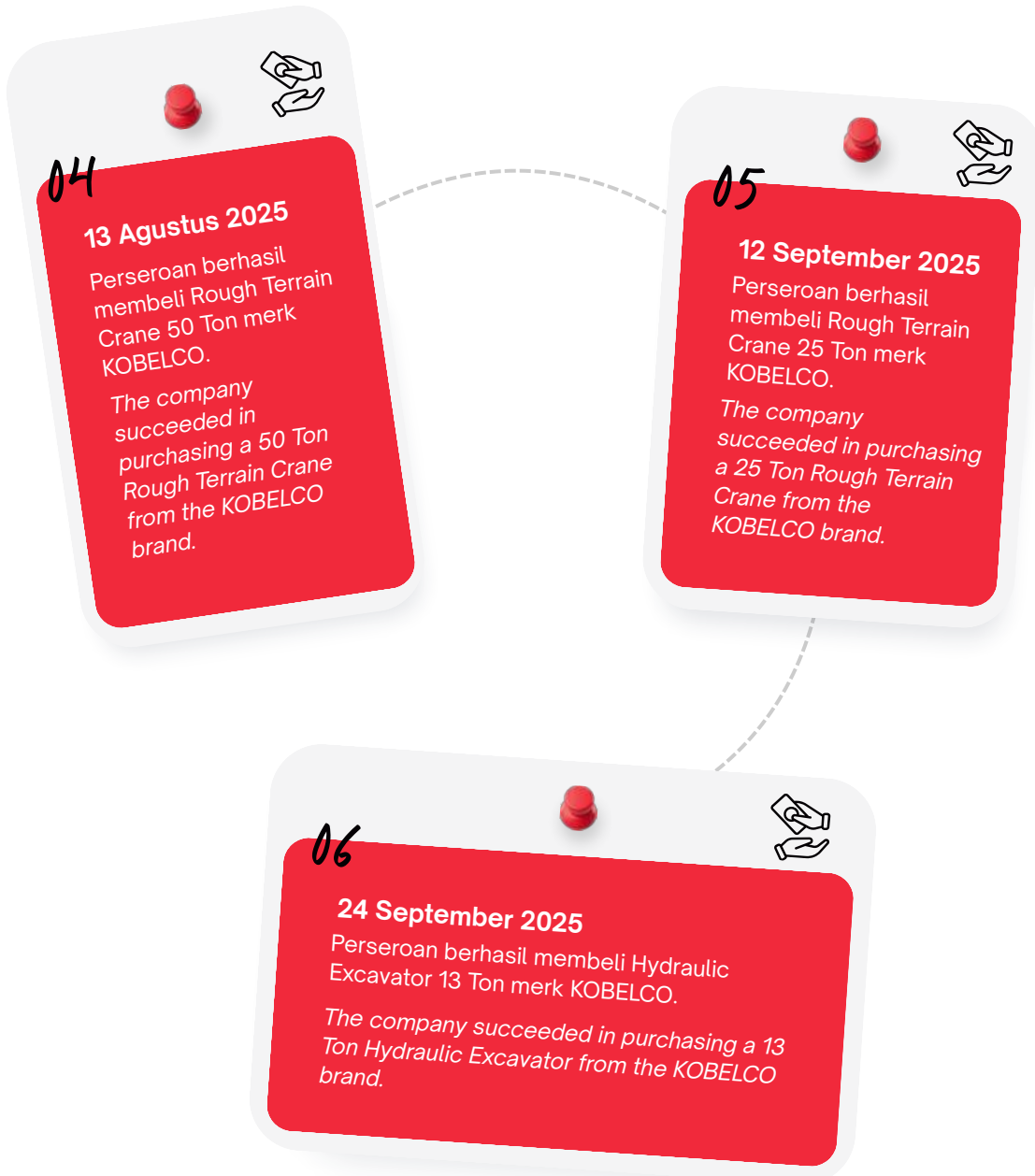
12 Agustus 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pertama dengan keputusan menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sekitar 63,58% (enam puluh tiga koma lima delapan persen) untuk pembelian alat berat dan sisanya akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

The Company held its First Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the decision to approve changes to the plan for the use of proceeds from the Company's initial public offering to approximately 63.58% (sixty-three point five eight percent) for the purchase of heavy equipment and the remainder to be used to finance daily operational needs.

PERISTIWA PENTING 2025

IMPORTANT EVENTS 2025



PERISTIWA PENTING 2025

IMPORTANT EVENTS 2025

07



28 Oktober 2025

- Perseroan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Kedua** dengan keputusan menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sekitar 69,66% (enam puluh sembilan koma enam puluh enam persen) untuk pembelian alat berat dan sisanya akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari
- Perseroan berhasil membeli Rough Terrain Crane 55 Ton merk SANY.
- *The Company held its Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the decision to approve changes to the plan for the use of proceeds from the Company's initial public offering to approximately 69.66% (sixty-nine point six six percent) for the purchase of heavy equipment and the remainder to be used to finance daily operational needs.*
- *The company succeeded in purchasing a 55 Ton Rough Terrain Crane from the SANY brand.*

08



07 November 2025

- Perseroan mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Kedua dengan memperluas jangkauan masyarakat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan di daerah Pangalengan, Jawa Barat.
- *The company held its second CSR program by expanding its community outreach with the hope of benefiting the wider community. The CSR activities were carried out in the Pangalengan area, West Java.*

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



YANTO TENE

Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kami bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, Perseroan berhasil menjaga kinerja operasional dan keuangan yang positif sepanjang tahun 2025. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025 kepada para pemegang saham dan pihak-pihak terkait. Dalam laporan ini, kami ingin menyampaikan hasil pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap manajemen dan pencapaian kinerja Perseroan.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude is extended to God Almighty, for it is through His grace that the Company has been able to maintain positive operational and financial performance throughout 2025. On this occasion, I represent the Board of Commissioners in presenting the Board of Commissioners' Report in the 2025 Annual Report to shareholders and related parties. In this report, we would like to convey the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners on the management and performance achievements of the Company.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Ketidakpastian perekonomian global pada tahun 2025 dipengaruhi oleh perang dagang yang masih berlangsung antara negara-negara besar yang menyebabkan ketegangan perdagangan dan gangguan dalam rantai pasokan global. Konflik ini menambah risiko negatif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dunia, dengan ketegangan antara kekuatan ekonomi utama, seperti Amerika Serikat dan China yang memengaruhi stabilitas perdagangan internasional serta aliran modal. Perang dagang ini memberikan dampak signifikan terhadap kawasan Asia yang sangat bergantung pada perdagangan global, dengan memengaruhi kestabilan pasar serta harga komoditas. Dengan penerapan strategi yang tepat, Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan peluang dalam menarik investasi, memperluas pasar ekspor dan menguatkan industri domestik.

Di tengah gejolak geopolitik pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang sangat stabil. Pada kuartal III/2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil pada 5,04% (yoy) yang didukung oleh kinerja ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Pada Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Indonesia berada pada 3,84% (yoy). Angka ini terbilang rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, pengeluaran konsumsi pemerintah pada Triwulan III 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 3,53% (y-on-y).

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

Global economic uncertainty in 2025 will be influenced by ongoing trade wars between major countries, causing trade tensions and disruptions in global supply chains. These conflicts add to the negative risks to global economic growth prospects, with tensions between major economic powers such as the United States and China affecting international trade stability and capital flows. This trade war has a significant impact on the Asian region, which is highly dependent on global trade, affecting market stability and commodity prices. With the implementation of the right strategies, Indonesia has the potential to take advantage of opportunities to attract investment, expand export markets, and strengthen domestic industries.

Amidst geopolitical turmoil in 2025, Indonesia's economic growth shows very stable results. In the third quarter of 2025, Indonesia's economic growth remained stable at 5.04% (yoy), supported by continued strong export performance and household consumption. Indonesia's Gross Fixed Capital Formation (GFCF) stood at 3.84% (yoy). This figure is relatively low compared to the previous year. On the other hand, government consumption expenditure in the third quarter of 2025 recorded a decline of 3.53% (y-on-y).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Sementara itu, sektor produksi mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya 5,04% (yoy). Dari sektor lapangan usaha, sektor manufaktur tumbuh 5,54%, perdagangan 5,49%, dan konstruksi stabil di 4,2%. Sektor informasi dan komunikasi tumbuh 9,65%, transportasi naik 8,62%, didorong aktivitas logistik, sementara pertanian mencatatkan lonjakan 4,93%. Di sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,13%.

Dengan perekonomian nasional dan global yang masih sangat dinamis, tahun 2025 membawa berbagai peluang dan tantangan bagi sektor bisnis alat berat. Ketegangan geopolitik, khususnya akibat perang dagang yang terus berlangsung, memengaruhi stabilitas sektor-sektor lain yang menjadi penopang utama kinerja industri alat berat, seperti konstruksi, pertambangan, perkebunan, dan perhutanan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang baik meski dihadapkan dengan tantangan dalam industri penyewaan alat berat. Pencapaian ini merupakan buah dari dedikasi Direksi dan seluruh anggota perusahaan, yang terus berpedoman pada tiga prinsip utama: kewaspadaan, perencanaan yang matang, dan pelaksanaan yang efektif.

Meanwhile, the production sector experienced a significant increase compared to the previous year of 5.04% (yoy). From the business sector, the manufacturing sector grew by 5.54%, trade by 5.49%, and construction remained stable at 4.2%. The information and communication sector grew by 9.65%, transportation rose by 8.62%, driven by logistics activities, while agriculture recorded a surge of 4.93%. On the expenditure side, the export of goods and services component recorded the highest growth of 9.13%.

With the national and global economies still very dynamic, 2025 brings various opportunities and challenges for the heavy equipment business sector. Geopolitical tensions, particularly due to the ongoing trade war, affect the stability of other sectors that are the main pillars of the heavy equipment industry's performance, such as construction, mining, plantations, and forestry.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In 2025, the company managed to maintain its strong performance despite facing challenges in the heavy equipment rental industry. This achievement is the result of the dedication of the Board of Directors and all members of the company, who continue to adhere to three main principles: vigilance, careful planning, and effective implementation.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi bekerja tanpa lelah untuk menghadapi pasar yang terus berubah, dan oleh karena itu, strategi yang diterapkan haruslah responsif dan tepat sasaran. Direksi juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan mengimplementasikan ide dan inovasi yang relevan agar perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada di tengah ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja perusahaan, baik dari segi operasional maupun finansial, yang tidak hanya memenuhi target, tetapi bahkan melebihi harapan di beberapa indikator kinerja utama. Meskipun industri penyewaan alat berat menghadapi berbagai kesulitan pasar, Direksi berhasil memanfaatkan peluang dengan mengadopsi strategi yang tepat, efektif, dan efisien.

Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 15,98 Miliar Rupiah, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dengan adanya peningkatan ini, Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1,37 Miliar Rupiah. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian ini merupakan hasil yang dapat diraih di tengah tantangan bisnis dan ketidakpastian kondisi ekonomi pada tahun 2024.

The Board of Commissioners recognized that the Board of Directors worked tirelessly to cope with the ever-changing market, and therefore, the strategies implemented must be responsive and on target. The Board of Directors also demonstrated a strong commitment to implementing the Company's Work Plan and Budget (RKAP), by implementing relevant ideas and innovations so that the company could take advantage of opportunities amid economic uncertainty throughout 2025.

The Board of Commissioners commends the company's performance, both operationally and financially, which not only met targets but even exceeded expectations in several key performance indicators. Despite the heavy equipment rental industry facing various market challenges, the Board of Directors successfully capitalized on opportunities by adopting appropriate, effective, and efficient strategies.

At the end of 2025 fiscal year, the Company recorded a net revenue of IDR 15.98 Billion, an increase from the previous year. With this increase, the Company recorded a Net Profit for the current year of IDR 1,37 Billion. Nevertheless, The Board of Commissioners it is an one that can be attained amidst business challenges and economic uncertainty in 2024.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil mencapai target tahun 2025 melalui strategi fokus pada kepuasan dan loyalitas pelanggan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, memberikan arahan dan memastikan pengelolaan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemulihan ekonomi yang kuat pada tahun 2026 diperkirakan masih akan menghadapi berbagai tantangan. Prospek ekonomi global masih akan dipengaruhi oleh sejumlah ketidakpastian yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. IMF (International Monetary Fund) memproyeksikan pada tahun 2026 ekonomi global akan berada pada posisi 3,3%. Proyeksi ini didapatkan karena adanya kenaikan pada investasi di sektor kecerdasan buatan (AI) dan meredanya perang antara Amerika dan China.

Dewan Komisaris tetap optimis dengan mempertimbangkan proyeksi kondisi ekonomi 2026 bahwa perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan menjalankan operasional secara efektif dan efisien melalui langkah-langkah dan kebijakan strategis, sehingga mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada, meskipun kondisi global masih penuh ketidakpastian.

SUPERVISION OF THE COMPANY STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors, which has successfully achieved the 2025 targets through a strategy focused on customer satisfaction and loyalty, which has proven effective in improving the Company's operational and financial performance.

The Board of Commissioners has also supervised the management of the Company by the Board of Directors, providing guidance and ensuring that management is in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable regulations for the benefit of the Company.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Strong economic recovery in 2026 is expected to still face various challenges. The global economic outlook will continue to be affected by a number of uncertainties that could hamper economic growth. The IMF (International Monetary Fund) projects that in 2026 the global economy will be at 3.3%. This projection is based on an increase in investment in the artificial intelligence (AI) sector and the easing of tensions between the United States and China.

The Board of Commissioners remains optimistic, considering the projected economic conditions for 2026, that the company can increase sales and run operations effectively and efficiently through strategic measures and policies, thereby enabling it to take advantage of existing business opportunities, even though global conditions remain uncertain.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Perseroan berharap tahun 2026 diharapkan menjadi peluang bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang lebih baik dibandingkan tahun 2025.

Pada tahun 2025, Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global dan berbagai isu domestik. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah terus berupaya memperbaiki iklim investasi di Indonesia yang diharapkan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Optimisme mengenai pemulihan ekonomi juga tercermin dari proyeksi Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2025, dengan kisaran pertumbuhan antara 4,9-5,7%. Di samping itu, percepatan pembangunan infrastruktur, termasuk proyek Infrastruktur Ibu Kota Negara (IKN). Hal ini membuka peluang bagi perusahaan untuk memperlihatkan konsistensi dan efektivitas, khususnya di sektor penyewaan alat berat.

Pada tahun 2026, pemerintah Indonesia mengalokasikan anggaran sebesar Rp434,8 triliun untuk sektor infrastruktur dengan fokus utama pada penguatan swasembada pangan, ketahanan energi, dan peningkatan konektivitas. Alokasi ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas infrastruktur yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

The company hopes that 2026 will be an opportunity for the company to grow and develop better than in 2025.

In 2025, Indonesia faces significant challenges in maintaining economic growth amid global uncertainty and various domestic issues. To overcome these problems, the government continues to strive to improve the investment climate in Indonesia, which is expected to drive economic growth. Optimism about economic recovery is also reflected in Bank Indonesia's (BI) projection that Indonesia's economic growth in 2026 will be better than in 2025, with a growth range of 4.9-5.7%. In addition, the acceleration of infrastructure development, including the National Capital Infrastructure (IKN) project, opens up opportunities for companies to demonstrate consistency and effectiveness, particularly in the heavy equipment rental sector.

In 2026, the Indonesian government has allocated a budget of IDR 434.8 trillion for the infrastructure sector, with a primary focus on strengthening food self-sufficiency, energy security, and improving connectivity. This allocation is part of a strategic effort to support sustainable development and improve the quality of infrastructure that can drive economic growth throughout Indonesia.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Fokus pada ketahanan pangan dan energi diharapkan dapat memperkuat daya saing nasional, sementara peningkatan konektivitas akan memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mempermudah mobilitas masyarakat di berbagai daerah. Fokus ini membuka peluang signifikan bagi sektor penyewaan alat berat, mengingat kebutuhan untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yang luas. Penyewaan alat berat akan berperan krusial dalam mendukung proyek-proyek besar tersebut, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan peralatan berat untuk proyek konstruksi skala besar.

Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Direksi telah menyusun strategi yang berfokus pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga tetap yakin bahwa setiap lini usaha memiliki potensi besar, meskipun tantangan akan selalu ada di masa mendatang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi perusahaan akan terus menjaga efektivitas dan keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar sambil tetap waspada terhadap risiko yang mungkin muncul, serta mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

The focus on food and energy security is expected to strengthen national competitiveness, while improved connectivity will facilitate the distribution of goods and services and ease the mobility of people in various regions. The focus on food and energy security is expected to strengthen national competitiveness, while improved connectivity will facilitate the distribution of goods and services and ease the mobility of people in various regions. This focus opens up significant opportunities for the heavy equipment rental sector, given the need for extensive infrastructure development and maintenance. Heavy equipment rental will play a crucial role in supporting these major projects, especially in areas that require heavy equipment for large-scale construction projects

The Board of Commissioners appreciates that the Board of Directors has developed a strategy that focuses on achieving sustainable growth. The Board of Commissioners also remains confident that every line of business has great potential, even though challenges will always exist in the future. Therefore, the Board of Commissioners believes that the company's Board of Directors will continue to maintain effectiveness and balance between short-term and long-term interests. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can take advantage of opportunities in the market while remaining vigilant of potential risks, and achieve sustainable business growth in the future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan melalui pengawasan yang efektif, evaluasi berkala, dan perbaikan yang terus-menerus. Direksi diharapkan untuk terus memperkuat tata kelola dan menjaga integritas operasional dalam menjalankan setiap proses dan kegiatan operasional perusahaan dengan merujuk pada prinsip-prinsip GCG serta praktik terbaik yang berlaku.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh Komite Audit, yang bertanggung jawab untuk menelaah laporan keuangan perusahaan, praktik dan proses manajerial, independensi akuntan publik, kecukupan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor kunci dalam kelancaran proses bisnis perusahaan. Selain itu, manajemen juga mengakui pentingnya konsistensi dan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memberikan arahan dan pembinaan, agar seluruh unit kerja dapat berperan maksimal dalam menciptakan lingkungan bisnis yang berintegritas, bertanggung jawab, serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continuously encourages the implementation of good corporate governance (GCG) principles in the Company through effective supervision, periodic evaluation, and continuous improvement. The Board of Directors is expected to continue to strengthen governance and maintain operational integrity in carrying out every process and operational activity of the company by referring to GCG principles and applicable best practices.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is responsible for reviewing the company's financial reports, managerial practices and processes, the independence of public accountants, the adequacy of risk management and internal control systems, and ensuring that the company complies with applicable laws and regulations.

Management recognizes that the implementation of good corporate governance is a key factor in the smooth running of the company's business processes. In addition, management also recognizes the importance of consistency and continuous improvement in the implementation of corporate governance. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuing to provide direction and guidance so that all work units can play a maximum role in creating a business environment that is integrity-based, responsible, and improves the company's compliance with applicable regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik berkat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai serta efektif. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dan manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa perbaikan berkelanjutan dalam sistem GCG yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan sangat baik dan konsisten.

The Board of Commissioners believes that the company's operations are running smoothly thanks to an adequate and effective internal control and risk management system. The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors and management in applying GCG principles in all of the company's business activities. In addition, the Board of Commissioners believes that the company's ongoing improvements to its GCG system are progressing very well and consistently.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025. Komposisi Dewan Komisaris pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025. The composition of the Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Yanto Tene	Komisaris Utama President Commissioner
Mega Siti Sofia	Komisaris Independen Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen Perseroan telah menunjukkan kegigihan, keberanian, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan eksternal.

Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders for their support and trust in the company. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and company management for their perseverance, courage, loyalty, and dedication, which have enabled the company to achieve good performance despite facing various external challenges.

We hope that the company will continue to provide greater benefits and added value to shareholders, customers, business partners, and all stakeholders in the future.

YANTO TENE



Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



BERNARD WIDIANTO

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang Tahun 2025 kepada para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Memasuki awal tahun 2025, kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama akibat meningkatnya ketegangan perdagangan antar negara. Perang dagang menyebabkan aktivitas perdagangan internasional, investasi lintas negara, dan arus modal menjadi lebih tidak pasti.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, we, on behalf of the Company's Board of Directors, hereby submit the Annual Report as a form of accountability for the management and performance of the Company throughout 2025 to the Shareholders and all stakeholders.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Entering the beginning of 2025, the global economy still faces various challenges, mainly due to increasing trade tensions between countries. Trade wars have caused international trade activities, cross-border investment, and capital flows to become more uncertain.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kebijakan tarif, pembatasan perdagangan, serta gangguan rantai pasok global turut memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan nilai tukar. Situasi ini berdampak langsung pada aktivitas ekonomi dunia dan menciptakan tantangan bagi pelaku usaha di berbagai sektor.

IMF dalam World Economic Outlook edisi Oktober 2025 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan melambat menjadi sekitar 3,2% pada 2025. Dibandingkan tahun lalu, angka ini turun tipis, yaitu berada pada 3,3%. Penyesuaian ekonomi dunia terhadap perang dagang dan kebijakan tarif yang lebih ketat menyebabkan laju pertumbuhan tidak sekuat tahun sebelumnya.

Di tengah tekanan ekonomi global yang masih tinggi, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan daya tahan yang solid. Walaupun pertumbuhannya tidak terlalu agresif, kinerja ekonomi nasional terus bergerak stabil dan mencatat perbaikan secara bertahap dari satu triwulan ke triwulan berikutnya. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun menunjukkan tren yang semakin membaik. Pada triwulan I/2025, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 4,67%, kemudian meningkat menjadi 5,12% pada triwulan berikutnya dan tetap terjaga di level 5,04% pada periode selanjutnya. Menteri Keuangan Indonesia juga turut memproyeksikan bahwasannya pada triwulan IV/2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berada di atas 5%

Tarif policies, trade restrictions, and disruptions to global supply chains have also affected financial market stability and exchange rates. This situation has a direct impact on global economic activity and creates challenges for businesses in various sectors.

In its October 2025 edition of the World Economic Outlook, the IMF estimates that global economic growth will slow to around 3.2% in 2025. Compared to last year, this figure is down slightly from 3.3%. The global economy's adjustment to trade wars and stricter tariff policies has caused the growth rate to be weaker than in previous years.

Amidst ongoing high global economic pressure, Indonesia's economy in 2025 continues to show solid resilience. Although growth is not particularly aggressive, the national economy continues to perform steadily and is gradually improving from one quarter to the next. Indonesia's economic growth throughout the year shows an improving trend. In the first quarter of 2025, economic growth was recorded at 4.67%, then increased to 5.12% in the following quarter and remained at 5.04% in the subsequent period. The Indonesian Minister of Finance also projected that in the fourth quarter of 2025, Indonesia's economic growth could be above 5%.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2025 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,39% (yoy), mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tercatat 5,04% (yoy). Seiring dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 secara keseluruhan mencapai 5,11% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang positif ini mencerminkan keberhasilan sejumlah sektor dalam mendukung stabilitas dan pemulihan ekonomi nasional. Beberapa sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ini antara lain sektor transportasi, perdagangan, serta industri pengolahan.

Salah satu sektor yang memiliki peran signifikan dalam pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 adalah aktivitas percepatan pembangunan infrastruktur dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) diharapkan dapat menghasilkan banyak proyek strategis nasional yang tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka panjang, sehingga mendukung pertumbuhan sektor usaha alat berat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Ketidakpastian ekonomi dan dinamika industri alat berat menuntut Perseroan untuk bersikap adaptif dalam merancang arah bisnis. Untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang, Perseroan menerapkan berbagai pendekatan strategis yang berorientasi pada peningkatan kinerja.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2025 recorded a growth of 5.39% (yoy), an increase compared to the previous quarter which was recorded at 5.04% (yoy). In line with this development, Indonesia's economic growth for 2025 as a whole reached 5.11% (yoy). This positive economic growth reflects the success of a number of sectors in supporting national economic stability and recovery. Several sectors that contributed significantly to this growth include transportation, warehousing, and manufacturing.

One sector that will play a significant role in driving Indonesia's economic growth in 2025 is the acceleration of infrastructure development in the National Strategic Projects (PSN). This is expected to generate many national strategic projects that will not only absorb labor but also strengthen the foundations for high economic growth in the long term, thereby supporting the growth of the heavy equipment sector.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Economic uncertainty and the dynamics of the heavy equipment industry require the Company to be adaptive in designing its business direction. To maintain long-term growth, the Company implements various strategic approaches focused on improving performance.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Direksi secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan penilaian atas pelaksanaan strategi tersebut guna memastikan efektivitasnya. Strategi yang dijalankan difokuskan pada penguatan usaha dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan, seperti:

1. Menambah variasi alat berat serta melakukan pembaruan peralatan secara berkala;
2. Meningkatkan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Mengembangkan layanan heavy lifting dan alat berat lainnya dengan mobilisasi dan demobilisasi mandiri;
4. Mengoptimalkan pengelolaan hubungan pelanggan guna menjaga kepuasan dan loyalitas; dan
5. Melaksanakan pengendalian dan efisiensi biaya.

Implementasi strategi dan kebijakan tersebut mencerminkan dedikasi serta kerja nyata Direksi bersama seluruh karyawan. Sejalan dengan perkembangan yang dicapai, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga kestabilan usaha, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

The Board of Directors continuously monitors and assesses the implementation of these strategies to ensure their effectiveness. The strategies implemented are focused on strengthening the business and improving performance on an ongoing basis, such as:

1. Adding to the variety of heavy equipment and regularly updating equipment;
2. Improving the implementation of occupational safety and health standards;
3. Developing heavy lifting and other heavy equipment services with independent mobilization and demobilization;
4. Optimizing customer relationship management to maintain satisfaction and loyalty; and
5. Implementing cost control and efficiency.

The implementation of these strategies and policies reflects the dedication and hard work of the Board of Directors and all employees. In line with the progress achieved, the Company continues to strive to improve its operational and financial performance on an ongoing basis. These measures are not only aimed at maintaining business stability, but also at driving the Company's sustainable business growth.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan sasaran kinerja, rencana anggaran, arah strategi, serta kebijakan utama Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Penyusunan RKAP tersebut mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Direksi.

Penyusunan RKAP Tahun 2025 dilakukan melalui pendekatan yang partisipatif dan sistematis dengan melibatkan Direksi dan manajemen dalam forum diskusi serta penelaahan yang terbuka. Proses ini didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap faktor eksternal dan internal Perseroan. Faktor eksternal mencakup proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan indikator makroekonomi, kondisi sosial, perkiraan harga bahan baku utama, serta dinamika pasar dan tingkat persaingan. Sementara itu, aspek internal meliputi kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, serta kinerja penjualan historis. Melalui proses tersebut, Perusahaan menetapkan sasaran kinerja yang terukur dan dapat dicapai guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Direksi menyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris dalam rapat bersama guna memperoleh persetujuan serta masukan dan rekomendasi yang didasarkan pada pengalaman, keahlian, dan latar belakang kompetensi Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Each year, the Board of Commissioners formulates and determines the Company's performance targets, budget plans, strategic directions, and key policies, which are outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The formulation of the RKAP reflects the collective duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the provisions set forth in the Board of Directors' Charter.

The preparation of the 2025 RKAP was carried out through a participatory and systematic approach involving the Board of Directors and management in open discussion and review forums. This process was based on a comprehensive analysis of the Company's external and internal factors. External factors include economic growth projections, macroeconomic indicator developments, social conditions, estimates of key raw material prices, as well as market dynamics and competition levels. Meanwhile, internal aspects include human resource readiness, production capacity, and historical sales performance. Through this process, the Company sets measurable and achievable performance targets to support the achievement of long-term goals.

The Board of Directors submits the RKAP to the Board of Commissioners in a joint meeting to obtain approval, input, and recommendations based on the experience, expertise, and background of the Board of Commissioners.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Setelah RKAP memperoleh persetujuan, Direksi bersama manajemen menyusun rencana kerja tiap divisi sebagai penjabaran sasaran strategis yang diarahkan untuk mencapai target usaha yang telah ditetapkan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sesuai dengan arahan serta fungsi pengawasan Dewan Komisaris, RKAP yang telah disahkan digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan sasaran strategis Perseroan dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang harus dicapai. Direksi berperan aktif memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan selaras dengan rencana strategis yang ditetapkan sejak awal tahun buku. Pemantauan dan penilaian atas pelaksanaan strategi dilakukan secara berkala, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan terhadap unit-unit terkait. Evaluasi kinerja mencakup aspek operasional, keuangan, serta pengelolaan sumber daya manusia guna memastikan capaian Perseroan tetap sejalan dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi secara berkelanjutan mengawasi efektivitas penerapan strategi serta menilai hasil dan kebijakan yang dijalankan sepanjang tahun 2025 dengan memperhatikan seluruh masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, Perseroan dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Once the RKAP has been approved, the Board of Directors and management develop work plans for each division as an elaboration of the strategic objectives aimed at achieving the predetermined business targets.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

In accordance with the directives and supervisory functions of the Board of Commissioners, the approved RKAP is used as a guideline in formulating the Company's strategic objectives and determining the Key Performance Indicators (KPIs) that must be achieved. The Board of Directors plays an active role in ensuring that all business activities are in line with the strategic plan set at the beginning of the fiscal year. Monitoring and assessment of strategy implementation are carried out periodically, on a monthly, quarterly, and annual basis for the relevant units. Performance evaluations cover operational, financial, and human resource management aspects to ensure that the Company's achievements remain in line with the predetermined targets. In addition, the Board of Directors continuously monitors the effectiveness of strategy implementation and assesses the results and policies carried out throughout 2025, taking into account all input and recommendations from the Board of Commissioners.

2025 PERFORMANCE

Amid various challenges faced throughout 2025, the Company was able to record good operational and financial performance.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dari aspek keuangan, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp15,98 Miliar, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dengan adanya peningkatan jumlah pendapatan, sehingga Perseroan mencatatkan adanya rugi bersih sebesar Rp1,37 Miliar. Jumlah aset dicatitkan menurun menjadi Rp48,08 Miliar dari Rp48,80 Miliar.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Pada awal tahun, Perseroan telah menetapkan target yang akan dicapai di sepanjang tahun 2025 berdasarkan pencapaian tahun sebelumnya. Namun, dengan berbagai tantangan dan kendala yang terjadi pencapaian Perseroan di sepanjang 2025 dapat melebihi pendapatan di tahun sebelumnya.

From a financial aspect, the Company was able to record revenue of IDR 15.98 Billion, an increase from the previous year. With the increase in revenue, the Company recorded a net profit of IDR 1,37 Billion. The total assets were recorded to have decreased to IDR 48.08 Billion from IDR 48,80 Billion.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

At the beginning of the year, the Company had set targets to be achieved throughout 2025 based on the achievements of the previous year. However, despite various challenges and obstacles that occurred, the Company's achievements throughout 2025 were able to exceed the revenue in the previous year.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Di tengah berbagai konflik geopolitik global Industri alat berat di pasar domestik masih menunjukkan kinerja baiknya. Pada 2025, sektor konstruksi mencatat pertumbuhan sebesar 4,21%. Industri alat berat turut mencatat kenaikan pada tahun 2025 mencapai sekitar 31%. Dengan pertumbuhan yang positif pada 2025, industri alat berat dapat diharapkan untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar dan tetap menjadi pendorong penting dalam perekonomian domestik, meskipun ada tantangan eksternal yang perlu dihadapi.

Sementara itu, sektor Pertambangan mencatatkan penurunan sebesar 1,98% yang sebagian besar disebabkan oleh turunnya permintaan ekspor batu bara. Namun, di sisi lain, sektor infrastruktur mengambil peran baik dalam industri alat berat. Investasi bangunan mengalami kenaikan 3,02% (yoy) berkat percepatan proyek Proyek Strategis Nasional dan program prioritas pemerintah, seperti dapur untuk Makan Bergizi Gratis, sekolah rakyat, dan perumahan. Peningkatan ini mendukung pembangunan infrastruktur yang bertujuan mempercepat pemerataan pembangunan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meski demikian, tantangan fluktuasi harga material konstruksi, seperti baja dan semen, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan gangguan pasokan global. Ketidakstabilan ini dapat menyebabkan kelangkaan material, lonjakan harga, dan peningkatan biaya proyek konstruksi

CHALLENGES FACED

Amid various global geopolitical conflicts, the heavy equipment industry in the domestic market continues to perform well. In 2025, the construction sector recorded growth of 4.21%. The heavy equipment industry also recorded an increase in 2025 of around 31%. With positive growth in 2025, the heavy equipment industry can be expected to continue adapting to market dynamics and remain an important driver of the domestic economy, despite the external challenges that need to be addressed.

Meanwhile, the mining sector recorded a decline of 1.98%, largely due to falling demand for coal exports. On the other hand, the infrastructure sector played a significant role in the heavy equipment industry. Construction investment increased by 3.02% (yoy) thanks to the acceleration of National Strategic Projects and government priority programs, such as kitchens for Free Nutritious Meals, public schools, and housing. This increase supports infrastructure development aimed at accelerating equitable development, creating jobs, and driving economic growth. However, the challenge of fluctuating construction material prices, such as steel and cement, is influenced by geopolitical tensions and global supply disruptions. This instability can lead to material shortages, price spikes, and increased construction project costs.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Selain itu, fluktuasi harga energi juga memengaruhi biaya produksi bahan-bahan tersebut yang berdampak pada anggaran proyek. Ke depannya, adaptasi terhadap dinamika pasar dan pengelolaan risiko yang cermat akan menjadi kunci keberhasilan industri alat berat dalam mendukung perekonomian domestik.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Melihat proyeksi tahun 2026, sektor konstruksi diperkirakan akan menghadapi sejumlah tantangan. Namun, dengan berbagai faktor pendorong proyek pembangunan nasional dan pembangunan infrastruktur, Direksi memprediksi bahwa sektor konstruksi akan tetap menunjukkan kinerja yang positif. Permintaan untuk proyek-proyek konstruksi diperkirakan akan terus tinggi. Oleh karena itu, pada tahun 2026, perusahaan akan fokus pada penguatan sinergi antar pemangku kepentingan, ekspansi bisnis, peningkatan implementasi tata kelola perusahaan, serta penguatan kapasitas organisasi guna mencapai target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan.

Ditengah masifnya geopolitik yang berkelanjutan, sektor konstruksi diperkirakan masih akan menunjukkan kinerja baik. Pada tahun 2026 pertumbuhan sektor konstruksi diperkirakan akan mencapai 6%. Pertumbuhan ini didorong oleh proyek Ibu Kota Nusantara (IKN), anggaran APBN untuk infrastruktur pertanian, proyek strategis nasional (PSN), serta infrastruktur daerah yang didanai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).

In addition, energy price fluctuations also affect the production costs of these materials, which have an impact on project budgets. Going forward, adaptation to market dynamics and careful risk management will be key to the success of the heavy equipment industry in supporting the domestic economy.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

Looking at the projections for 2026, the construction sector is expected to face a number of challenges. However, with various factors driving national development and infrastructure projects, the Board of Directors predicts that the construction sector will continue to perform positively. Demand for construction projects is expected to remain high. Therefore, in 2026, the company will focus on strengthening synergies among stakeholders, business expansion, improving corporate governance implementation, and strengthening organizational capacity to achieve the set financial and operational performance targets.

Amid ongoing geopolitical turmoil, the construction sector is expected to continue performing well. In 2026, the construction sector is projected to grow by 6%. This growth will be driven by the Nusantara Capital City (IKN) project, the state budget for agricultural infrastructure, national strategic projects (PSN), and regional infrastructure funded through the Special Allocation Fund (DAK).

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Sektor konstruksi memiliki peluang besar pada 2026, didorong oleh proyek Ibu Kota Nusantara (IKN), pembangunan tiga juta rumah swasta, serta inisiatif pemerintah dalam infrastruktur energi, kawasan industri, dan hilirisasi. Pergeseran strategi pembangunan menuju pembiayaan kreatif dan kemitraan dengan sektor swasta membuka peluang baru, sementara sektor konstruksi juga akan mendapat dorongan dari pertumbuhan ekonomi nasional yang ditargetkan mencapai 8% pada 2029. Dengan dukungan kebijakan berkelanjutan dan peningkatan kompetensi SDM, sektor ini berpotensi tumbuh pesat, terutama bagi usaha kecil dan menengah yang siap beradaptasi.

Dengan terus meningkatnya pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh pemerintah, diharapkan dapat membuka peluang bisnis dalam sektor penyewaan alat berat sebagai salah satu sektor pendukung utama pembangunan tersebut. Selain itu, sektor pertambangan diperkirakan tetap memberikan peluang besar dalam kebutuhan alat berat, terutama dengan terus berkembangnya aktivitas penambangan dan infrastruktur. Sektor industri dan pariwisata juga diharapkan tetap memiliki permintaan yang signifikan terhadap alat berat. Keyakinan ini mendasari optimisme yang dapat mendorong kinerja perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Untuk tahun 2026, prospek bisnis sewa alat berat diperkirakan akan tetap positif. Hal ini didorong oleh kelanjutan dari pembangunan infrastruktur yang terus digalakkan oleh pemerintah.

The construction sector has great opportunities in 2026, driven by the Nusantara Capital City (IKN) project, the construction of three million private homes, and government initiatives in energy infrastructure, industrial estates, and downstreaming. The shift in development strategy towards creative financing and partnerships with the private sector opens up new opportunities, while the construction sector will also be boosted by national economic growth, which is targeted to reach 8% by 2029. With the support of sustainable policies and improved human resource competencies, this sector has the potential for rapid growth, especially for small and medium-sized enterprises that are ready to adapt.

With the continued increase in infrastructure development promoted by the government, it is hoped that this will open up business opportunities in the heavy equipment rental sector as one of the main supporting sectors for this development. In addition, the mining sector is expected to continue to provide significant opportunities for heavy equipment, especially with the continued growth of mining and infrastructure activities. The industrial and tourism sectors are also expected to maintain significant demand for heavy equipment. This confidence underpins the optimism that can drive company performance in the coming years.

For 2026, the outlook for the heavy equipment rental business is expected to remain positive. This is driven by the continuation of infrastructure development that continues to be promoted by the government.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dengan tren ini, Perseroan memiliki keyakinan bahwa segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu kontributor utama terhadap penghasilan neto Perseroan pada tahun 2026.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Kinerja Perseroan yang berkelanjutan tidak semata ditentukan oleh ketepatan strategi usaha, tetapi juga oleh praktik pengelolaan perusahaan yang profesional dan berintegritas. Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh insan Perseroan memiliki komitmen yang sama untuk menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (untuk selanjutnya disebut “GCG”) sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan standar praktik terbaik akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pengawasan dan evaluasi penerapan GCG, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, SOP, dan peraturan perundang-undangan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Internal Audit untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan keandalan pelaporan keuangan.

With this trend, the Company is confident that the Heavy Equipment Rental Services business segment will continue to experience significant growth and become one of the main contributors to the Company's net income in 2026.

STRENGTHENING COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Company's sustainable performance is not solely determined by the accuracy of its business strategy, but also by professional and ethical corporate governance practices. The Board of Directors, Board of Commissioners, and all Company personnel share a commitment to making the principles of good corporate governance (hereinafter referred to as “GCG”) part of their daily work culture. The Company believes that the implementation of GCG in accordance with applicable regulations and best practice standards will strengthen stakeholder confidence and increase value for shareholders.

The Company consistently applies the principles of good corporate governance in all business activities with internal and external stakeholders. The supervision and evaluation of GCG implementation, including compliance with policies, SOPs, and laws and regulations, is carried out by the Corporate Secretary under the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee and Internal Audit to ensure the effectiveness of internal controls and the reliability of financial reporting.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 03 Juni 2025 menyetujui pengunduran diri Erik Angkasa Darma dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat. Pada Rapat yang sama, Perseroan juga menetapkan pengangkatan Budiman Sihombing Silaban sebagai Direktur Perseroan.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025 approved the resignation of Erik Angkasa Darma from his position as Director of the Company and expressed appreciation for his contributions and dedication during his tenure. At the same meeting, the Company also appointed Budiman Sihombing Silaban as Director of the Company.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan semua pihak terkait atas kepercayaan dan dukungannya terhadap Perseroan serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan dalam berbagai keputusan penting yang diambil oleh Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada seluruh tim di Perseroan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, integritas, dan semangat kerja sama yang luar biasa, sehingga Perseroan dapat melewati berbagai tantangan dan mencapai kinerja yang optimal. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan sangat berharga bagi perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi para pemegang saham, karyawan, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to the shareholders and all related parties for their trust and support for the Company, as well as to the Board of Commissioners for providing guidance, advice, and support in various important decisions made by the Company throughout 2025. I would also like to express my highest appreciation to the entire team at the Company who have worked with dedication, integrity, and extraordinary teamwork, enabling the Company to overcome various challenges and achieve optimal performance. The trust and support given are invaluable to the Company in its ongoing efforts to increase value for shareholders. May the Company continue to provide maximum benefits to shareholders, employees, partners, customers, and all stakeholders.

BERNARD WIDIANTO



Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY'S IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*

PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

13 Agustus 2016
August 13, 2016

Status Hukum *Legal Status*

Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
*Limited Liability Company (PT),
Public Listed Company (Tbk)*

Bidang Usaha *Line of Business*

Jasa Sewa Alat Berat
Beserta Operator
*Heavy Equipment Rental
Services with Operators*

Kepemilikan *Ownership*

Bernard Widiانت (Direktur Utama | *President Director*) : 57,77%
Yanto Tene (Komisaris Utama | *President Commissioner*) : 0,31%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | *Public*
(each holding less than 5%) : 41,92%

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY'S IDENTITY

Pencatatan di Bursa Saham *Listing in Stock Exchange*

Bursa Efek Indonesia (BEI)
sejak 10 Juli 2023
*Indonesia Stock Exchange (BEI)
since July 10, 2023*

Kode Saham *Stock Code*

WIDI

Alamat *Address*

Kantor Pusat | *Head Office*
Jl. Teh No. 4-6, RT.7/RW.3, Kel.
Pinangsia, Kec. Taman Sari, Jakarta
Barat, 11110, Indonesia

Surel *Email*

corsec@ptwidi.com

Hubungan Investor *Investors Relationship*

Telepon / *Phone* : (021) 22692232
Surel / *Email* : corsec@ptwidi.com

Situs Web *Website*

www.ptwidi.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF COMPANY



PT Widiant Jaya Krenindo Tbk dikenal dengan nama PT WIDI. Pendirian Perseroan secara resmi tercatat pada 13 Agustus 2016 melalui Akta Pendirian No. 02 yang dibuat di hadapan Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang.

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk is known as PT WIDI. The Company was officially established on August 13, 2016 through Deed of Establishment No. 02 drawn up before Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan alat berat, khususnya crane, excavator dengan bucket dan breaker, serta berbagai jenis alat berat lainnya yang tersedia dalam beragam spesifikasi dan kapasitas angkat guna memenuhi kebutuhan operasional pelanggan.

Dengan pengalaman dan jaringan mitra yang luas, Perseroan menjaga ketersediaan suku cadang serta keandalan armada. Perseroan terus memantau harga sewa agar tetap kompetitif dan memberikan nilai terbaik bagi pelanggan, didukung perawatan rutin dan layanan yang optimal untuk membangun kerja sama jangka panjang.

The company conducts business activities in the field of heavy equipment rental, specifically cranes, excavators with buckets and breakers, as well as various other types of heavy equipment available in a range of specifications and lifting capacities to meet customer operational needs.

With extensive experience and a wide network of partners, the Company maintains the availability of spare parts and the reliability of its fleet. The Company continuously monitors rental prices to remain competitive and provide the best value for customers, supported by routine maintenance and optimal service to build long-term cooperation.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF COMPANY

PT WIDI berkontribusi dalam berbagai proyek pembangunan melalui layanan sewa alat berat untuk sektor konstruksi, utilitas, industri, properti, dan infrastruktur. Didukung tim profesional dan berpengalaman, PT WIDI menghadirkan layanan andal yang dipercaya pelanggan.

PENAWARAN UMUM PERDANA

Sebagai langkah untuk memperkuat keberadaan perusahaan sekaligus meningkatkan tata kelola yang lebih profesional, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 10 Juli 2023 dengan kode saham "WIDI". Dalam penawaran umum perdana (IPO) tersebut, Perseroan melepas sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham. Sejak momen tersebut, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan nama PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk.

PERUBAHAN NAMA PADA TAHUN BUKU 2025

Tidak terdapat perubahan nama Perseroan pada tahun buku 2025.

PT WIDI contributes to various development projects through heavy equipment rental services for the construction, utilities, industrial, property, and infrastructure sectors. Supported by a professional and experienced team, PT WIDI provides reliable services that customers trust.

INITIAL PUBLIC OFFERING

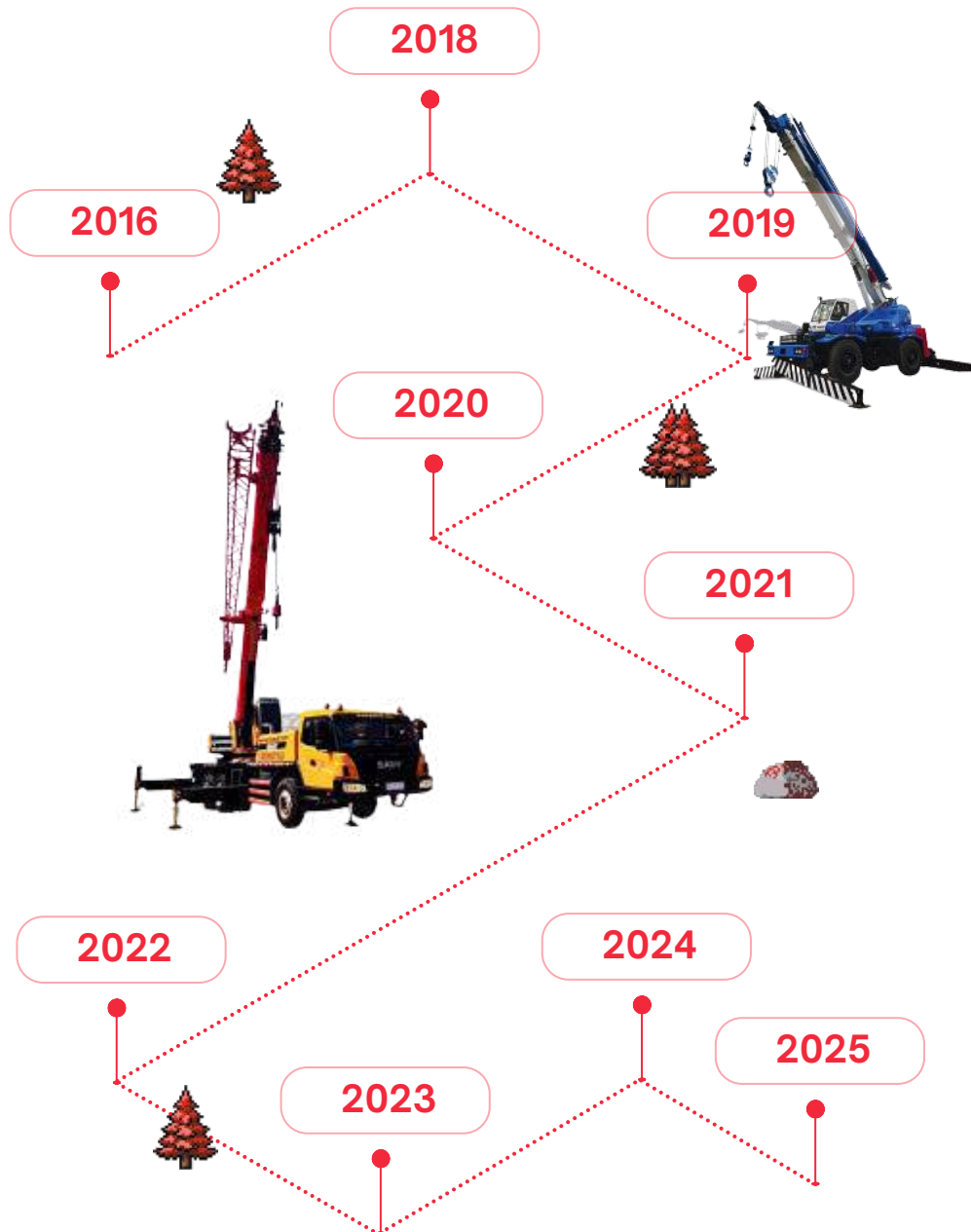
As a step to strengthen the company's presence and improve its professional governance, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2023, with the stock code "WIDI". In the initial public offering (IPO), the Company released 400,000,000 shares with a nominal value of IDR 5 per share and an offering price of IDR 100 per share. Since that moment, the Company has officially become a public company under the name PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk.

NAME CHANGE FOR THE 2025 BOOK YEAR

There is no change in the company's name for the 2025 fiscal year.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE MILESTONE



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

CORPORATE MILESTONE

01 | 2016

- Perseroan didirikan pada tanggal 13 Agustus 2016 dengan nama PT Widiyant Jaya Krenindo
Company established in August 13, 2016
- Pinjam pakai 6 unit Crane
Temporary Usage of 6 Crane Units

02 | 2018

- Penambahan 1 unit Excavator, 1 unit Crane dan 2 unit Breaker
Addition of 1 Excavator Unit, 1 Crane Unit, and 2 Breaker Units
- Proyek Kebayoran Baru (dengan PT Brantas Abipraya)
Kebayoran Baru Project (with PT Brantas Abipraya)
- Proyek Becakayu (dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk)
Becakayu Project (with PT Waskita Karya (Persero) Tbk)
- Proyek Tol Kunciran (dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)
Kunciran Toll Project (with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)

03 | 2019

- Penambahan 1 unit Excavator dan 2 unit Crane
Addition of 1 Excavator Unit and 2 Crane Units
- Proyek Bekasi – Cikampek (dengan PT Bahtera Motor)
Bekasi – Cikampek Project (with PT Bahtera Motor)
- Proyek LRT Jakarta-Cibubur (dengan Jo. Colas Rail Iroda Mitra)
LRT Jakarta-Cibubur Project (with Jo. Colas Rail Iroda Mitra)

04 | 2020

- Proyek Asrama Brimob Cikeas (dengan PT Baja Trikarsa Persada)
Brimob Cikeas Dormitory Project (with PT Baja Trikarsa Persada)
- Proyek Bendungan Sadawarna (dengan WIKA – DMT – BARATA & KSO)
Sadawarna Dam Project (with WIKA – DMT – BARATA & KSO)

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

CORPORATE MILESTONE

05 | 2021

- Proyek Pabrik Nike Cianjur (dengan PT Cipta Nugraha Contrindo)
Nike Factory Project in Cianjur (with PT Cipta Nugraha Contrindo)

06 | 2022

- Pemindahan Kantor Pusat ke Jl. Teh No. 4-6, Jakarta Barat
Relocation of the Head Office to Jl. Teh No. 4-6, West Jakarta
- Penambahan 1 unit Excavator dan 1 unit Crane
Addition of 1 Excavator Unit and 1 Crane Unit
- Proyek Gudang Logos Metrolink Logistics Hub (dengan PT Tatamulia Nusantara Indah)
Logos Metrolink Logistics Hub Warehouse Project (with PT Tatamulia Nusantara Indah)

07 | 2023

- Penambahan 1 unit Crane
Addition of 1 Crane Unit
- Penambahan 1 unit Excavator
Addition of 1 Excavator Unit
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham
The Company conducted an Initial Public Offering
- Proyek Pembangunan Lottemart Cilegon
Lottemart Cilegon Development Project
- Proyek Jalan Tol Cakung-Cilincing
Cakung - Cilincing Toll Road Project
- Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek
Jakarta - Cikampek Toll Road Project
- Proyek Bendungan Sadawarna Subang
Sadawarna Subang Dam Project
- Proyek Pembangunan Pabrik Sepatu NIKE di Pekalongan Jawa Tengah
Nike Shoe Factory Construction Project in Pekalongan, Central Java

CORPORATE MILESTONE

CORPORATE MILESTONE

08 | 2024

- Penambahan 5 unit crane
Addition of 5 Crane unit
- Penambahan 1 unit loader crane
Addition of 1 Loader Crane unit
- Penambahan 1 unit Excavator
Addition of 1 Excavator unit
- Proyek Pembangunan LRT
LRT Construction Project
- Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Buaran
Drinking Water Supply System Project, Buaran (with PT Jagat Konstruksi Abdipersada)

09 | 2025

- Proyek Pembangunan Sport Club Premium - Club House Grand Wisata Cibitung (dengan PT Jagat Konstruksi Abdipersada)
Premium Sport Club Development Project - Grand Wisata Cibitung Club House (with PT Jagat Konstruksi Abdipersada)
- Proyek PAB Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Buaran III (dengan PT Jagat Konstruksi Abdipersada)
Buaran III Drinking Water Supply System (SPAM) Project (with PT Jagat Konstruksi Abdipersada)
- Proyek Pertamina Balongan Indramayu (dengan PT Mitra Mardika Multijasa)
Pertamina Balongan Indramayu Project (with PT Mitra Mardika Multijasa)
- Proyek Arena Sunburst CBD BSD Tangerang Selatan (dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk)
Sunburst CBD BSD Tangerang Selatan Arena Project (with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk)
- Proyek Jakarta Nanyang School (dengan PT Cipta Dimensi Baja Nusantara)
Jakarta Nanyang School Project (with PT Cipta Dimensi Baja Nusantara)
- Proyek Pembangunan Asuransi Jasindo (dengan PT Baja Trikarsa Persada)
Jasindo Insurance Development Project (with PT Baja Trikarsa Persada)
- Proyek Renovasi Kantor Pelni Jakarta Pusat (dengan PT Harkat Digdaya Konstruksi)
Renovation of Pelni Office in Central Jakarta (with PT Harkat Digdaya Konstruksi)
- Proyek Pembangunan Kantor BPJS Tigaraksa (dengan PT Baja Trikarsa Persada)
Development of BPJS Tigaraksa Office (with PT Baja Trikarsa Persada)

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUE

Visi Perusahaan *Company Vision*

Menjadi penyewa alat berat kelas nasional yang hanya menyediakan alat berat berkualitas tinggi dan berstandar internasional di sertai dengan layanan pelanggan yang prima.

Becoming a nationally recognized heavy equipment rental provider that exclusively offers high-quality and internationally standardized heavy machinery, accompanied by excellent customer service.

Misi Perusahaan *Company Mission*

Membantu klien, dimana sebagian besar berada di industri konstruksi, untuk dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dengan menyediakan alat yang dapat diandalkan dan operator yang handal.

Aiding clients, predominantly in the construction industry, to successfully complete projects on time by providing reliable equipment and skilled operators.

Nilai Perusahaan *Company Value*

Together We Build!

COMPANY'S CORE VALUE

NILAI INTI PERUSAHAAN

BERSINERGI

Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan hasil yang lebih besar dan lebih efektif.

UNGGUL

Menjadi yang terbaik dalam segala hal yang kita lakukan, berfokus pada kualitas dan inovasi.

INTEGRITAS

Menjaga prinsip kejujuran dan transparansi dalam setiap tindakan dan keputusan.

LOYALITAS

Berkomitmen terhadap perusahaan, pelanggan, dan mitra, dengan fokus pada hubungan jangka panjang.

DINAMISME

Selalu berkembang dan beradaptasi dengan perubahan untuk menghadapi tantangan baru dan memanfaatkan peluang.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 16 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Perusahaan mengukuhkan ruang lingkup kegiatannya, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir. Fokus utama Perusahaan adalah pada penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) berbagai jenis alat transportasi darat, seperti mobil, truk, dan mobil derek. Selain itu, Perusahaan juga terlibat dalam perdagangan eceran, khususnya mesin-mesin seperti mesin pembangkit tenaga listrik/generator, mesin las, mesin giling kopi, mesin giling tepung, mesin gergaji, mesin bubut, turbin, kincir, mesin tenun, mesin rajut, dan mesin cetak.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN BESERTA JASA YANG DIHASILKAN

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

a. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905)

Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), dan penyewaan derek.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 1 dated February 16, 2023, executed before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a Notary in the Central Jakarta Administrative City, the Company affirms the scope of its activities as outlined in Article 3 of the latest Articles of Association. The Company's primary focus is on the operational leasing of various types of land transportation, such as cars, trucks, and tow trucks. Additionally, the Company is engaged in retail trade, particularly in machines such as power generators, welding machines, coffee grinding machines, flour milling machines, sawing machines, turning machines, turbines, windmills, weaving machines, knitting machines, and printing machines.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN, AS WELL AS PRODUCED PRODUCTS AND/OR SERVICES

To execute the main business activities as described above, the Company conducts business activities with the following elaboration:

1. Primary Business Activities

a. Leasing of Construction Equipment with Operator (KBLI 43905)

This category encompasses the rental of construction machinery and equipment along with their operators. It includes the leasing of production and operational equipment for oil, gas, petrochemicals, geothermal, and communication systems such as SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), as well as crane leasing.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil (KBLI 77393)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya.

c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI 77399)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

d. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (KBLI 77100)

b. Leasing and Operational Leasing without Option Rights of Machines and Equipment for Construction and Civil Engineering (KBLI 77393)

This group covers the leasing and operational leasing without option rights (operational leasing) of machines and equipment for construction and civil engineering, including their accessories, without operators, such as crane lorries and scaffolds (excluding installation and piling).

c. Leasing and Operational Leasing without Option Rights of Machines, Equipment, and Other Tangible Goods That Cannot Be Classified Elsewhere (KBLI 77399)

This category includes the leasing and operational leasing without option rights (operational leasing) of machines, equipment, and tangible goods that cannot be classified elsewhere in sub-category 7730, generally used as capital goods, such as containers for living or office spaces, pallets (container lifting tools), etc. It also includes the leasing of baggage scanning equipment with ionizing radiation sources and the leasing of livestock, racehorses, and the like.

d. Leasing and Operational Leasing without Option Rights of Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles (KBLI 77100)

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

b. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46593)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.

This group covers the leasing and operational leasing without option rights (operational leasing) of all types of land transportation without their operators, such as cars, trucks, and tow trucks.

2. Supporting Business Activities

a. Wholesale Trade of Other Machines, Equipment, and Supplies (KBLI 46599)

This category includes wholesale trade of machines, equipment, and supplies not classified in groups 46591 through 46594, such as starter motors, turbines, power generators, household appliances, robots for production other than processing, other machines not classified elsewhere for trade and navigation, as well as other services, wholesale trade of cables and switches, and installation of other equipment, various types of machine tools, computer-controlled machine tools, and measurement equipment.

b. Wholesale Trade of Ground Transportation Equipment (Excluding Cars, Motorcycles, and Similar Vehicles), Spare Parts, and Accessories (KBLI 46593)

This group covers wholesale trade of various ground transportation, motorized or not (excluding cars, motorcycles, and similar vehicles), including wholesale trade in various spare parts and accessories.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

c. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus mesin lainnya yang belum terliput dalam kelompok 47791 dan 47792, seperti mesin pembangkit tenaga listrik/generator, mesin las, mesin giling kopi, mesin giling tepung, mesin gergaji, mesin bubut, turbin, kincir, mesin tenun, mesin rajut, dan mesin cetak.

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hanyalah Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905).

PRODUK DAN JASA

Secara umum, Perseroan menyewakan Rough Terrain Crane, Mobile crane, Loader Crane (salah satu varian alat berat dengan keunikan yakni berupa dikendalikan kabel atau bertenaga hidrolis). Penggunaan crane utamanya adalah untuk memindahkan atau mengangkat benda-benda berat. Barang berat tersebut dipindahkan secara horizontal dengan diayunkan atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain jenis crane, Perseroan juga menyewakan Excavator yaitu salah satu varian alat berat yang pada umumnya digunakan pada sektor konstruksi dan perkebunan, namun dapat pula digunakan untuk kegiatan dalam skala besar serta Plat Kapal yaitu alat yang biasa digunakan sebagai tatakan / alas pada proyek. Alat berat yang saat ini dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

c. Retail Trade of Other Machines and Their Equipment (KBLI 47793)

This category includes retail trade specializing in other machines not covered in groups 47791 and 47792, such as power generators, welding machines, coffee grinding machines, flour milling machines, sawing machines, turning machines, turbines, windmills, weaving machines, knitting machines, and printing machines.

Currently, the Company's sole business activity is focused on the leasing of construction equipment with operators (KBLI 43905).

PRODUCT AND SERVICES

In general, the Company rents out Rough Terrain Crane, Mobile Crane, Loader Crane (one of the heavy equipment variants with the uniqueness of being cable-controlled or hydraulic-powered). The primary use of cranes is to move or transport heavy objects. The heavy items are moved horizontally by swinging or transferring them from one place to another. In addition to cranes, the Company also rents out Excavators, which are one of the heavy equipment variants generally used in the construction and plantation sectors, but can also be used for large-scale activities, as well as Ship Plates, which are tools commonly used as bases or supports in projects. The heavy equipment currently owned by the Company includes the following:

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



**Rough Terrain Crane 25
Ton Kobelco RK 250-7**



**Rough Terrain Crane 25
Ton Tadano Crevo TR
250-6**



**Rough Terrain Crane 25
Ton Kato KR25H-V7**



**Rough Terrain Crane 50
Ton Kobelco RK 500-2**



**Rough Terrain Crane 60
Ton Tadano GR 600N-1**



**Rough Terrain Crane 25
Ton Tadano Crevo RK
250M-7**

Rough Terrain adalah mobile crane yang terpasang pada sebuah mesin penderek beroda empat (undercarriage) yang didesain secara khusus untuk medan offroad dan pekerjaan pengangkutan. Biasanya, crane ini ditenagai mesin tunggal dan tidak dapat menempuh jarak jauh seperti all terrain crane, sehingga crane jenis ini membutuhkan dukungan yang lebih besar untuk mobilisasi maupun demobilisasi.

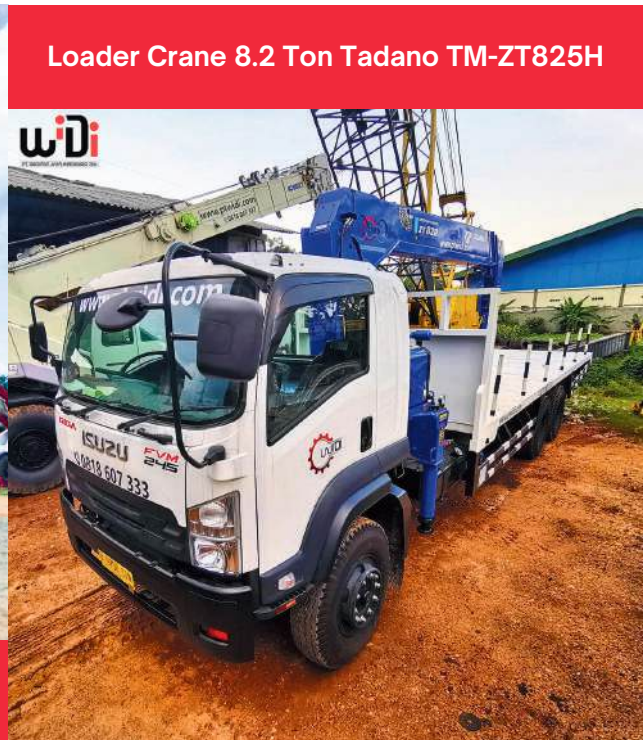
Rough Terrain cranes are mobile cranes mounted on a four-wheeled undercarriage, specifically designed for off road terrain and heavy lifting tasks. Typically, these cranes are powered by a single engine and are not capable of traveling long distances like all-terrain cranes, thereby requiring greater support for both mobilization and demobilization.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



**Mobile Crane 55 Ton Sany
STC550C5**



Loader Crane 8.2 Ton Tadano TM-ZT825H

Loader Crane adalah jenis mobile crane yang terpasang pada sebuah truk pengangkut yang mampu berjalan dengan kecepatan tertentu di jalan umum atau medan yang sulit, seperti di lokasi konstruksi/operasi. Jenis mobile crane ini dilengkapi dengan sistem kemudi crab steering. Keunikan tipe mobile crane ini terdapat pada fleksibilitas dan kapasitasnya yang mampu mengangkat 1300-1500 ton. Mobile Crane adalah sebuah crane pemindah barang yang ditenagai secara hidrolik dan terpasang pada sebuah truk atau trailer dan digunakan untuk bongkar muat barang.

A Loader Crane is a type of mobile crane mounted on a transport truck, capable of traveling at certain speeds on public roads or challenging terrains, such as construction or operation sites. This mobile crane is equipped with a crab steering system. The uniqueness of this mobile crane type lies in its flexibility and capacity, which can handle loads of 1300-1500 tons. A Mobile Crane refers to a crane used for lifting and moving heavy loads, powered hydraulically, and mounted on a truck or trailer for loading and unloading purposes.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



**Excavator Kobelco
SK50P-6 (Bucket)**



**Excavator Kobelco
SK75P-8 (Bucket)**



**Excavator Kobelco
SK200XDL-10**



**Excavator Kobelco
SK50P-6 (Breaker)**



**Excavator Kobelco
SK75P-8 (Breaker)**



Plat Kapal

Perseroan memiliki excavator jenis crawler dan wheel dari merek Kobelco dengan kapasitas 13, 50, 75, dan 200 ton yang terutama digunakan pada sektor konstruksi, serta dapat menunjang berbagai kebutuhan operasional lainnya. Excavator berkapasitas 13 ton umumnya dimanfaatkan untuk pekerjaan ringan hingga menengah yang membutuhkan tingkat mobilitas tinggi, seperti pekerjaan di area terbatas atau proyek pendukung.

The company has Kobelco crawler and wheel excavators with capacities of 13, 50, 75, and 200 tons, which are mainly used in the construction sector and can support various other operational needs. The 13-ton excavator is generally used for light to medium work that requires a high degree of mobility, such as work in confined areas or support projects.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

Dalam pelaksanaan proyek berskala menengah, excavator kelas 50 ton umum digunakan oleh pelaku industri. Perseroan juga memiliki Kobelco tipe SK50P-6 yang dirancang untuk pekerjaan di lokasi terbatas, seperti perbaikan jalan perkotaan karena ukurannya yang lebih kecil, sehingga tetap menjaga kelancaran lalu lintas di sekitar lokasi pekerjaan.

Untuk kelas 75 ton Perseroan menyediakan Kobelco SK75-8. Alat ini memiliki ukuran yang masih relatif kompak dengan kapasitas bucket lebih besar, sehingga ideal digunakan pada proyek berarea terbatas yang memerlukan kapasitas angkut lebih tinggi. Excavator kelas 75 milik Perseroan selain menggunakan bucket juga dapat dilengkapi dengan attachment tambahan berupa breaker yang terpasang pada unit SK75. Breaker ini difungsikan untuk pekerjaan pembongkaran dan penghancuran material keras seperti batu, beton bertulang, dan struktur padat lainnya, sehingga meningkatkan fleksibilitas penggunaan excavator dalam berbagai jenis proyek konstruksi dan pekerjaan sipil.

Perseroan juga mengoperasikan excavator kelas 200 merek Kobelco tipe SK200-10 yang digunakan untuk proyek berskala besar. Dengan dimensi unit dan kapasitas bucket yang besar, alat ini mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses penggalian. Selain itu, Perseroan turut menyediakan excavator seri X13-7 berkapasitas 13 ton yang merupakan jenis hydraulic excavator, cocok untuk pekerjaan konstruksi skala ringan hingga menengah dengan kebutuhan manuver yang fleksibel. Sebagai pelengkap, Perseroan juga menyediakan plat kapal yang difungsikan sebagai alas atau tatakan pendukung dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, Perseroan menyediakan plat kapal yang berfungsi sebagai alas atau media pendukung dalam pelaksanaan proyek.

In medium-scale projects, 50-ton excavators are commonly used by industry players. The company also has a Kobelco SK50P-6 model designed for work in confined spaces, such as urban road repairs, due to its smaller size, which maintains traffic flow around the work site.

For the 75-ton class, the Company provides the Kobelco SK75-8. This machine is relatively compact in size with a larger bucket capacity, making it ideal for use in projects with limited space that require higher transport capacity. The Company's 75-ton class excavator can be equipped with a breaker attachment in addition to a bucket. This breaker is used for demolition and crushing hard materials such as rocks, reinforced concrete, and other solid structures, thereby increasing the flexibility of the excavator for use in various types of construction and civil engineering projects.












The company also operates a Kobelco SK200-10 class 200 excavator, which is used for large-scale projects. With its large dimensions and bucket capacity, this machine is capable of increasing the efficiency and speed of the excavation process. In addition, the Company also provides a 13-ton X13-7 series excavator, which is a hydraulic excavator suitable for light to medium-scale construction work requiring flexible maneuverability. To complement this, the Company also provides ship plates that function as bases or support platforms in project implementation. In addition, the Company provides ship plates that function as bases or support media in project implementation.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

Secara keseluruhan, berikut adalah jenis dan tingkat utilisasi aset Perseroan berdasarkan kategori:

Overall, the following outlines the types and asset utilization within the company, segmented by category:

Jenis	Crane			Non-Crane		
	Rough Terrain	Mobile	Loader	Excavator	Plat Kapal	Scissor Lift
Kapasitas	25 Ton, 50 Ton, 60 & 65 Ton	25 Ton & 55 Ton	8 Ton	5 Ton, 7,5 Ton, 13 Ton & 20 Ton	-	350 Kg
Jumlah	16	2	2	7	30	1
Tahun Perolehan	2019-2025	2019-2025	2018	2019-2025	2017-2025	2024
Tingkat Pemanfaatan	80-90%	80%	90%	85-90%	70%	20%
Lingkup Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mengangkat Benda Berat Memuat & Membongkar Material 			<ul style="list-style-type: none"> Menggali Lubang, Parit, dan Penanganan Material Mengeruk Membantu Dalam Hal Penghancuran 	<ul style="list-style-type: none"> Tatakan Material Alat Berat Pembatas Antara Lantai Atas dengan Lantai Bawah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengangkat Pekerja dan Peralatan ke Ketinggian .
Merek					-	
Gambar						

SERTIFIKASI CERTIFICATION

SERTIFIKASI CERTIFICATION						
No	Tipe	Sertifikat	No. Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Berlaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
1	Truck Mounted Loader Crane 8 Ton (TM-ZT825H / KZ0354) (#LC1)	Ada	3993 / -1.836.2	25 Maret 2024	Maret 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
2	Truck Mounted Loader Crane 8 Ton (Unic Crane / F7T1267) (#LC2)	Ada	2568 / KT.05.00	25 Februari 2024	Februari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
3	Rough Terrain Crane KOBELCO (RK-250M-5 / EZ07066) (#2509)	Ada	1564 / -1.836.2	31 Januari 2024	Januari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
4	Rough Terrain Crane KOBELCO (TR-250M-6 / FB 3121) (#2511)	Ada	5737 / KT.05.00	21 April 2025	April 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
5	Rough Terrain Crane KOBELCO (TR-250M-6 / FB 2990) (#2513)	Ada	4067 / -1.836.2	21 April 2025	April 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
6	Rough Terrain Crane KOBELCO (TR-250M-7 / FB 3343) (#2514)	Ada	4069 / -1.836.2	21 April 2025	April 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

SERTIFIKASI CERTIFICATION

SERTIFIKASI CERTIFICATION						
No	Tipe	Sertifikat	No. Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Berlaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
7	Mobile Crane Telescopic SANY (STC250 / TC3025BK1556) (#2518)	Ada	11000 / -1.836.2	31 Januari 2025	Januari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
8	Rough Terrain Crane KATO (KRH25H-V7 / 5115107) (#2521)	Ada	1181 / KT.05.00	17 Februari 2025	Februari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
9	Rough Terrain Crane KOBELCO (RK250-7 / EE03-11083) (#2522)	Ada	6886/PA A/XII/2023	24 Desember 2024	Desember 2025	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
10	Rough Terrain Crane TADANO (GR-250N-2-00101 / FB6261) (#2526)	Ada	8317 / KT.05.00	14 Juli 2025	Juli 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
11	Rough Terrain Crane KOBELCO (KR25H-V7 / 5115121) (#2527)	Ada	417 / KT.05.00	29 Desember 2025	Desember 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
12	Rough Terrain Crane KOBELCO (RK250-7 / EE02-10210) (#2529)	Ada	14526 / KT.05.00	31 Oktober 2025	Oktober 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

SERTIFIKASI CERTIFICATION

SERTIFIKASI CERTIFICATION						
No	Type	Sertifikat	No. Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Berlaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
13	Rough Terrain Crane KATO (KRM35H-II / 6010108) (#3523)	Ada	1503 / KT.05.00	31 Januari 2025	April 2025	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
14	Rough Terrain Crane KOBELCO (RK500-2 / ET06-06003) (#5019)	Ada	16187 / -1.836.2	17 Februari 2025	Februari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
15	Rough Terrain Crane TADANO (GR-500N-1-00101 / 582950) (#5025)	Ada	4547 / KT.05.00	20 Maret 2025	Maret 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
16	Rough Terrain Crane KOBELCO (RK500-2 / ET06-10133) (#5028)	Ada	12154 / KT.05.00	22 September 2025	September 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
17	Hydraulic Truck Crane SANY (STC550C5 / TC4055CF0033) (#5530)	Ada	14525 / KT.05.00	31 Oktober 2025	Oktober 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
18	Rough Terrain Crane TADANO (GR600N-1 / FD- 5158) (#6020)	Ada	5331 / KT.05.00	15 Mei 2025	Mei 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

SERTIFIKASI CERTIFICATION

SERTIFIKASI CERTIFICATION						
No	Tipe	Sertifikat	No. Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Bertaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
19	Rough Terrain Crane KATO (KR-65H / 0311210) (#6524)	Ada	4546 / KT.05.00	20 Maret 2025	Maret 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
20	Hydraulic Excavator KOBELCO (SK 75-8 / LG01-H8547) (#X7-1)	Ada	4463 / -1.836.2	21 April 2025	April 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
21	Excavator (SK 200 - 10XDL / YN15426202) (#X20-2)	Ada	7421 / -1.836.2	04 Juli 2025	Juli 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
22	Hydraulic Excavator KOBELCO (SK50P-6 / PS03012191) (#X5-3)	Ada	4150 / KT.05.00	20 Maret 2025	Maret 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
23	Hydraulic Excavator (SK200-10 XDL / YN15433548) (#X20-5)	Ada	13668 / KT.05.00	13 November 2025	November 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
24	Hydraulic Excavator KOBELCO (SK50P-6 / PS03013282) (#X5-6)	Ada	1458 / KT.05.00	31 Januari 2025	Januari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

SERTIFIKASI CERTIFICATION

SERTIFIKASI CERTIFICATION						
No	Tipe	Sertifikat	No. Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Berlaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
25	Hydraulic Excavator KOBELCO (SK130-10E / LP12400185) (#X13-7)	Ada	13898 / KT.05.00	22 Oktober 2025	Oktober 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi
26	Scissor Lifts Zoomlion (ZS1212HD / 0775600000P000273) (#SL1)	Ada	275 / 45.05.00	31 Januari 2025	Januari 2026	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

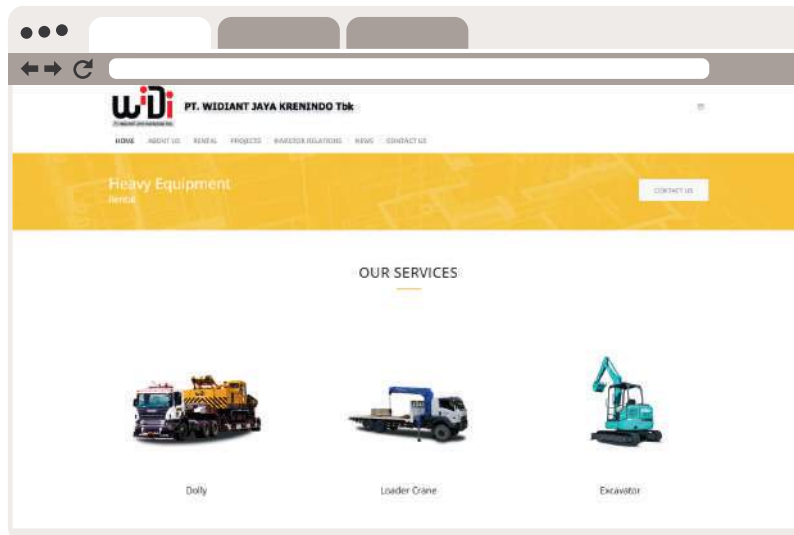


 Kantor Pusat	
Alamat <i>Address</i>	Jl. Teh No .4 lt. 3, Pinangsia, Taman Sari Jakarta Barat 11110, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	021 22692232

 Workshop	
Alamat <i>Address</i>	Jl. Pramuka 1, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17114, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	0817 0813 456

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (corporate website) dengan alamat www.ptwidi.com yang berisi berbagai informasi mengenai WIDI yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan

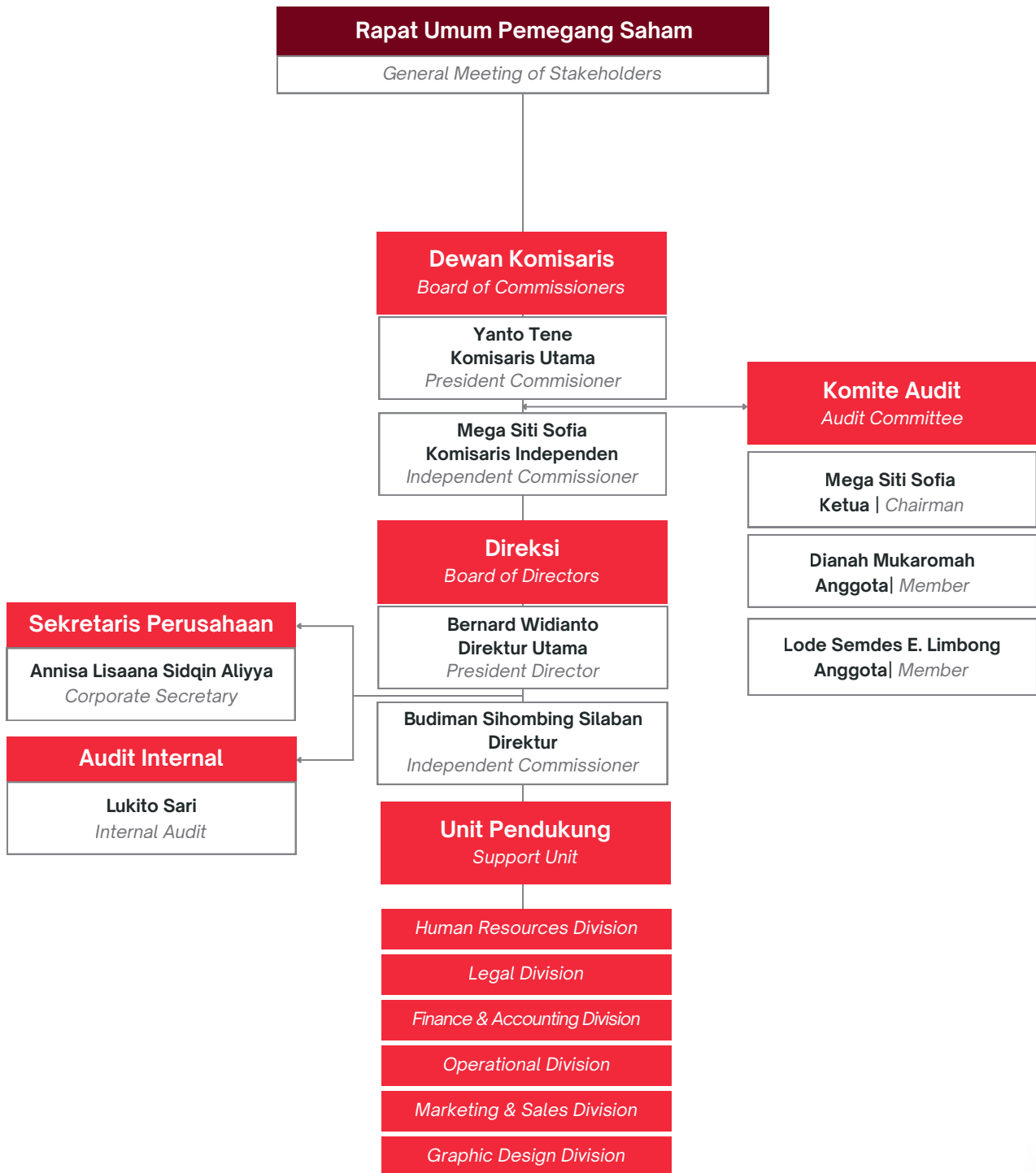
As a part of implementing the principle of information disclosure and complying with POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Website, the Company has an official corporate website at www.ptwidi.com that contains various information about WIDI that can be accessed by all stakeholders.

Situs web Perseroan menyajikan informasi dengan benar, jelas, terkini, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. Pada halaman utama (homepage), tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 6 kategori informasi, yaitu **1) Tentang WIDI, 2) Rental, 3) Projects, 4) Investor Relations, 5) News, 6) Hubungi Kami**. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

The Company's website presents information accurately, clearly, and up-to-date and is presented in Indonesian and English. Information in English contains the same information as information presented in Indonesian. On the homepage, a navigation bar is provided to ease visitors access to information pages, which are divided into 6 information categories, namely **1) About Us, 2) Rental, 3) Projects, 4) Investor Relations, 5) News, 6) Contact Us**. The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
	<p>Yanto Tene Komisaris Utama President Commissioner</p>
<p>Periode Jabatan Term of Office</p>	
<p>RUPS Tahunan 2024 tanggal 05 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun Buku 2028</p>	<p>From the Annual GMS 2024 on June 05, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2028</p>
<p>Data Pribadi Personal Information</p>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 48 tahun Kelahiran Ujung Pandang, 31 Januari 1978 Domisili DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>Citizen of Indonesia 48 years old Born in Ujung Pandang in January 31, 1978 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia</p>
<p>Riwayat Penunjukan Appointment History</p>	
<p>Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 05 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak tahun 2016.</p>	<p>Appointed based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 23 dated 05 June 2024, made in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office until 2028. He has served on the Board of Commissioners of the Company since 2016.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Pendidikan <i>Education</i>	
Sarjana Akuntansi dari Curtin University of Technology (Perth) pada tahun 2001	Bachelor of Accounting from Curtin University of Technology (Perth) in 2001
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Perseroan (2016 – sekarang) Direktur Utama PT. Bintang Inti Sukses Anugerah (2019-sekarang) Wiraswasta di bidang perdagangan (2005 – 2016) Corporate Accountant di Rendezvous Hotel (2001 – 2005) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of the Company (2016 – present) President Director of PT. Bintang Inti Sukses Anugerah (2019 – present) Entrepreneur in the trading sector (2005 – 2016) Corporate Accountant at Rendezvous Hotel (2001 – 2005)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Direktur Utama PT. Bintang Inti Sukses Anugerah (sejak 2019)	President Director of PT. Bintang Inti Sukses Anugerah (2019 – present)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Memiliki hubungan kepemilikan saham dengan Bernard Widiyanto selaku Direktur Utama Perseroan yang berstatus sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Has a share ownership relationship with Bernard Widiyanto, who serves as the President Director of the Company and is categorized as a Controlling Shareholder of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
	<p>Mega Siti Sofia Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i></p>
<p>Periode Jabatan <i>Term of Office</i></p>	
<p>RUPS Tahunan 2024 tanggal 05 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun Buku 2028</p>	<p>From the Annual GMS 2024 on June 05, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2028</p>
<p>Data Pribadi <i>Personal Information</i></p>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Kelahiran Bogor, 21 Januari 1991 Domisili Bogor, Indonesia</p>	<p>Citizen of Indonesia 35 years old Born in Bogor in January 21, 1991 Domicile in Bogor, Indonesia</p>
<p>Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i></p>	
<p>Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 05 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak tahun 2024.</p>	<p>Appointed based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 23 dated 05 June 2024, made in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office until 2028. He has served on the Board of Commissioners of the Company since 2024.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Pendidikan <i>Education</i>	
Sarjana Hukum jurusan Ilmu Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan pada tahun 2021	Bachelor of Law majoring in Legal Studies at Painan College of Law in 2021
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen Perseroan (2024 - sekarang) Relationship Manager PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021 - 2024) Personal Financial Advisor PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019 - 2021) Area Sales Manager PT Sun Life Financial Indonesia (2017 - 2019) Insurance Advisor PT Sun Life Financial Indonesia (2015 - 2016) Marketing PT Jagor Jaya (2014 - 2015) 	<ul style="list-style-type: none"> independent Commissioner of the Company (2024 - present) Relationship Manager at PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021 - 2024) Personal Financial Advisor at PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019 - 2021) Area Sales Manager at PT Sun Life Financial Indonesia (2017 - 2019) Insurance Advisor at PT Sun Life Financial Indonesia (2015 - 2016) Marketing PT Jagor Jaya (2014 - 2015)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Major Shareholders

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Profil Dewan Direksi	Board of Directors Profile
	<p>Bernard Widiyanto Direktur Utama President Director</p>
<p>Periode Jabatan Term of Office</p>	
<p>RUPS Tahunan 2024 tanggal 05 Juni 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun Buku 2028</p>	<p>From the Annual GMS 2024 on June 05, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2028</p>
<p>Data Pribadi Personal Information</p>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 43 tahun Kelahiran Medan, 24 Maret 1983 Domisili DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>Citizen of Indonesia 43 years old Born in Medan in March 24, 1983 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia</p>
<p>Riwayat Penunjukan Appointment History</p>	
<p>Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 05 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak tahun 2016.</p>	<p>Appointed based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 23 dated 05 June 2024, made in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Notary in West Jakarta Administrative City, for a term of office until 2028. He has served on the Board of Commissioners of the Company since 2016.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Pendidikan <i>Education</i>	
Sarjana Information System dari Curtin University of Technology (Perth) pada tahun 2004	Bachelor of Information Systems from Curtin University of Technology (Perth) in 2004
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Perseroan (2016 - sekarang) Direktur Perseroan sejak tahun (2016 – 2023) Manager Operasional CV. Pratama Jaya Jasa (2007 – 2016) Direktur di Kabari Persada Indonesia (2006 – 2007), Import Seafreight Operator di American President Lines (2005 – 2006) Supervisor & Maintenance CV. Pratama Jaya Jasa (2004 – 2005) Store Supervisor & Data Entry di Netcom Internet Café (2000 – 2002) 	<ul style="list-style-type: none"> President Director of the Company (2016 - present) Director of the Company since (2016 – 2023) Operational Manager at CV. Pratama Jaya Jasa (2007 – 2016) Director at Kabari Persada Indonesia (2006 – 2007) Import Seafreight Operator at American President Lines (2005 – 2006) Supervisor & Maintenance at CV. Pratama Jaya Jasa (2004 – 2005) Store Supervisor & Data Entry at Netcom Internet Café (2000 – 2002)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Memiliki hubungan kepemilikan saham dengan Yanto Tene selaku Komisaris Utama	Acts as the controlling shareholder and has a share ownership relationship with Yanto Tene, who serves as the President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Profil Dewan Direksi	Board of Directors Profile
	<p>Budiman Sihombing Silaban Direktur Director</p>
<p>Periode Jabatan <i>Term of Office</i></p>	
<p>RUPS Tahunan 2025 tanggal 03 Juni 2025 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028</p>	<p>From the Annual GMS 2024 on June 03, 2025 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2028</p>
<p>Data Pribadi <i>Personal Information</i></p>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Jakarta, 17 Mei 1972 Domisili DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>Citizen of Indonesia 54 years old Born in Jakarta in May 17, 1972 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia</p>
<p>Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i></p>	
<p>Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 03 Juni 2025 untuk masa jabatan hingga tahun 2028.</p>	<p>Appointed as Director based on the AGM Resolution dated June 3, 2025, for a term ending in 2028.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

Pendidikan <i>Education</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia (2001) • Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara pada tahun (2020) • Pascasarjana Jurusan Hukum dari Universitas Bhayangkara (2022) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's Degree from Accounting from Adventist University of Indonesia (2001) • Bachelor's Degree from Law from Bhayangkara University (2020) • Master's Degree from Law from Bhayangkara University (2022)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Partner di KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 – sekarang) • Managing Partner di KAP Budiman S (2019 – 2020) • Associate Partner di KAP Griselda, Wisnu dan Arum (2017 – 2019) • Audit Manager di KAP Griselda, Wisnu dan Arum (2013 – 2016) • Accounting Finance Manager di PT Tegma & Sport Media Indonesia (2012 – 2013) • Assistant Accounting Finance Manager di PT KBR Engineers Indonesia (2008 – 2012) • Finance Accounting Manager di PT Buana Multi Tech (2007 – 2008) • Assistant Accounting Finance Manager di PT ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd (1998 – 2007) • Junior Accountant di PT Sun Bradford (1996 – 1997) • Junior Auditor di KPMG (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> • Partner at KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 – present) • Managing Partner at KAP Budiman S (2019 – 2020) • Associate Partner at KAP Griselda, Wisnu and Arum (2017 – 2019) • Audit Manager at KAP Griselda, Wisnu dan Arum (2013 – 2016) • Accounting Finance Manager at PT Tegma & Sport Media Indonesia (2012 – 2013) • Assistant Accounting Finance Manager at PT KBR Engineers Indonesia (2008 – 2012) • Finance Accounting Manager at PT Buana Multi Tech (2007 – 2008) • Assistant Accounting Finance Manager at PT ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd (1998 – 2007) • Junior Accountant at PT Sun Bradford (1996 – 1997) • Junior Auditor at KPMG (1996)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Partner KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 – sekarang)	Partner KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 – present)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Major Shareholders

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR'S PROFILE

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 27 tanggal 03 Juni 2025, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the composition of the Board of Directors underwent changes, as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 27 dated June 3, 2025, resulting in the following composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Yanto Tene	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Mega Siti Sofia	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Bernard Widiyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>
Budiman Sihombing Silaban	Direktur <i>Director</i>

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2025

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2025 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2025.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FINANCIAL YEAR ENDS UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMITTING THE 2025 ANNUAL REPORT

There is no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2025 financial year ends until the deadline for submitting the 2025 Annual Report.

DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEES DEMOGRAPHICS

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON POSITION

Jabatan <i>Position</i>	2025			2024		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direktur <i>Director</i>	2	0	2	2	0	2
Manajer <i>Manager</i>	1	1	2	1	1	2
Staff <i>Staff</i>	2	5	7	2	4	6
Non-Staff <i>Non-Staff</i>	41	0	41	39	0	39
Jumlah <i>Total</i>	46	6	52	44	5	49

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON AGE GROUP

Usia <i>Age</i>	2025			2024		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
18 - 25 Tahun <i>year on age</i>	10	2	12	13	1	14
26 - 35 Tahun <i>year on age</i>	20	3	23	20	3	23
36 - 45 Tahun <i>year on age</i>	11	0	11	7	0	7
> 45 Tahun <i>year on age</i>	5	1	6	4	1	5
Jumlah <i>Total</i>	46	6	52	44	5	49

DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEES DEMOGRAPHICS

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Pendidikan <i>Education</i>	2025			2024		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
SD-SLTP-SMA <i>Elementary-Junior High-High School</i>	39	3	42	39	3	42
Diploma <i>Diploma</i>	1	0	1	0	0	0
S1 <i>Bachelor</i>	5	3	8	5	2	7
S2 <i>Master</i>	1	0	1	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	46	6	52	44	5	49

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	2025			2024		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Permanen <i>Permanent</i>	12	2	14	11	2	13
Non-Permanen <i>Non-Permanent</i>	34	4	38	33	3	36
Jumlah <i>Total</i>	46	6	52	44	5	49

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Share Ownership of the Company as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Shareholders with 5% or more shares</i>				
Bernard Widiyanto Direktur Utama <i>President Director</i>	924.400.000	57,77	924.400.000	57,77
Yanto Tene Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5.000.000	0,31	75.600.000	4,73
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Less than 5% ownership</i>				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public</i> (each ownership is under 5%)	670.631.683	41,92	600.031.683	37
Jumlah	1.600.031.683	100	1.600.031.683	100

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

INFORMATION REGARDING DIRECT AND INDIRECT SHARES OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kepemilikan Saham WIDI Secara Langsung <i>Direct Ownership of WIDI Shares</i>		Kepemilikan Saham WIDI Secara Tidak Langsung <i>Indirect Ownership of WIDI Shares</i>	
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Yanto Tene Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5.000.000	0,31	0	0,00
Mega Siti Sofia Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00	0	0,00
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>				
Bernard Widiyanto Direktur Utama <i>President Director</i>	924.400.000	57,77	0	0,00
Budiman Sihombing Silaban Direktur <i>Director</i>	0	0,00	0	0,00
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen <i>Total Share Ownership by Management</i>	929.400.000	58,08	0	0,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIDI
Berdasarkan Status

SHAREHOLDERS COMPOSITION ACCORDING TO CLASSIFICATION

Details of WIDI Shareholders Composition
According to Status

Status Pemegang Saham <i>Shareholders Status</i>	2025		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemodal Domestik <i>Domestic Investors</i>			
Individu Domestik <i>Domestic Individuals</i>	6.434	1.590.909.103	99,42985
Yayasan Dana Pensiun <i>Pension fund foundation</i>	0	0	0,00000
Asuransi <i>Insurance</i>	0	0	0,00000
Institusi Domestik <i>Domestic Institutions</i>	2	108.180	0,00676
Sub Jumlah Pemodal Domestik <i>Subtotal of Domestic Investors</i>	6.436	1.591.017.283	99,43661
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
Individu Asing <i>Foreign Individuals</i>	28	8.864.400	0,55401
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	1	150.000	0,00937
Sub Jumlah Pemodal Asing <i>Subtotal of Foreign Investors</i>	29	9.014.400	0,56339
Jumlah Total	6.465	1.600.031.683	100,00000

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% hanya dimiliki oleh Bernard Widiyanto selaku Direktur Utama perseroan dengan kepemilikan saham 57,77%. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Bernard Widiyanto berstatus sebagai Pemegang Saham Utama/Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menghormati hak-hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

INFORMATION REGARDING PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS TO INDIVIDUAL OWNERS

As of the end of 2025, share ownership in the Company exceeding 5% is only held by Bernard Widiyanto, serving as the President Director, with a share ownership of 57.78%. As of the publication date of this Annual Report, Bernard Widiyanto is classified as the Principal Shareholder/Controlling Shareholder of the Company.

As a public company, the Company has an obligation to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as mandated by regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

SHARES CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	Nominal/Saham <i>Value/Share (Rp)</i>	Tambahan Modal Disetor (Saham) <i>Additional Paid in Capital (Shares)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>
10 Juli 2023 July 10, 2023	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Rp. 5,-	1.600.000.000	1.600.000.000
12 Juli 2024 July 12, 2024	Pengeluaran Saham Baru atas Pelaksanaan Waran Seri I <i>Issuance of New Shares on the Exercise of Series I Warrants</i>	Rp. 5,-	31.683	1.600.031.683

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Seiring pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada 10 Juli 2023, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) Waran Seri I yang melekat pada Saham Baru Perseroan. Jumlah tersebut setara dengan 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Waran Seri I dapat diperdagangkan pada setiap hari Bursa sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek, yaitu mulai 10 Juli 2023 hingga 4 Juli 2024 untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, serta sampai dengan 8 Juli 2024 untuk Pasar Tunai.

INFORMATION REGARDING ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

In conjunction with the initial public offering on July 10, 2023, the Company also issued 420,000,000 (four hundred twenty million) Series I Warrants attached to the Company's New Shares. This amount is equivalent to 35.00% (thirty-five percent) of the total shares placed and fully paid up at the time of the registration statement in connection with the Initial Public Offering of Shares.

Series I Warrants can be traded on any Exchange day from the date of their listing on the Stock Exchange, namely from July 10, 2023 to July 4, 2024 for the Regular and Negotiated Markets, and until July 8, 2024 for the Cash Market.

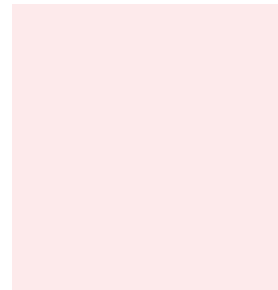
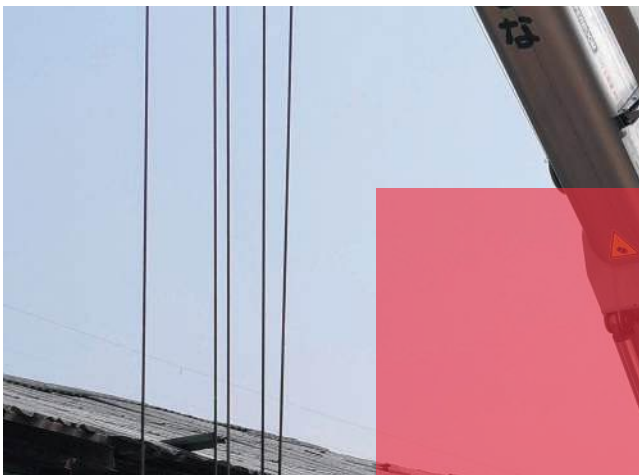


INFORMASI TENTANG STRUKTUR GRUP DAN ENTITAS ANAK SERTA ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION REGARDING THE GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV).

Until the end of 2025, the Company does not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV), and Special Purpose Vehicles (SPV).



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accountant Office	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	Tjahjadi & Tamara No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-67/PM.22/2018 Registration Letter Number: STTD.KAP-67/PM.22/2018
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Janto No Registrasi: AP.1924 Registration Number: AP.1924
Alamat Address	Centennial Tower 15th floor, Suite B Jl. Gatot Subroto Kav.24-25 Jakarta Selatan, 12930
Telepon Phone	(021) 2295 8367
Faksimili Fax	(021) 2295 8353
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Auditing Services: Drawing Up Company's Annual Report
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2023 - December 31, 2023
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	18 Maret 2025 March 18, 2025
Biaya Audit Audit Fee	Rp120.000.000



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kustodian <i>Custodian</i>	
Nama <i>Name</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat <i>Address</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon <i>Phone</i>	021 515 2855
Faksimili <i>Fax</i>	021 5299 1199
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan aset finansial Storage, management, and maintenance of financial assets

Biro Administrasi Efek <i>Effects Administration Bureau</i>	
Nama <i>Name</i>	PT Bima Registra
Alamat <i>Address</i>	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950
Telepon <i>Phone</i>	(021) 2598 4818
Faksimili <i>Fax</i>	(021) 2598 4819
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Pengelolaan administrasi saham Perseroan Management of the Company's Share Administration

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Notaris <i>Notary</i>		
Nama <i>Name</i>	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKN	Kantor Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.
Alamat <i>Address</i>	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 4-5, Jakarta – 11140	Jl. Cikampek No. 7 Menteng
Telepon <i>Phone</i>	021-6301511	021-21238054
Faksimili <i>Fax</i>	021-6337851	-
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Pembuatan dan Verifikasi Dokumen-Dokumen Hukum Creation and verification of legal documents	Pembuatan dan Verifikasi Dokumen-Dokumen Hukum Creation and verification of legal documents

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Trading and Share Listing Information</i>	
Nama <i>Name</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat <i>Address</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	021 515 0515
Faksimili <i>Fax</i>	021 515 0330

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global berjalan secara perlahan. Hal ini dikarenakan Ekonomi Amerika Serikat menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang mulai melambat. Federal Reserve (The Fed) menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25% ke kisaran 3,75%–4,00%. Ketika suku bunga AS turun, keuntungan investasi di obligasi AS relatif menyusut, membuat instrumen investasi di negara berkembang menjadi lebih menarik. Akibatnya, investor global cenderung mencari yield yang lebih tinggi di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Pemangkasan suku bunga ini mengarah pada meningkatnya aliran modal asing yang masuk ke Indonesia. Dampaknya, sektor-sektor tertentu seperti properti, konsumsi, dan perbankan berpotensi mendapatkan keuntungan dari aliran modal ini, memperkuat optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia meskipun tantangan global masih ada.

Namun, konflik geopolitik yang semakin intens memperburuk stabilitas ekonomi global. Ketegangan internasional mengganggu pasokan bahan baku, menurunkan daya beli masyarakat, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian ini meningkatkan volatilitas pasar keuangan global, berdampak pada nilai tukar rupiah, serta aliran modal asing ke Indonesia yang menjadi lebih berisiko.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2025, global economic growth is slowing down. This is because the US economy is showing signs of slowing growth. The Federal Reserve (The Fed) has lowered its benchmark interest rate by 0.25% to a range of 3.75%–4.00%. When US interest rates fall, returns on US bond investments relatively decline, making investment instruments in developing countries more attractive. As a result, global investors tend to seek higher yields in emerging markets, including Indonesia. This interest rate cut has led to an increase in foreign capital inflows into Indonesia. As a result, certain sectors such as property, consumption, and banking have the potential to benefit from these capital inflows, strengthening optimism about Indonesia's economic prospects despite ongoing global challenges.

However, intensifying geopolitical conflicts are worsening global economic stability. International tensions are disrupting the supply of raw materials, reducing people's purchasing power, and slowing economic growth. This uncertainty is increasing the volatility of global financial markets, impacting the rupiah exchange rate and making foreign capital flows to Indonesia more risky.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

IMF memperkirakan bahwa pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global akan melambat sedikit menjadi 3,2%, turun tipis dibandingkan dengan 3,3% pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi seiring dengan ekonomi dunia yang beradaptasi dengan kondisi proteksionisme yang semakin kuat dan fragmentasi pasar global yang meningkat, sebagaimana yang tercatat dalam laporan World Economic Outlook (WEO).

Perekonomian Indonesia stabilitas yang kuat di tengah tantangan eksternal yang meningkat akibat ketidakpastian ekonomi global, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen. Namun, Inflasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu yang sebesar 1,87%. Pada bulan desember 2025 inflasi indonesia sebesar 2,92% (yoy). Kenaikan pertumbuhan ekonomi didukung oleh meningkatnya permintaan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4. Di sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 6,12 persen.

Sementara itu, kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) Rp900,9 triliun atau sebesar 46,6%. Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp1.030,3 triliun atau sebesar 53,4 persen. Realisasi investasi di Indonesia sebagian besar masih terkonsentrasi di luar Pulau Jawa, mencapai Rp991,2 triliun atau sekitar 51,3 persen. Sementara itu, investasi di Pulau Jawa totalnya mencapai Rp940 triliun atau 48,7 persen

The IMF estimates that in 2025, global economic growth will slow slightly to 3.2%, down slightly from 3.3% in 2024. This decline comes as the world economy adapts to increasingly strong protectionism and increased global market fragmentation, as noted in the World Economic Outlook (WEO) report.

The Indonesian economy remains stable amid increasing external challenges due to global economic uncertainty, recording growth of 5.11% (yoy), higher than the 5.03% growth achieved in 2024. However, inflation in 2025 will increase compared to last year's rate of 1.87%. In December 2025, Indonesia's inflation rate was 2.92% (yoy). The increase in economic growth was supported by rising demand for Gross Domestic Product (GDP), which reached IDR 23,821.1 trillion, and GDP per capita reached IDR 83.7 million or USD 5,083.4. On the expenditure side, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component recorded the highest growth of 6.12 percent.

Meanwhile, foreign investment contributed Rp900.9 trillion or 46.6%. Domestic investment contributed Rp1,030.3 trillion or 53.4 percent. Investment realization in Indonesia is still largely concentrated outside Java, reaching Rp991.2 trillion or around 51.3 percent. Meanwhile, investment in Java totaled Rp940 trillion or 48.7 percent.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

Jika dilihat dari lima provinsi dengan investasi terbesar, Jawa Barat berada di urutan pertama dengan total investasi sebesar Rp296,8 triliun, yang berkontribusi 15,4 persen. Diikuti oleh DKI Jakarta dengan Rp270,9 triliun, Jawa Timur Rp145,1 triliun, Banten Rp130,2 triliun, dan Sulawesi Tengah Rp127,2 triliun. Di akhir tahun terdapat peningkatan ekspor barang dan jasa di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 7,03%.

KETAHANAN EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA

Meskipun ketidakpastian ekonomi dan politik diperkirakan akan semakin memengaruhi perekonomian global, Indonesia tetap mampu menjaga ketahanannya pada tahun 2025. Deretan geopolitik, seperti kebijakan moneter The Federal Reserve (The Fed) yang berpotensi memengaruhi stabilitas pasar global, ketegangan ekonomi yang dialami oleh China juga turut menambah ketidakpastian. Namun, Indonesia, dengan kebijakan ekonomi yang stabil dan upaya diversifikasi sektor, diperkirakan tetap memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan global tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan global. Meskipun begitu Indonesia tetap menunjukkan ekonomi yang kuat dan stabil. Pada triwulan I tahun 2025, Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,87% dengan penopang pertumbuhan tertinggi pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 10,52%

Looking at the five provinces with the largest investments, West Java ranks first with a total investment of Rp296.8 trillion, contributing 15.4 percent. It is followed by DKI Jakarta with IDR 270.9 trillion, East Java with IDR 145.1 trillion, Banten with IDR 130.2 trillion, and Central Sulawesi with IDR 127.2 trillion. At the end of the year, there was an increase in exports of goods and services in Indonesia, which grew by 7.03%.

INDONESIA'S ECONOMIC RESILIENCE REMAINS INTACT

Although economic and political uncertainty is expected to increasingly affect the global economy, Indonesia will still be able to maintain its resilience in 2025. Geopolitical factors, such as the Federal Reserve's (The Fed) monetary policy, which has the potential to affect global market stability, and the economic tensions experienced by China, also add to the uncertainty. However, Indonesia, with its stable economic policies and efforts to diversify its sectors, is expected to remain resilient in facing these global challenges.

Throughout 2025, Indonesia faced various global challenges. Nevertheless, Indonesia continued to demonstrate a strong and stable economy. In the first quarter of 2025, Indonesia showed economic growth of 4.87%, with the highest growth coming from the agriculture, forestry, and fisheries sector at 10.52%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

Angka ini lebih kuat dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2024. Namun jika dibandingkan dengan triwulan IV pada tahun 2024 angka ini terkontraksi sebesar 0,98. Pada Triwulan II tahun 2025, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 4,04 terhadap Triwulan I. Pertumbuhan tertinggi pada triwulan II berada pada sektor perikanan dan kehutanan sebesar 13,53%.

Tidak berhenti sampai disana, pada triwulan III Indonesia kembali menunjukkan kekuatannya dan kestabilan ekonominya. Pada Triwulan III tahun 2025, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,43% dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2025. Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Pengadaan Listrik dan Gas, dengan angka mencapai 5,42%. Angka ini sangat progresif jika dibandingkan dengan triwulan III pada tahun sebelumnya, menguat sebesar 5,04%. Jika dibandingkan dengan negara lain Pada kuartal III-2025, ekonomi Indonesia tumbuh 1,43% dibandingkan kuartal II-2025. China hanya tumbuh 4,8%, turun dari 5,2% pada kuartal II. Singapura juga melambat menjadi 2,9% dari 4,5% sebelumnya. Sementara itu, Korea Selatan tumbuh 1,7%, lebih baik dari 0,6% di kuartal II. Di sisi lain, Malaysia tumbuh 5,2%, lebih cepat dibandingkan 4,4% di kuartal II. Vietnam mencatatkan pertumbuhan tercepat di antara negara-negara tersebut, dengan angka 8,2%, meningkat dari 8% pada kuartal II. Sebagai penutup, meskipun Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangga pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia tetap mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan global.

This figure is stronger than the same quarter in 2024. However, when compared to the fourth quarter of 2024, this figure contracted by 0.98. In the second quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 4.04% compared to the first quarter. The highest growth in the second quarter was in the fisheries and forestry sector at 13.53%.

It did not stop there. In the third quarter, Indonesia once again demonstrated its strength and economic stability. In the third quarter of 2025, Indonesia's economy recorded a growth of 1.43% compared to the second quarter of 2025. The sector that experienced the highest growth was Electricity and Gas Supply, with a figure of 5.42%. This figure is very progressive when compared to the third quarter of the previous year, strengthening by 5.04%. When compared to other countries in the third quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 1.43% compared to the second quarter of 2025. China grew by only 4.8%, down from 5.2% in the second quarter. Singapore also slowed to 2.9% from 4.5% previously. Meanwhile, South Korea grew by 1.7%, better than 0.6% in the second quarter. On the other hand, Malaysia grew by 5.2%, faster than the 4.4% recorded in the second quarter. Vietnam recorded the fastest growth among these countries, with a figure of 8.2%, up from 8% in the second quarter. In conclusion, although Indonesia experienced lower growth compared to some of its neighbors, Indonesia's economic growth shows that Indonesia remains capable of surviving and developing amid global challenges.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

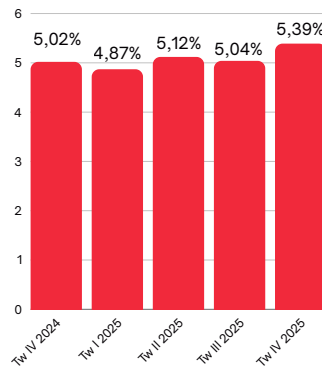
Ekonomi Indonesia pada triwulan IV tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2024 yang tercatat 5,03%. Kenaikan ini didorong oleh sektor produksi mencatatkan pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 9,93%. Sementara itu dari sisi pengeluaran, komponen Ekspor Barang dan Jasa mencatatkan pertumbuhan tertinggi dengan angka mencapai 7,03%. Dari segi produksi, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 13,59%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 37,68%. Pertumbuhan signifikan pada sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib menunjukkan peningkatan kinerja pemerintah dalam menyediakan layanan publik dan program jaminan sosial yang lebih efisien, memperkuat peran sektor publik dalam mendukung stabilitas ekonomi di tengah tantangan sektor swasta.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2025 recorded growth of 5.11%, better than the 5.03% growth recorded in 2024. This increase was driven by the production sector, which recorded the highest growth of 9.93%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Goods and Services Export component recorded the highest growth at 7.03%. In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security sector recorded the highest growth at 13.59%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure (PK-P) component experienced significant growth of 37.68%. The significant growth in the Administration, Defense, and Mandatory Social Security sector indicates an improvement in the government's performance in providing more efficient public services and social security programs, as well as strengthening the role of the public sector in supporting economic stability amid challenges in the private sector.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY



Tahun	2025	2024
Triwulan I	4,87%	5,11%
Triwulan II	5,12%	5,05%
Triwulan III	5,04%	4,95%
Triwulan IV	5,39%	5,02%

TINJAUAN INDUSTRI

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi sektor bisnis alat berat, di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tantangan domestik yang terus berkembang. Meskipun menghadapi fluktuasi kondisi ekonomi global dan dampak geopolitik, Indonesia mampu menjaga ketahanan ekonomi dan mencatatkan pertumbuhan yang stabil. Hal ini dipengaruhi oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) yang terus berkembang dan menjadi pendorong utama dalam akselerasi pembangunan infrastruktur.

INDUSTRY OVERVIEW

The year 2025 will be a dynamic year for the heavy equipment business sector, amid global economic uncertainty and growing domestic challenges. Despite facing fluctuations in global economic conditions and geopolitical impacts, Indonesia has been able to maintain economic resilience and record stable growth. This is influenced by the continuation of the National Strategic Project (PSN), which continues to develop and is the main driver in accelerating infrastructure development.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

Pemerintah yang terus berkomitmen pada pengembangan infrastruktur juga mendorong peningkatan investasi, yang pada gilirannya mengarah pada permintaan yang tinggi terhadap alat berat di sektor konstruksi. Peluang ini memberikan kesempatan strategis bagi perusahaan alat berat untuk memperkuat posisinya dalam pasar dan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 untuk meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis secara optimal.

Pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 paling tinggi adalah sektor manufaktur, yang tumbuh 5,40% (yoy) pada kuartal IV dan 5,30% sepanjang tahun. Sektor ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat serta pulihnya permintaan global, terutama pada subsektor strategis berbasis hilirisasi dan penguatan daya saing industri. Beberapa subsektor, seperti Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, dan Industri Mesin dan Perlengkapan, mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, yakni masing-masing 6,38%, 15,71%, dan 13,98%. Selain itu, sektor transportasi juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat kuat, yakni 8,98% (yoy) pada kuartal IV dan 8,78% sepanjang tahun, yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat, terutama selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Sektor infrastruktur juga berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025. Berdasarkan artikel, Proyek Strategis Nasional (PSN) yang terus berlanjut menjadi pendorong utama dalam pengembangan sektor ini.

The government's continued commitment to infrastructure development has also encouraged increased investment, which in turn has led to high demand for heavy equipment in the construction sector. This opportunity provides a strategic opportunity for heavy equipment companies to strengthen their position in the market and take advantage of Indonesia's economic growth momentum in 2025 to optimally improve their business performance and competitiveness.

The highest driver of Indonesia's economic growth in 2025 is the manufacturing sector, which grew by 5.40% (yoy) in the fourth quarter and 5.30% throughout the year. This sector is driven by strong domestic demand and recovering global demand, especially in strategic downstream-based and industry competitiveness-strengthening sub-sectors. Several subsectors, such as the Food and Beverage Industry, Basic Metal Industry, and Machinery and Equipment Industry, recorded significant growth of 6.38%, 15.71%, and 13.98%, respectively. In addition, the transportation sector also showed very strong growth, namely 8.98% (yoy) in the fourth quarter and 8.78% throughout the year, driven by increased community mobility, especially during the Christmas and New Year holidays (Nataru).

The infrastructure sector plays an important role in driving Indonesia's economic growth in 2025. The sustainability of National Strategic Projects is a major factor in strengthening this sector.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

Peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan proyek besar seperti jalan tol, pelabuhan, dan ibu kota negara (IKN) berkontribusi besar terhadap permintaan alat berat dan sektor konstruksi. Kondisi tersebut berdampak langsung pada naiknya permintaan alat berat dan pertumbuhan industri konstruksi secara keseluruhan.

Pemerintah telah mengalokasikan Anggaran infrastruktur Indonesia dalam APBN 2025 ditetapkan sebesar Rp400,3 triliun, mengalami sedikit penurunan sekitar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dana tersebut difokuskan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan IKN, infrastruktur konektivitas, serta ketahanan pangan dan energi, termasuk renovasi sekolah dan infrastruktur pendidikan.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menerima mandat melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 120 Tahun 2022 mengenai Penugasan Khusus untuk Mempercepat Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur. Berdasarkan peraturan ini, Kementerian PUPR diberikan 21 tugas untuk melaksanakan berbagai fungsi, termasuk rehabilitasi infrastruktur di sektor sumber daya air, cipta karya, bina marga, serta perumahan.

Increased government spending on the construction of toll roads, ports, and the National Capital project has also boosted construction activity. This has had a direct impact on the increase in demand for heavy equipment and the growth of the construction industry as a whole.

The government has allocated Indonesia's infrastructure budget in the 2025 State Budget (APBN) at Rp400.3 trillion, a slight decrease of around 5.3% compared to the previous year. These funds are focused on supporting the sustainability of the National Capital City (IKN) development, connectivity infrastructure, and food and energy security, including school renovations and educational infrastructure.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) received a mandate through Presidential Regulation (Perpres) Number 120 of 2022 concerning Special Assignments to Accelerate Infrastructure Development. Based on this regulation, the PUPR Ministry was given 21 tasks to carry out various functions, including infrastructure rehabilitation in the water resources, public works, road construction, and housing sectors.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE RETAIL INDUSTRY

Kementerian PUPR mendapatkan anggaran keseluruhan sebesar Rp116,23 triliun dari sebelumnya Rp75,63 triliun. Penambahan anggaran sebesar Rp40,59 triliun akan dialokasikan untuk memperkuat dukungan terhadap ketahanan pangan dan energi, renovasi prasarana dan sarana sekolah, serta mendukung kelanjutan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha konstruksi pada triwulan IV 2025 sebesar 10,81%, dimana hal ini menunjukkan lonjakan positif dalam pertumbuhan peningkatan aktivitas pembangunan.

The PUPR Ministry received a total budget of IDR 116.23 trillion, up from IDR 75.63 trillion previously. The additional budget of IDR 40.59 trillion will be allocated to strengthen support for food and energy security, renovate school infrastructure and facilities, and support the continued development of the Capital City of Nusantara (IKN). According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector grew by 10.81% in the fourth quarter of 2025, indicating a positive surge in the growth of construction activities.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Pembahasan segmen usaha dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan segmen yang tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen operasi adalah bagian perusahaan yang berfokus pada pendapatan dan beban. Kinerja segmen dievaluasi secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk menentukan alokasi sumber daya dan hasil operasional.

Berdasarkan PSAK No. 5, Perseroan hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu layanan sewa alat berat. Evaluasi kinerja segmen dilakukan dengan menggunakan ukuran laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan cara yang sama seperti yang tercatat dalam laporan keuangan.

KINERJA SEGMENT USAHA

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri alat berat di Indonesia, Perseroan juga harus menghadapi berbagai tantangan dan dinamika sepanjang tahun 2025. Sektor konstruksi berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, menduduki peringkat keempat dengan kontribusi sebesar 9,48 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan II tahun 2025. Pertumbuhan ini dipicu oleh banyaknya proyek infrastruktur yang digagas oleh pemerintah maupun sektor swasta, yang tentunya memberikan peluang positif bagi sektor penyewaan alat berat yang dijalankan oleh perusahaan.

JASA PENYEWAAN ALAT BERAT

Segmen jasa usaha sewa alat merupakan segmen yang berfokus pada bisnis penyewaan alat berat konstruksi seperti crane, excavator, loader crane dan breaker.

The discussion of business segments in this Annual Report is prepared based on the segments recorded in the Company's Financial Statements in accordance with PSAK No. 5 on Operating Segments. An operating segment is a part of the company that focuses on revenue and expenses. Segment performance is evaluated regularly by operational decision makers to determine resource allocation and operational results.

Based on PSAK No. 5, the Company has only one operating segment, namely heavy equipment rental services. Segment performance is evaluated using gross profit and loss measures and is measured consistently in the same manner as recorded in the financial statements.

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

As one of the major players in Indonesia's heavy equipment industry, the Company also faced various challenges and dynamics throughout 2025. The construction sector contributes significantly to Indonesia's economy, ranking fourth with a contribution of 9.48 percent to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter of 2025. This growth is driven by numerous infrastructure projects initiated by the government and the private sector, which certainly provide positive opportunities for the heavy equipment rental sector operated by the company.

HEAVY EQUIPMENT RENTAL SERVICES

The equipment rental business segment focuses on the rental business of heavy construction equipment such as cranes, excavators, loader cranes and breakers.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sebagai Perseroan bergerak di bidang jasa persewaan alat berat, maka kapasitas produksi Perseroan dapat diukur dari jumlah alat berat yang dimiliki Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2025, alat berat yang dimiliki dan tersedia untuk disewakan kepada para pelanggan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Rough Terrain Crane 16 unit
- Loader Crane 2 unit
- Mobile Crane 2 unit
- Excavator 7 unit
- Scissors lifts 1 unit
- Plat Kapal 30 unit

PROFITABILITAS SEGMENT

Sepanjang tahun 2025, segmen usaha jasa penyewaan alat berat mencatatkan penjualan sebesar Rp15,98 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 5,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini mencapai Rp2,81 Miliar.

As the Company is engaged in heavy equipment rental services, the Company's production capacity can be measured by the number of heavy equipment owned by the Company. Until the end of 2025, the heavy equipment owned and available for rental to the customers can be measured by the number of heavy equipment owned by the Company.

- 16 Units Rough Terrain Cranes
- 2 Units Loader Cranes
- 2 Units Mobile Cranes
- 7 Units Excavators
- 1 Unit Scissor Lifts
- 30 Units Ship Plates

SEGMENT PROFITABILITY

Throughout 2025, the heavy equipment rental service segment recorded sales of IDR 15,98 Billion, a decrease of 5,73% compared to the previous year. The gross profit generated by this segment reached IDR 2,81 Billion.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	15.985.626.753	15.119.420.877	866.205.876	5,73%
Laba Bruto Gross Profit	2.818.786.969	5.419.096.532	(2.600.309.563)	(47,98%)
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	17,63%	35,84%	-	-

RENCANA TAHUN 2026

Proyek Strategis Nasional (PSN) dan kebutuhan ekspansi dari sektor swasta. Dengan fokus Indonesia pada transformasi infrastruktur dan industrialisasi, permintaan akan alat berat diperkirakan terus berkembang. Perusahaan juga semakin memanfaatkan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk memantau kinerja alat berat secara langsung, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi risiko kerusakan melalui pemeliharaan prediktif. Penggunaan teknologi ini tidak hanya menurunkan biaya perawatan, tetapi juga memperpanjang masa pakai alat berat.

2026 PLAN

National Strategic Projects (PSN) and expansion needs from the private sector. With Indonesia's focus on infrastructure transformation and industrialization, demand for heavy equipment is expected to continue to grow. Companies are also increasingly utilizing technologies such as the *Internet of Things* (IoT) and *Artificial Intelligence* (AI) to directly monitor heavy equipment performance, improve efficiency, and reduce the risk of damage through predictive maintenance. The use of this technology not only reduces maintenance costs but also extends the service life of heavy equipment.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Meski demikian, pada tahun 2026, penerapan efisiensi anggaran melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2026 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dapat memengaruhi beberapa proyek infrastruktur. Namun, proyek-proyek strategis yang mendesak akan tetap dilanjutkan dan diharapkan industri ini akan pulih secara bertahap seiring dengan stabilisasi ekonomi, peningkatan harga komoditas, serta kelanjutan Proyek Strategis Nasional. Pembangunan infrastruktur tetap menjadi faktor penting dalam kemajuan suatu negara, sehingga keberlanjutan PSN yang dicanangkan pemerintah akan menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan industri penyewaan alat berat di Indonesia pada tahun 2026.

However, in 2026, the implementation of budget efficiency through Presidential Instruction (Inpres) Number 1 of 2026 concerning Efficiency in Spending in the Implementation of the State Revenue and Expenditure Budget and the Regional Revenue and Expenditure Budget may affect several infrastructure projects. However, urgent strategic projects will continue and it is expected that this industry will gradually recover as the economy stabilizes, commodity prices increase, and National Strategic Projects continue. Infrastructure development remains an important factor in a country's progress, so the sustainability of the PSN announced by the government will be the main driver of growth in the heavy equipment rental industry in Indonesia in 2026.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan analisis dan pembahasan kinerja keuangan tahunan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan Laporan Audit No. 0076/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026 tanggal 13 Maret 2026, dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This annual financial performance discussion and analysis report is prepared based on the consolidated financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024. These financial statements have been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with Audit Report No. 0076/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026 dated March 13, 2026, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards..

The discussion of the Company's financial performance is also presented with due regard to the explanations in the notes to the Financial Statements as an integral part of this Annual Report.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENTS OF FINANCIAL CONSOLIDATION POSITION

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan		Description
	(Rp-Juta)	(Rp-Juta)	Rp	%	
Aset / Assets					
Total Aset Lancar	12.123.971.092	16.054.339.198	(3.930.368.106)	(24,48%)	Total Current Account
Total Aset Tidak Lancar	35.965.733.716	32.747.754.785	3.217.978.931	9,83%	Total Non Current Account
Total Aset	48.089.704.808	48.802.093.983	(712.389.175)	(1,46%)	Total Assets
Liabilitas / Liabilities					
Total Liabilitas Jangka Pendek	715.656.902	775.820.776	(60.163.874)	(7,75%)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.088.361.220	572.431.110	515.930.110	90,13%	Total Non-Current
Total Liabilitas	1.804.018.122	1.348.251.886	455.766.236	33,80%	Total Liabilities
Ekuitas / Equity					
Jumlah Ekuitas	46.285.686.686	47.453.842.097	(1.168.155.411)	(2,46%)	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	48.089.704.808	48.802.093.983	(712.389.175)	(1,46%)	Total Liability and Equity

TOTAL ASET

Per 31 Desember 2025, nilai aset Perseroan sebesar Rp48,08 miliar dengan pengurangan di angka (1,46%) atau senilai Rp712 juta. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp48,80 miliar. Pada tahun 2025, komposisi aset perusahaan terdiri dari 24,48% aset lancar dan 9,83% aset tidak lancar.

ASET LANCAR

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp12,12 miliar, menurun sebesar (24,48%) dari Rp16,05 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan setara kas menjadi Rp630 juta di akhir 2025, serta kenaikan saldo pada investasi efek ekuitas menjadi Rp3,01 miliar.

TOTAL ASSETS

The Company's asset value as of December 31, 2025, was IDR 48,08 billion, an decrease of (1,46%) or IDR 712 million compared to the previous year, which was IDR 48,80 billion. The asset composition of the Company in 2025 consisted of 24,48% Current Assets and 9,83% Non-Current Assets.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's current assets were recorded at IDR 12.12 billion, a 24.48% decrease from IDR 16.05 billion the previous year. This decrease was primarily due to a decrease in cash and cash equivalents to IDR 630 million at the end of 2025 and an increase in equity securities investments to IDR 3.01 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

ASET TIDAK LANCAR

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp35,96 miliar, meningkat 9,83% atau sebesar Rp3,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap Perusahaan dari Rp30,59 miliar menjadi Rp35,54 miliar di tahun 2025.

LIABILITAS

Pada 31 Desember 2025, nilai liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,80 miliar, mengalami kenaikan sebesar 33,80% atau senilai Rp455 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,34 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp715 juta. Jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp775 juta. Penurunan ini adanya disebabkan oleh penurunan pada utang pajak.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang perusahaan per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar Rp1,08 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp515 juta atau 90,13% dari 31 Desember 2024 yang sebesar Rp572 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pada utang pembiayaan konsumen.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets as of December 31, 2025, were recorded at Rp35.96 billion, an increase of 9.83%, or IDR 3.21 billion, compared to the previous year. This increase was primarily due to an increase in the value of the Company's fixed assets, from IDR 30.59 billion to IDR 35.54 billion in 2025.

LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company's liabilities were recorded at IDR 1.80 billion, an increase of 33.80%, or IDR 455 million, compared to IDR 1.34 billion the previous year. This increase was primarily due to an increase in the Company's long-term liabilities.

CURRENT LIABILITIES

The company's short-term liabilities decreased by IDR 715 million compared to IDR 775 million the previous year. This decrease was due to a decrease in tax payable.

NON-CURRENT LIABILITIES

The company's long-term liabilities as of December 31, 2025, were valued at IDR 1.08 billion, an increase of IDR 515 million, or 90.13%, from IDR 572 million as of December 31, 2024. This increase was driven by an increase in consumer financing debt.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

TOTAL EKUITAS

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp46,28 miliar. Nilai ini menurun 2,46% atau senilai Rp1,16 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp47,45 miliar. Penurunan ekuitas ini disebabkan karena saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp1,94 miliar yang terjadi pada tahun 2025.

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2025, total equity was recorded at IDR 46.28 billion. This value decreased by 2.46%, or IDR 1.16 billion, compared to IDR 47.45 billion in 2024. This decrease in equity was due to an unappropriated retained earnings balance of IDR 1.94 billion in 2025.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	15.985.626.753	15.119.420.877	866.205.876	5,73%	Sales
Beban Pokok Pendapatan	(13.166.839.783)	(9.700.324.345)	(3.466.515.438)	35,74%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.818.786.969	5.419.096.532	(2.600.309.563)	(47,98%)	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(4.249.709.655)	(3.765.234.813)	(484.474.842)	12,87%	General Administrative Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1.430.922.686)	1.653.861.719	(3.084.784.405)	(186,52%)	Operating Income (Loss)
Penghasilan Bunga	169.652.260	60.442.168	109.210.092	180,69%	Interest Income
Beban Keuangan	(26.546.487)	(131.778.133)	105.231.646	(79,86%)	Finance Costs
Kerugian lain-lain neto	(90.111.716)	(544.359.499)	454.247.783	(83,45%)	Other losses - net
Beban lain-lain neto	(52.994.057)	(615.695.464)	562.701.407	(91,39)	Other Expenses - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.377.928.629)	1.038.166.255	(2.416.094.884)	(232,73%)	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	871.758	(537.889.100)	538.760.858	(100,16)	Income Tax (Expense) Benefit - net

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laba Neto Tahun Berjalan	(1.377.056.871)	500.277.155	(1.877.334.026)	(375,26%)	Profit Current Period
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	208.901.460	73.922.401	134.979.059	182,60%	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	(1.168.155.411)	574.199.556	(1.742.354.967)	(303,44)	Total other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	(0,86)	0,31	(1,17)	(377,42%)	Basic Earnings (Loss) Per Share

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp15,98 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,73% atau Rp866 juta dari Rp15,11 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas penyewaan alat berat sepanjang tahun 2025.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2025 beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp13,16 miliar. Jika dibandingkan pada tahun 2024 nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp3,46 miliar. Yang menjadikan penyebab peningkatan ini adalah karena meningkatnya jumlah pendapatan sepanjang tahun 2025.

LABA KOTOR

Laba kotor pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 47,98%, dari Rp5,41 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2,81 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan yang berdampak pada penurunan laba kotor.

OPERATING REVENUE

The total revenue for the period ending December 31, 2025, was IDR 15,98 billion, an increase of 5,73% or IDR 866 million from IDR 15,11 billion in 2024. This increase was due to a reduction in the volume of heavy equipment rentals throughout 2025.

COST OF REVENUE

The cost of revenue for 2025 was recorded at IDR 13,16 billion, an increase compared to the previous year IDR 3,46 billion. This increase was proportional to the reduction in revenue throughout 2025.

GROSS PROFIT

The Gross profit in 2025 will decrease by 47.98%, from IDR 5.41 billion in 2024 to IDR 2.81 billion. This decrease is due to an increase in the cost of goods sold, which will result in a decrease in gross profit.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2025, total beban umum dan administrasi mencapai Rp4,24 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada komponen beban umum dan administrasi Perseroan, seperti beban gaji dan tunjangan, sewa gedung, imbalan kerja karyawan, beban penyusutan, jasa profesional, dan utilisasi kantor.

(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,37 miliar, sementara tahun lalu perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,03 miliar.

(RUGI)/LABA NETO TAHUN BERJALAN

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp871 ribu, Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1,37 miliar. Pada tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp500 juta.

TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total rugi keseluruhan sepanjang tahun 2025 sebesar Rp1,16 miliar. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berhasil mencatatkan laba komprehensif sepanjang tahun 2024 sebesar Rp574 juta.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The total general and administrative expenses for 2025 amounted to IDR 4,24 billion. This increase was mainly due to an increase in the components of the Company's general and administrative expenses such as rental and allowances, building rent, employee benefits, depreciation charges, professional services, and office utilization.

(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX

The Company recorded a loss before income tax for 2025 amounting to IDR 1,37 billion, whereas the previous year, the Company recorded a profit before tax of IDR 1,03 billion.

(LOSS)/NET PROFIT FOR THE YEAR

After deducting income tax expenses of IDR871, the Company recorded a net loss for the year of IDR 1,37 million, whereas in the previous year, the Company managed to record a net profit for the year of IDR 500 million.

TOTAL (LOSS)/COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The total comprehensive loss for the year 2024 was IDR 1,16 billion, compared to the previous year, which managed to record a comprehensive income for the year of IDR 574 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rp	(%)	
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.547.758.707	1.123.059.307	3.424.699.400	304,94%	Net Cash Provided by Operating
Arus Kas diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(10.971.721.559)	(18.276.314.332)	7.304.592.773	(39,97%)	Net Cash from in Investing Activities
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(478.703.312)	(2.237.423.026)	1.758.719.714	(78,60%)	Net Cash from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(6.902.666.164)	(19.390.678.051)	12.488.011.887	(64,40%)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas Setara Kas Pada Awal Periode	7.533.278.155	26.923.956.206	19.390.678.051	(72,02%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas Setara Kas Pada Akhir Periode	630.611.991	7.533.278.155	(6.902.666.164)	(91,63%)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kenaikan pada kas disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan di sepanjang tahun 2025. Menimbulkan peningkatan pada kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi Perseroan mencatat semua sebesar Rp1,12 miliar menjadi Rp4,54 miliar di tahun 2025.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The increase in cash was due to increased cash receipts from customers throughout 2025. This resulted in an increase in the Company's net cash used in operating activities, which increased by IDR 1.12 billion to IDR 4.54 billion in 2025.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menggunakan Rp10,97 miliar dalam aktivitas investasi sementara pada tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh sebesar Rp18,27 miliar. hal ini dikarenakan adanya penurunan pada jumlah kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp478 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Throughout 2025, the Company used IDR 10.97 billion in investment activities, while in 2024, the Company generated IDR 18.27 billion. This was due to a decrease in the amount of cash used to acquire fixed assets.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities in 2025 was recorded at IDR 478 million, an increase compared to the previous year.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND LEVEL OF COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas (%)			Financial Ratio (%)
Rasio Lancar	1694,10%	2069,34%	Current Ratio
Rasio Cepat	1694,10%	2069,34%	Quick Ratio
Kas Rasio	88,12%	971,01%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (%)			Solvability Ratio (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Asset	3.75%	2,76%	Interest Coverage Ratio
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	3.90%	2,84%	Total Liabilities/Total Equity
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas	3.90%	0,82%	Loan/Total Equity
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset	96,25%	97,24%	Total Equity/Total Assets

Melalui rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek, Sementara itu rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan perhitungan rasio lancar digunakan dalam menganalisis kemampuan Perseroan dalam jangka pendek. Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 1694,10%, 1694,10% dan 88,12%. Rasio-rasio ini mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya, dimana hal ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendek yang sangat baik.

The Company's debt repayment capability is measured by liquidity and solvability ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to settle short-term debts, whereas solvability ratios depict the Company's ability to pay off long-term debts.

LIQUIDITY RATIO

In 2025, the Company's ability to settle its short-term debts can be seen from the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 1694,10%, 1694,10% and 88,12% respectively. These ratios have shown growth from the previous year, indicating that the Company has an excellent ability to settle its short-term debts.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas mengukur besarnya jumlah aset perseroan dengan biaya utang melalui perhitungan rasio liabilitas. Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2025 terlihat mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana interest coverage ratio menjadi 3,75%.

SOLVENCY RATIO

The ratios reflecting the Company's ability to meet its long-term obligations in 2025 have shown an increase compared to the previous year. The interest coverage ratio has respectively become 3,75%.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan meminimalisir piutang macet, Perusahaan menggunakan indikator kolektibilitas piutang. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha dan membentuk penyisihan untuk menutupi risiko piutang tak tertagih. Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perusahaan adalah Rp8,14 miliar dan saldo penyisihan kerugian piutang usaha adalah Rp82 juta, sehingga menghasilkan saldo piutang usaha neto sebesar Rp8,06 miliar. Setelah mengevaluasi kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen menyimpulkan bahwa cadangan kerugian kredit yang ada telah memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Receivables collectibility illustrates the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. The Company adheres to a principle of prudence regarding trade receivables and records provisions to cover the potential uncollectibility of trade receivables. As of December 31, 2025, the Company's trade receivables balance was IDR 8,68 billion, and the allowance for doubtful accounts was IDR 326 million, resulting in a net trade receivables balance of IDR 8,35 billion. Based on management's evaluation of the collectibility of each receivable as of December 31, 2025, and 2024, management believes that the expected credit loss provision is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal mengacu pada keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perseroan meyakini bahwa struktur modal yang optimal berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk memastikan keberlanjutan usaha, memberikan imbal hasil yang optimal kepada Pemegang Saham, memberikan manfaat bagi Pemangku Kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal yang efisien guna mengurangi biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk melakukan beberapa langkah tepat, seperti menyesuaikan besaran dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset tertentu untuk mengurangi tingkat utang. Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure refers to the balance or ratio between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure plays an important role in maximizing corporate value. The Company's main objectives in managing capital are to ensure business sustainability, provide optimal returns to Shareholders, provide benefits to other Stakeholders, and maintain an efficient capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company has the flexibility to take several appropriate steps, such as adjusting the amount of dividends paid to Shareholders, issuing new shares, or selling certain assets to reduce debt levels. The Company's capital structure position in the last two years is as follows:

Struktur Modal Capital Structure			
Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	715.656.902	775.820.776	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.088.361.220	572.431.110	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.804.018.122	1.348.251.88	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	46.285.686.686	47.453.842.09	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	48.089.704.808	48.802.093.983	Total Liabilities and Equity

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal Perusahaan bertujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat demi mendukung kegiatan usaha sekaligus mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan begitu Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal yang mengutamakan penggunaan dana internal untuk memelihara kebutuhan modal kerja dan memaksimalkan imbalan kepada pengembangan usaha. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Modal ini antara lain modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan memiliki berbagai opsi, antara lain menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mencari pendanaan melalui pinjaman.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital management aims to maintain a healthy capital ratio to support business activities while optimizing returns for shareholders. Therefore, the Company applies a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to maintain working capital needs and maximize returns to business development. In managing the capital structure, the Company actively adjusts to changes in economic conditions. This capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings To maintain or adjust the capital structure. The Company has various options, including adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares, or seeking funding through loans.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

During the year 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditure investments.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

NILAI INVESTASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk barang modal, yang mencakup penambahan plat kapal, alat berat, peralatan kantor, kendaraan, serta bangunan. Investasi tersebut dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain kepemilikan langsung, sewa pembiayaan konsumen, dan aset hak guna. Jumlah investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2025 sebesar Rp51,41 miliar meningkat dari tahun 2024 sebesar Rp40,66 miliar.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung tercapainya rencana bisnis Perseroan serta mengoptimalkan kinerja operasional Perseroan.

INVESTMENT VALUE

Throughout 2025, the Company's capital expenditure investments included the addition of ship plates, heavy equipment, office equipment, vehicles, and buildings through direct ownership, consumer finance leases, or right-of-use assets. The total capital expenditure investments for the Company in 2025 amounted to IDR 51,41 billion, an increase from IDR 40,66 billion in 2024.

INVESTMENT OBJECTIVES

The purpose of investment in capital goods is to support the achievement of the Company's business plan and optimize the Company's operational performance.

Jenis Investasi Barang Modal	2025	2024	Type of Capital Expenditure
Bangunan	1.080.000.000	1.080.000.000	Buildings
Mesin	46.484.183.422	37.126.897.262	Machinery
Kendaraan	3.115.567.925	1.743.841.043	Vehicles
Peralatan Kantor	736.762.823	714.425.850	Office Equipment
Jumlah	51.416.514.170	40.665.164.155	Total

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dan sebelum penyampaian laporan tahunan untuk tahun buku 2025.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Proyeksi pemulihan ekonomi yang kuat pada tahun 2026 diperkirakan akan tetap menghadapi banyak tantangan. Prospek ekonomi global masih akan dipengaruhi oleh ketidakpastian dan kerentanannya yang dapat menghambat laju pertumbuhannya. Reuters dan Qatar News Agency melaporkan bahwa IMF telah menaikkan proyeksi pertumbuhan global 2026 menjadi 3,3%, meningkat 0,2 poin dibandingkan perkiraan sebelumnya pada bulan Oktober.

IMF memperkirakan pertumbuhan global pada 2026 mencapai 3,3%, dengan penilaian bahwa ekonomi cukup tahan banting. Investasi dalam bidang AI diperkirakan akan meningkatkan ekspektasi terhadap produktivitas, meskipun dapat berisiko menyebabkan inflasi atau koreksi valuasi. Selain itu, meredanya tekanan tarif juga turut mendukung prospek ekonomi. Sementara itu, inflasi global diperkirakan akan terus menurun yang memberikan kesempatan bagi kebijakan moneter untuk lebih akomodatif. Faktor-faktor ini menjadi alasan kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk 2026. Namun, IMF memperingatkan bahwa lonjakan investasi AI bisa memicu inflasi jika berkembang terlalu cepat, mengingat kebutuhan modal dan energi yang meningkat.

MATERIAL EVENTS AND FACTS THAT OCCURRED SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information of facts that occurred after the date of the accountant's report or before the submission of the annual report for the fiscal year 2025.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The strong economic recovery projected for 2026 is expected to continue to face many challenges. The global economic outlook will still be affected by uncertainty and vulnerability, which could hamper its growth rate. Reuters and Qatar News Agency reported that the IMF has raised its 2026 global growth projection to 3.3%, an increase of 0.2 points from its previous estimate in October.

The IMF estimates global growth in 2026 to reach 3.3%, with the assessment that the economy is quite resilient. Investment in AI is expected to increase expectations for productivity, although it could risk causing inflation or valuation corrections. In addition, easing tariff pressures also supports the economic outlook. Meanwhile, global inflation is expected to continue declining, providing an opportunity for monetary policy to be more accommodative. These factors are the reasons for the upward revision of global economic growth projections for 2026. However, the IMF warns that a surge in AI investment could trigger inflation if it develops too quickly, given the increased capital and energy requirements.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Selain itu, ketidakpastian kebijakan tarif, terutama setelah putusan Mahkamah Agung AS, berpotensi menambah keraguan, terutama jika muncul skema tarif baru melalui dasar hukum lain.

Sementara itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 akan meningkat perlahan. Menurut INDEF, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,0%, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketidakpastian global, seperti ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi China, menekan ekspor dan nilai tukar. Namun demikian, Perseroan akan memaksimalkan peluang yang tersedia pada tahun 2026 melalui strategi ekspansi pasar yang lebih selektif dan terukur. Perseroan berencana memperluas jangkauan operasional ke wilayah dengan aktivitas konstruksi dan pertambangan, serta menambah armada alat berat untuk meningkatkan kapasitas layanan dan kesiapan proyek. Selain itu, Perseroan akan melakukan diversifikasi pelanggan dengan memperluas jangkauan ke berbagai kelompok, industri, wilayah geografis, atau demografi pelanggan yang berbeda.

Furthermore, tariff policy uncertainty, especially following the US Supreme Court ruling, could add to the uncertainty, particularly if new tariff schemes emerge through other legal bases.

Meanwhile, Indonesia's economic growth projection for 2026 will increase slowly. According to INDEF, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.0%, influenced by several factors. Global uncertainties, such as geopolitical tensions and China's economic slowdown, are putting pressure on exports and exchange rates. However, the Company will maximize the opportunities available in 2026 through a more selective and measured market expansion strategy. The Company plans to expand its operational reach to areas with construction and mining activities, as well as add to its fleet of heavy equipment to increase service capacity and project readiness. In addition, the Company will diversify its customer base by expanding its reach to different customer groups, industries, geographic areas, or demographics.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN BUKU 2025

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2025

The Company set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

ASPEK PEMASARAN

Dalam aspek pemasaran, Perseroan terus memfokuskan upayanya pada penguatan keunggulan kompetitif guna mendukung keberlangsungan usaha. Beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan antara lain:

- Memiliki layanan customer care 24 jam
- Pelayanan professional, cepat, sigap, dan tepat waktu
- Mampu mengakomodir rush order
- Memiliki sumber daya manusia yang beretika dan ahli
- Menawarkan harga yang bersaing serta sistem penyewaan yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan
- Memiliki alat-alat yang berkualitas
- Memiliki rekam jejak dan pengalaman yang baik

MARKETING ASPECT

In the marketing aspect, the Company continues to focus on competitive advantages to sustain its business. The competitive advantages of the Company include:

- Offering 24-hour customer care services
- Providing professional, fast, responsive, and timely services
- Capability to accommodate rush orders
- Employing ethical and expert human resources
- Offering competitive pricing and a rental system that can be tailored to customer needs
- Having high-quality equipment
- Possessing a good track record and experience



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

PANGSA PASAR

Perseroan selalu mengutamakan kualitas dan reputasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Hal ini karena kami sadar sebagai salah satu dari banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama yaitu persewaan alat berat dengan pelanggan yang beragam mulai dari pihak swasta maupun pemerintah. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kualitas yang ada dan guna menjaga reputasi. Hal ini diperuntukan demi menghadapi persaingan usaha yang ketat serta memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan menjadi Perseroan Terbuka, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membayarkan dividen tunai mulai tahun 2023. Pembayaran dividen ini direncanakan maksimal 30% dari laba yang diperoleh selama tahun fiskal. Besaran dividen akan dipertimbangkan dengan memperhatikan kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pasar modal, serta kesehatan keuangan Perseroan. Keputusan mengenai kebijakan dividen juga tetap menghormati hak RUPS untuk menetapkan kebijakan lain sesuai dengan anggaran dasar. Jumlah dan pembayaran dividen akan bergantung pada rekomendasi Direksi, yang akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, likuiditas, prospek usaha, dan kebutuhan kas Perseroan.

MARKET SHARE

The Company always prioritizes quality and reputation to maintain a competitive advantage. This is because we realize that we are one of the many companies engaged in the same field of heavy equipment rental with diverse customers ranging from the private sector and the government. The Company is committed to maintaining existing quality and reputation. This is intended to face intense business competition and meet customer needs and satisfaction.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

After conducting an Initial Public Offering and becoming a Public Company, the Company's management is committed to paying cash dividends starting in 2023. This dividend payment is planned to be a maximum of 30% of the profit earned during the fiscal year. The amount of the dividend will be considered taking into account the obligation to allocate reserve funds in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and capital market regulations, as well as the Company's financial health. The decision regarding the dividend policy also respects the rights of the GMS to determine other policies in accordance with the articles of association. The amount and payment of dividends will depend on the recommendations of the Board of Directors, which will consider factors such as retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects, and the Company's cash requirements.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi serta restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2024 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities. Accordingly, there is no information to be disclosed in this section.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Involving Conflict Of Interest

In 2025, there were no material transactions that contained Conflict of interest.

Transactions with Related Parties

In 2025, there were no transactions with related parties.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR 2024 AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

Throughout the year 2025, there were no changes in legislation that significantly impacted the Company, both financially and operationally.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2025, sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 01, 2025, as follows:

No	Standar Baru/Amandemen yang Diterapkan <i>New Standard/Amendment Adopted</i>	Dampak Terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan <i>Effects on the Company's Financial Statements</i>
1	PSAK 201 (Amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang PSAK 201 (Amendment) "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (continued)	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.
2	PSAK 207 (Amandemen) "Laporan Arus Kas" PSAK 207 (Amendment) "Statements of Cash Flows"	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.
3	PSAK 107 (Amandemen) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" PSAK 107 (Amendment) "Financial Statements: Disclosures"	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.
4	PSAK 116 (Amandemen) "Sewa" PSAK 116 (Amendment) "Leases"	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Widiyant Jaya Krenindo (selanjutnya disebut “perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak di industri penyewaan alat berat. Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (selanjutnya disebut “GCG”) dengan menjunjung profesionalisme serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan memandang GCG tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi sebagai bagian penting dari seluruh kegiatan usaha yang terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kerangka kerja Perseroan disusun berdasarkan prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

TRANSPARANSI

Perseroan senantiasa menyediakan informasi secara transparan dan relevan yang mudah untuk diakses dan dipahami secara menyeluruh oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa memberikan informasi yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Widiyant Jaya Krenindo (hereinafter referred to as “company”) is a company engaged in the heavy equipment rental industry. The company is committed to implementing Good Corporate Governance (hereinafter referred to as “GCG”) by upholding professionalism and compliance with applicable regulations. The Company views GCG not only as a regulatory obligation, but also as an important part of all business activities that are continuously improved.

The Company's framework is structured based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

TRANSPARENCY

The Company always provides transparent and relevant information that is easily accessible and comprehensible to stakeholders. The Company also always provides information as required by applicable laws and regulations.



PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AKUNTABILITAS

Perseroan dengan sepenuh hati senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB

Dalam menetapkan setiap kebijakan, Perseroan senantiasa berpegang pada ketentuan hukum yang berlaku serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai upaya menjaga keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka panjang.

INDEPENDENSI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip independensi, di mana setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan kewenangannya secara profesional tanpa saling mendominasi maupun mendapat intervensi dari pihak lain, sehingga potensi benturan kepentingan dapat dihindari.

KEWAJARAN

Perseroan memberikan ruang bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan pandangan yang membangun bagi perusahaan. Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam proses rekrutmen karyawan yang dilaksanakan secara objektif tanpa membedakan latar belakang individu.

ACCOUNTABILITY

The Company is always accountable for its performance through the implementation of good corporate governance, while still considering the interests of the Company and its stakeholders.

RESPONSIBILITY

In determining each policy, the Company always adheres to applicable legal provisions and carries out its social and environmental responsibilities, as an effort to maintain the sustainability of its business activities in the long term.

INDEPENDENCE

In conducting its business activities, the Company applies the principle of independence, whereby each corporate organ performs its functions and authorities professionally without dominating or being intervened by other parties, thereby avoiding potential conflicts of interest.

FAIRNESS

The Company provides space for stakeholders to convey constructive input and views to the company. In addition, the Company applies the principle of fair and equal treatment to all stakeholders, including in the employee recruitment process, which is carried out objectively without discriminating against individual backgrounds.

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berupaya menyampaikan informasi yang bersifat material dan relevan kepada para pemangku kepentingan secara terbuka, mudah diakses, dan jelas. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan utama dalam tata kelola Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG yang efektif, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai GCG kepada seluruh karyawan, baik di tingkat manajemen maupun operasional. Upaya ini dilakukan agar setiap insan Perseroan memiliki pemahaman yang selaras serta mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas kerja.

The Company strives to convey material and relevant information to stakeholders in an open, accessible, and clear manner. The application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is the main foundation of the Company's governance. As a form of commitment to the effective implementation of GCG, the Company routinely disseminates and instills GCG values to all employees, both at the management and operational levels. This effort is carried out so that every individual in the Company has a consistent understanding and is able to apply GCG principles in all work activities.



PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

LEGAL BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE

In conducting its operational activities, the Company always complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, guided by the following provisions:

- 1 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2 Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;
- 3 Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance;



PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <p>4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> <p>5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;</p> <p>6 Pedoman Umum GCG Indonesia, yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;</p> <p>7 Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> | <p>4 Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;</p> <p>5 Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;</p> <p>6 General Guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Governance Policy Committee;</p> <p>7 Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority</p> |
|--|---|

Sejalan dengan hal tersebut, PT WIDI secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar GCG dalam seluruh aktivitas usahanya sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

In line with the foregoing, PT WIDI has consistently implemented the basic principles of GCG across all of its business activities as part of its efforts to achieve the Company's vision and mission



PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PEDOMAN GCG

Untuk memastikan penerapan prinsip GCG berjalan secara efektif dan berkelanjutan, Perseroan menetapkan berbagai pedoman dan kebijakan sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional dan proses bisnis. Pedoman dan kebijakan tersebut meliputi:

GCG GUIDELINES

In order for the implementation of GCG in the Company to always run efficiently and effectively, the Company has GCG guidelines and policies as a basis or reference for all Company personnel in carrying out the company's business activities and processes:

- 1** Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Diterbitkan tahun 2024
- 2** Pedoman Direksi (Guidelines of the Board of Directors) Diterbitkan 23 April 2024
- 3** Pedoman Dewan Komisaris (The Board of Commissioners Charter) Diterbitkan 23 April 2024
- 4** Piagam Komite Audit (The Audit Committee Charter) Diterbitkan 28 Juni 2024

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 5** Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (The Nomination and Remuneration Committee Charter) Diterbitkan 24 Februari 2023
- 6** Piagam Audit Internal (The Internal Audit Charter) Diterbitkan 24 Februari 2023
- 7** Regulasi Anti Korupsi (Anti-Corruption Regulation) Diterbitkan pada tahun 2024.

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

EVALUASI PENERAPAN GCG

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION



Perseroan menetapkan berbagai kebijakan dan pedoman, antara lain Kode Etik, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, Piagam Komite Audit, Kebijakan Anti Korupsi, serta Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini Perseroan lakukan dalam rangka mendukung penerapan GCG. Pelaksanaan kebijakan dan pedoman tersebut disertai dengan mekanisme pengawasan dan evaluasi secara berkala guna memastikan tingkat kepatuhan serta efektivitas penerapannya.

The Company has established various policies and guidelines, including a Code of Ethics, Board of Commissioners Guidelines, Board of Directors Guidelines, Audit Committee Charter, Anti-Corruption Policy, and Whistleblowing System. The Company does this in order to support the implementation of GCG. The implementation of these policies and guidelines is accompanied by regular monitoring and evaluation mechanisms to ensure compliance and effectiveness.

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan GCG yang dikordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sementara itu, fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit yang bekerja sama dengan unit Audit Internal dalam menilai efektivitas pengendalian internal, menjaga objektivitas audit eksternal, serta memastikan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Sebagai perusahaan yang berbadan hukum di Indonesia, PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk dijalankan oleh 3 (tiga) pilar kepemimpinan utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Kami menerapkan prinsip saling mengawasi serta independensi agar terhindar dari dominasi atau campur tangan yang tidak sehat. Dengan struktur ini, setiap keputusan strategis selalu diarahkan untuk kepentingan terbaik perusahaan dan semua pemangku kepentingan yang terlibat.

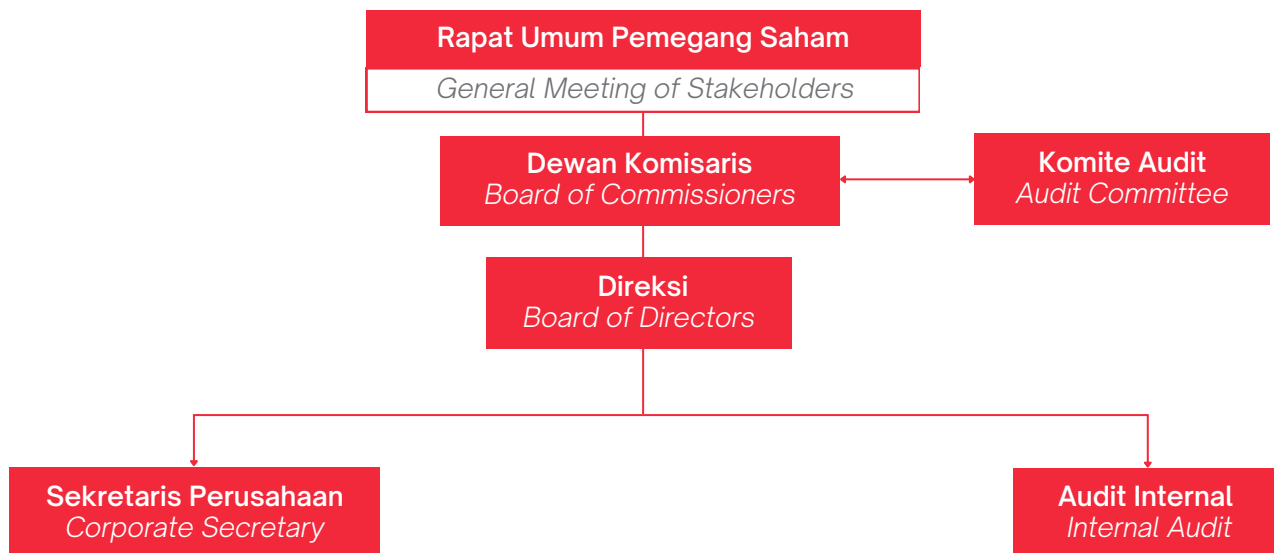
The Company implements a monitoring and evaluation mechanism for the implementation of GCG, which is coordinated by the Corporate Secretary and reports directly to the Board of Directors. Meanwhile, the supervisory function is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee, which works closely with the Internal Audit unit in assessing the effectiveness of internal controls, maintaining the objectivity of external audits, and ensuring the accountability of financial reporting.

As a legal entity in Indonesia, PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk is run by 3 (three) main pillars of leadership, namely the General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as "GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each has its own roles and responsibilities in accordance with company regulations and applicable laws. We apply the principles of mutual oversight and independence to avoid unhealthy domination or interference. With this structure, every strategic decision is always directed towards the best interests of the company and all stakeholders involved.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Melalui 3 (tiga) pilar utama, PT Widiant Jaya Krenindo Tbk senantiasa menjalankan tata kelola yang baik. RUPS berfungsi sebagai forum tertinggi di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerja dan pelaksanaan tugas mereka kepada para pemegang saham. Masing-masing organ ini menjalankan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara mandiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kemandirian ini penting untuk mencegah dominasi serta intervensi yang tidak tepat, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya.

Through 3 (three) main pillars, PT Widiant Jaya Krenindo Tbk consistently implements good corporate governance. The General Meeting of Shareholders serves as the highest forum where the Board of Commissioners and Board of Directors are accountable to shareholders for their performance and the execution of their duties. Each of these organs carries out its roles, authorities, and responsibilities independently in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This principle of independence is important to prevent domination and inappropriate intervention, while ensuring that every decision made is always oriented towards the best interests of the Company and all its stakeholders.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kewenangan tertinggi dalam tata kelola Perseroan dipegang oleh RUPS. Berbeda dengan Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS memiliki otoritas khusus untuk mengambil keputusan krusial. Otoritas ini mencakup persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan serta pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan laporan tahunan, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan alokasi laba bersih perusahaan. Selain fungsi pengambilan keputusan tersebut, RUPS juga berperan sebagai forum akuntabilitas utama, di mana Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada para pemegang saham.

Dalam pelaksanaannya, RUPS terbagi ke dalam 2 (dua) jenis. RUPS Tahunan (selanjutnya disebut “RUPST”) wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku atau sesuai batas waktu tertentu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, RUPS Luar Biasa (selanjutnya disebut “RUPSLB”) dapat diadakan sewaktu-waktu guna membahas persoalan strategis atau mendesak yang memerlukan keputusan segera. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menggelar 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali menyelenggarakan RUPSLB.

The highest authority in the Company's governance is vested in the General Meeting of Shareholders (GMS). Unlike the Board of Directors and Board of Commissioners, the GMS holds specific authority to make crucial decisions. This authority includes approval of amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratification of the annual report, appointment of external auditors, and determination of the allocation of the Company's net profit. In addition to these decision-making functions, the GMS also serves as the primary forum for accountability, where the Board of Commissioners and Board of Directors present accountability reports on the execution of their duties and performance to the shareholders.

In its implementation, the GMS is divided into two types. The Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as “AGMS”) must be held no later than six months after the end of the fiscal year or within the specific timeframe stipulated by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as “EGMS”) may be convened at any time to address strategic or urgent matters requiring immediate decisions. Throughout the fiscal year 2025, the Company held 1 (one) AGMS and conducted 2 (two) EGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PENYELENGGARAAN RUPST 2025

2025 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	03 Juni 2025 <i>June 03, 2025</i>	
Waktu <i>Time</i>	14:17 - 14:50 Waktu Indonesia Barat (WIB)	14:17 - 14:50 Jakarta Time (GMT+7)
Lokasi <i>Location</i>	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110
Mata Acara <i>Agenda</i>	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Supervisory Board's Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as granting discharge and release of liability to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2024. Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2024. Determination of salaries and/or honoraria and allowances for the 2025 financial year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

	<p>4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.</p> <p>5. Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.</p> <p>6. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>4. Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.</p> <p>5. Report and Accountability for the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.</p> <p>6. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</p>
Kuorum <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham perseroan yang sah berjumlah 1.000.613.105 saham atau setara 62,54% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan	The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 1.000.613.105 shares with valid voting rights or equal to 62,54% of the total shares with valid voting issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners : Yanto Tene (President Commissioners) Direksi Board of Directors : Bernard Widiyanto (President Director)	
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara <i>Independent Party in Vote Counting</i>	Dalam perhitungan suara Perseroan dibantu oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan	In calculating the votes, the Company was assisted by PT Bima Registra as the Company's securities Administration Bureau.
Risalah RUPST <i>AGMS Minutes</i>	Risalah RUPST dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Nomor 27 tanggal 03 Juni 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	The Minutes of AGMS is stated in the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Number 27 dated June 03, 2025 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris in Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING AGENDA

Mata Acara Agenda	Setuju Agreed (Suara vote)	Tidak Setuju Disagreed (Suara vote)	Abstain Abstained (Suara vote)	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Affirmative Votes (Majority Vote + Abstained) (Suara vote)
1	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%
2	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%
3	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%
4	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%
5	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%
6	1.000.613.105 100%	0 0%	0 0%	1.000.613.105 100%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN HASIL RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

ANNUAL GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

Mata Acara Pertama	1st Agenda
<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p>	<p>Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Supervisory Board's Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as granting discharge and release of liability to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2024.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.</p>	<p>Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2024, as well as granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their management actions and to the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2024, to the extent that such actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and supporting documents.</p>
Realisasi	Realization
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p>Has been realized</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Kedua	2nd Agenda
<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p>	<p>Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2024.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp500.277.155 (lima ratus juta dua ratus tujuh puluh ribu seratus lima puluh lima rupiah) ("Laba Bersih 2024") sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan Sisa dari Laba Bersih 2024 Perseroan yang tidak ditentukan penggunaannya, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. 	<p>Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to IDR500.277.155 (five hundred million two hundred seventy-seven thousand one hundred fifty-five rupiah) ("2024 Net Profit") as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> IDR 25.000.000 (twenty-five million rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund; and The remainder of the Company's 2024 Net Profit, the use of which has not been determined, is included and recorded as retained earnings.
Realisasi	Realization
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p>Has been realized</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Ketiga	3rd Agenda
<p>Penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Determination of salaries and/or honoraria and allowances for the 2025 fiscal year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company with due consideration to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year to be IDR 60,000,000 (sixty million rupiah) and to authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 3. The amount of salary or honorarium and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in and during the 2025 fiscal year will be included in the Annual Report for the 2025 fiscal year.
Realisasi	Realization
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p>Has been realized</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Keempat	4th Agenda
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.</p>	<p>Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: 2. Mempunyai reputasi internasional; dan 3. Terdaftar sebagai auditor di Otoritas Jasa Keuangan. 4. Menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar), dengan memerhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Granting power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint and/or replace a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants registered with the Financial Services Authority who are members of a Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, with the following criteria and restrictions: 2. Having an international reputation; and 3. Being registered as an auditor with the Financial Services Authority. 4. Determining the amount of remuneration and other terms and conditions regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants registered with the Financial Services Authority who are members of a Public Accounting Firm), taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.
Realisasi	Realization
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p>Has been realized</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Kelima	5th Agenda
Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Report and Accountability for the Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering of Shares.
Keputusan	Resolution
Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.	Accept the report on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering of shares.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan	Has been realized

Mata Acara Keenam	6th Agenda
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Keputusan	Resolution
<p>1.Menerima baik pengunduran diri Tuan ERIK ANGKASA DARMA dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 30 Juni 2025, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan dan kinerjanya dalam Perseroan.</p> <p>2.Mengangkat Tuan BUDIMAN SIHOMBING SILABAN selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan).</p>	<p>1.Accepting the resignation of Mr. ERIK ANGKASA DARMA from his position as Director of the Company, effective as of June 30, 2025, with gratitude for his services and performance in the Company.</p> <p>2.Appointing Mr. BUDIMAN SIHOMBING SILABAN as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028 (two thousand twenty-eight).</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah efektifnya pengangkatan Tuan BUDIMAN SIHOMBING SILABAN maupun pengunduran diri Tuan ERIK ANGKASA DARMA tersebut di atas dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any actions necessary in connection with this decision, including but not limited to declaring/recording the decision and the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company after the effective appointment of Mr. BUDIMAN SIHOMBING SILABAN and the resignation of Mr. ERIK ANGKASA DARMA as mentioned above in deeds made before a Notary, who will then submit notification of changes to the Company's data to the competent authorities, as well as taking all and any actions necessary in connection with this decision in accordance with the laws and regulations.

Realisasi

Realization

Sudah direalisasikan

Has been realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2025

2025 EGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	12 Agustus 2025 August 12, 2025	
Waktu Time	14:12 - 14:28 Waktu Indonesia Barat (WIB)	14:12 - 14:28 Jakarta Time (GMT+7)
Lokasi Location	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangisia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangisia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110
Mata Acara Agenda	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares
Kuorum Quorum	RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham perseroan yang sah berjumlah 930.719.300 saham atau setara 58,169% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The EGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 930.719.300 shares with valid voting rights or equal to 58,169% of the total shares with valid voting issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi Board of Directors: Bernard Widiyanto as President Director & Budiman Sihombing Silaban as Director	
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dalam perhitungan suara Perseroan dibantu oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.	In calculating the votes, the Company was assisted by PT Bima Registra as the Company's securities Administration Bureau.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Risalah RUPSLB <i>EGMS Minutes</i>	<p>Risalah RUPSLB dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Nomor 100 tanggal 12 Agustus 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta</p>	<p>The Minutes of EGMS is stated in the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Number 100 dated August 12, 2025 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris in Jakarta.</p>
--	---	--

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING AGENDA

Mata Acara Agenda	Setuju Agreed (Suara vote)	Tidak Setuju Disagreed (Suara vote)	Abstain Abstained (Suara vote)	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Affirmative Votes (Majority Vote + Abstained) (Suara vote)
1	930.719.300 100%	0 0%	0 0%	930.719.300 100%

KEPUTUSAN HASIL RUPS LUAR BIASA DAN REALISASI

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan	Resolution
<p>Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham</p> <p>Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut: 1. Sekitar 63,58% (enam puluh tiga koma lima delapan persen) atau sekitar Rp24.060.994.895,00 (dua puluh empat miliar enam puluh juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah) akan digunakan untuk pembelian alat berat dari pihak ketiga dalam rangka menambah kapasitas dan diversifikasi bisnis penyewaan alat berat Perseroan,</p>	<p>Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares</p> <p>Approving the change in the plan for the use of proceeds from the Company's initial public offering as follows: 1. Approximately 63.58% (sixty-three point five eight percent) or approximately IDR24.060.994.895,00 (twenty-four billion sixty million nine hundred ninety-four thousand eight hundred ninety-five rupiah) will be used to purchase heavy equipment from third parties in order to increase the capacity and diversify the Company's heavy equipment rental business,</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

<p>dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) unit Excavator (merek Kobelco) kapasitas 50 (lima puluh) Ton; • 1 (satu) unit Excavator (merek Kobelco) kapasitas 200 (dua ratus) Ton; • 3 (tiga) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 25 (dua puluh lima) Ton; • 1 (satu) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 35 (tiga puluh lima) Ton; • 2 (dua) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 50 (lima puluh) Ton; • 1 (satu) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 60 (enam puluh) Ton; • 1 (satu) unit Loader Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 8 (delapan) Ton; • 1 (satu) unit (merek Genie/Zoomlion) Scissor Lift. <p>2. Sisanya akan dipergunakan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, tunjangan karyawan, serta untuk modal kerja berupa gaji operator, biaya pemeliharaan alat berat, biaya overhaul terhadap komponen di dalam mesin alat berat, biaya overtime, biaya mobilisasi-demobilisasi alat berat/crane, biaya transportasi, dan lain-lain.</p>	<p>with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) unit of Excavator (Kobelco brand) with a capacity of 50 (fifty) tons; • 1 (one) unit of Excavator (Kobelco brand) with a capacity of 200 (two hundred) tons; • 3 (three) units of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 25 (twenty-five) tons; • 1 (one) unit of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 35 (thirty-five) tons; • 2 (two) units of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 50 (fifty) tons; • 1 (one) unit of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 60 (sixty) tons; • 1 (one) unit of Loader Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 8 (eight) tons; • 1 (one) unit (Genie/Zoomlion brand) Scissor Lift. <p>2. The remainder will be used to finance daily operational needs, including but not limited to employee salaries, employee benefits, and working capital in the form of operator salaries, heavy equipment maintenance costs, overhaul costs for heavy equipment components, overtime costs, heavy equipment/crane mobilization-demobilization costs, transportation costs, and others.</p>
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	28 Oktober 2025 October 28, 2025	
Waktu <i>Time</i>	10:11 - 10:26 Waktu Indonesia Barat (WIB)	10:11 - 10:26 Jakarta Time (GMT+7)
Lokasi <i>Location</i>	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110	PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11110
Mata Acara <i>Agenda</i>	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana	Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares
Kuorum <i>Quorum</i>	RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham perseroan yang sah berjumlah 925.409.400 saham atau setara 57,837% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The EGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 925.409.400 shares with valid voting rights or equal to 57,837% of the total shares with valid voting issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Direksi Board of Directors: Bernard Widiyanto as President Director & Budiman Sihombing Silaban as Director	
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara <i>Independent Party in Vote Counting</i>	Dalam perhitungan suara Perseroan dibantu oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.	In calculating the votes, the Company was assisted by PT Bima Registra as the Company's securities Administration Bureau.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Risalah RUPSLB <i>EGMS Minutes</i>	<p>Risalah RUPSLB dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Widiant Jaya Krenindo Tbk Nomor 210 tanggal 28 Oktober 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta</p>	<p>The Minutes of EGMS is stated in the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Widiant Jaya Krenindo Tbk Number 210 dated October 28, 2025 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris in Jakarta.</p>
--	--	--

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING AGENDA

Mata Acara Agenda	Setuju Agreed (Suara vote)	Tidak Setuju Disagreed (Suara vote)	Abstain Abstained (Suara vote)	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Affirmative Votes (Majority Vote + Abstained) (Suara vote)
1	925.359.400 99,9946%	0 0%	50.000 0,0054%	925.409.400 100%

KEPUTUSAN HASIL RUPS LUAR BIASA DAN REALISASI

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan	Resolution
<p>Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham</p> <p>Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>1. Sekitar 69,66% (enam puluh sembilan koma enam enam persen) atau sekitar Rp26.360.994.895,00 (dua puluh enam miliar tiga ratus enam puluh juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah) akan digunakan untuk pembelian alat berat dari pihak ketiga dalam rangka menambah kapasitas dan diversifikasi bisnis penyewaan alat berat Perseroan</p>	<p>Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares</p> <p>Approving the change in the plan for the use of proceeds from the Company's initial public offering as follows:</p> <p>1. Approximately 69,66% (sixty-nine point six six percent) or approximately IDR26.360.994.895,00 (twenty-six billion three hundred sixty million nine hundred ninety-four thousand eight hundred ninety-five rupiah) will be used to purchase heavy equipment from third parties in order to increase the capacity and diversify the Company's heavy equipment rental business</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

<p>dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) unit Excavator (merek Kobelco) kapasitas 5 (lima puluh) Ton; • 1 (satu) unit Excavator (merek Kobelco) kapasitas 20 (dua ratus) Ton; • • 3 (tiga) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 25 (dua puluh lima) Ton; • 1 (satu) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 35 (tiga puluh lima) Ton; • 2 (dua) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 50 (lima puluh) Ton; • 1 (satu) unit Rough Terrain Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 60 (enam puluh) Ton; • 1 (satu) unit Loader Crane (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 8 (delapan) Ton; • 1 (satu) unit Scissor Lift (merek Genie/Zoomlion); • 1 (satu) unit Mobile Hydraulic Crane (merek Sany) kapasitas 55 (lima puluh lima) Ton. <p>2. Sisanya akan dipergunakan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, tunjangan karyawan, serta untuk modal kerja berupa gaji operator, biaya pemeliharaan alat berat, biaya overhaul terhadap komponen di dalam mesin alat berat, biaya overtime, biaya mobilisasi-demobilisasi alat berat/crane, biaya transportasi, dan lain-lain.</p>	<p>with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) unit of Excavator (Kobelco brand) with a capacity of 50 (fifty) tons; • 1 (one) unit of Excavator (Kobelco brand) with a capacity of 200 (two hundred) tons; • 3 (three) units of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 25 (twenty-five) tons; • 1 (one) unit of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 35 (thirty-five) tons; • 2 (two) units of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 50 (fifty) tons; • 1 (one) unit of Rough Terrain Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 60 (sixty) tons; • 1 (one) unit of Loader Crane (Kobelco/Kato/Tadano brand) with a capacity of 8 (eight) tons; • 1 (one) unit (Genie/Zoomlion brand) Scissor Lift. • 1 (satu) unit Mobile Hydraulic Crane (merek Sany) kapasitas 55 (lima puluh lima) Ton. <p>2. The remainder will be used to finance daily operational needs, including but not limited to employee salaries, employee benefits, and working capital in the form of operator salaries, heavy equipment maintenance costs, overhaul costs for heavy equipment components, overtime costs, heavy equipment/crane mobilization-demobilization costs, transportation costs, and others.</p>
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan	Has been realized

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Sebagai organ utama perusahaan, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas perusahaan. Selain itu, sesuai dengan tujuan dan tujuan perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS yang menunjukkan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

As the main organ of the company, the Board of Directors has full authority and responsibility over the company. In addition, in accordance with the company's objectives and goals as stated in the Articles of Association, the Board of Directors is accountable to shareholders through the GMS, which demonstrates the accountability of the company's management in accordance with GCG principles.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 03 Juni 2025 tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2025, regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Bernard Widiyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Nomor 27 tanggal 03 Juni 2025	2025 - 2028
Budiman Sihombing Silaban	Direktur <i>Director</i>	Deed of Meeting Resolution of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Number 27 dated June 03, 2025	



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
<p>Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Direksi senantiasa berpedoman pada Piagam Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci diatur dan dituangkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:</p>	<p>In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always adheres to the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association, and the provisions of applicable laws and regulations. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated and outlined in detail in the Board of Directors Charter as follows:</p>
Tugas Direksi	Board of Directors Duties
<p>Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan, serta mendorong peningkatan kinerja melalui penguatan efisiensi dan efektivitas operasional; 2. Merumuskan kebijakan dan perencanaan strategis Perseroan yang dituangkan dalam dokumen rencana jangka menengah (corporate plan) dan rencana kerja tahunan yang pelaksanaannya dilakukan setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebelum tahun buku berjalan; 3. Menetapkan kerangka organisasi dan mekanisme kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris guna mendukung kelancaran operasional; dan 4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan dan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dalam forum RUPS. 	<p>The duties of the Board of Directors include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exercising leadership and managing the Company comprehensively in accordance with the company's vision and objectives, as well as encouraging performance improvement through strengthening operational efficiency and effectiveness; 2. Formulating the Company's policies and strategic planning as outlined in the corporate plan and annual work plan, the implementation of which is carried out after obtaining the approval of the Board of Commissioners before the current fiscal year; 3. Establishing the Company's organizational framework and work mechanisms with the approval of the Board of Commissioners to support smooth operations; and 4. Submitting accountability reports on the management and performance of the Company to shareholders at the GMS.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Wewenang Direksi	Authority of the Board of Directors
<p>Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan seluruh tindakan pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan, yang antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam hubungan hukum dengan pihak lain serta mengikat Perseroan dalam setiap perikatan yang dilakukan; dan 2. Menunjuk satu atau lebih pihak sebagai perwakilan atau penerima kuasa dengan kewenangan tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam surat kuasa khusus sesuai kebutuhan Perseroan. 	<p>The Board of Directors has the authority to perform all acts of management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the internal policies of the Company, which include, among other things, the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acting for and on behalf of the Company in legal relations with other parties and binding the Company in every agreement made; and 2. Appointing one or more parties as representatives or attorneys-in-fact with specific authority, as stipulated in a special power of attorney in accordance with the Company's needs.
<p>Pembagian peran dan kewenangan di antara anggota Direksi ditetapkan secara kolektif guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas. Penetapan tersebut disesuaikan dengan kompetensi serta pengalaman masing-masing anggota, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan responsif.</p>	<p>The division of roles and authority among the members of the Board of Directors is determined collectively to ensure the effective performance of duties. This determination is adjusted to the competence and experience of each member, thereby supporting an appropriate and responsive decision-making process.</p>



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pembagian Tugas Masing-masing Direksi	Division of Duties of Each Directors
<p>Direksi Perseroan terdiri atas Direktur Utama dan Direktur yang bersama-sama bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan melakukan pembagian tugas sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Strategi dan kebijakan, bertanggung jawab menetapkan dan mengambil keputusan strategis yang menentukan arah dan pengembangan bisnis Perseroan; 2.Hubungan eksternal, melaksanakan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham, regulator, serta mitra usaha; dan 3.Akuntabilitas keuangan, mengawasi kinerja dan pengelolaan keuangan Perseroan, termasuk pengendalian anggaran serta langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kondisi keuangan yang sehat. 	<p>The Board of Directors consists of the President Director and Directors who are jointly responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association, statutory provisions, and GCG principles. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors divides its duties as follows:</p> <p>President Director</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Strategy and policy, responsible for establishing and making strategic decisions that determine the direction and development of the Company's business; 2.External relations, managing relationships with external stakeholders, including shareholders, regulators, and business partners; and 3.Financial accountability, overseeing the Company's financial performance and management, including budget control and measures necessary to maintain sound financial conditions.
<p>Direktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Operasional perusahaan, mengelola, mengawasi, dan memastikan kelancaran kegiatan operasional harian Perseroan; 2.Manajemen fungsional, mengkoordinasikan fungsi pendukung usaha, termasuk pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia; 3.Kepatuhan hukum, menjamin seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 4.Pelaporan, menyusun dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama, pemegang saham, serta pemangku kepentingan terkait. 	<p>Director</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Company operations, managing, supervising, and ensuring the smooth running of the Company's daily operations; 2.Functional management, coordinating business support functions, including marketing, finance, and human resources; 3.Legal compliance, ensuring that all of the Company's activities are carried out in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations; and 4.Reporting, preparing and submitting periodic reports to the President Director, shareholders, and relevant stakeholders.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pedoman Direksi	Board of Directors Guidelines
<p>Perseroan menetapkan Pedoman Direksi sebagai bagian dari <i>soft structure</i> GCG untuk menjadi acuan Direksi dalam menjalankan pengurusan dan operasional Perseroan yang berlaku sejak April 2024.</p> <p>Pedoman Direksi mengatur secara menyeluruh aspek komposisi, tugas dan kewenangan, pengangkatan, pengunduran diri, rangkap jabatan, benturan kepentingan, mekanisme rapat dan pengambilan keputusan, pelaporan, etika bisnis, evaluasi kinerja, pengembangan profesional, serta orientasi Direktur baru.</p>	<p>The Company has established the Board of Directors Guidelines as part of its soft structure of corporate governance to serve as a reference for the Board of Directors in managing and operating the Company, effective as of April 2024.</p> <p>The Board of Directors Guidelines comprehensively regulate aspects of composition, duties and authorities, appointment, resignation, concurrent positions, conflicts of interest, meeting and decision-making mechanisms, reporting, business ethics, performance evaluation, professional development, and orientation for new Directors.</p>
RAPAT DIREKSI	BOARD OF DIRECTORS MEETING
<p>Rapat Direksi merupakan rapat resmi yang diselenggarakan secara berkala sesuai kebutuhan Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk hadir dalam rapat tersebut.</p>	<p>Board of Directors meetings are formal meetings held periodically as required by the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners. In practice, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to attend these meetings.</p>
Kebijakan Rapat Direksi	Board of Directors Meeting Policy
<p>Pelaksanaan Rapat Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Direksi yang mengatur bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk pengambilan keputusan mendesak atau menjaga kelancaran operasional Perseroan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam (4) bulan.</p>	<p>The implementation of Board of Directors meetings refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Directors Guidelines, which stipulate that the Board of Directors must hold at least 1 (one) meeting per month and may be held at any time if necessary to make urgent decisions or maintain the smooth operation of the Company. In addition, the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners, which are held at least once every 4 (four) months.</p>
Kehadiran Direksi dan Agenda Rapat Direksi	Attendance of Board of Directors and Board of Directors Meeting Agenda

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

<p>Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 16 (enam belas) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat berkala Direksi antara lain membahas pengelolaan arus kas dan modal kerja, operasional Perseroan, strategi dan proyek yang sedang berjalan di tahun 2025, analisa pasar untuk penambahan jumlah unit alat berat, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, mata acara RUPST tahun 2025, dan rencana pelaksanaan RUPSLB Perseroan.</p>	<p>Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 16 (sixteen) Board of Directors Meetings, all of which were attended by members of the Board of Directors with an attendance rate of 100%. The regular Board of Directors meetings discussed, among other things, cash flow and working capital management, the Company's operations, strategies and projects underway in 2025, market analysis for the addition of heavy equipment units, proposals for significant transactions, the agenda for the 2025 AGM, and plans for the implementation of the Company's EGMS.</p>
<p>Kehadiran dan Agenda Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<p>Board of Directors and Board of Commissioners Meetings</p>
<p>Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat gabungan ini antara lain membahas kinerja keuangan, kinerja operasional, efisiensi biaya, dan usulan pelaksanaan RUPST tahun 2025.</p>	<p>In 2025, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners held a total of six joint meetings, all of which were attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners with a 100% attendance rate. These joint meetings discussed, among other things, financial performance, operational performance, cost efficiency, and proposals for the implementation of the 2025 AGM.</p>
<p>Kehadiran Anggota Direksi pada RUPS</p>	<p>Attendance of Board of Directors Members at the GMS</p>
<p>Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST tanggal 03 Juni 2025 dan 2 (dua) kali RUPSLB tanggal 12 Agustus 2025 dan 28 Oktober 2025. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut disajikan pada bagian RUPS.</p>	<p>In 2025, the Company held one AGM on June 3, 2025, and two EGMs on August 12, 2025, and October 28, 2025. Information on the attendance of Board members at these meetings is presented in the AGM section.</p>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan profesional berkelanjutan yang diikuti oleh anggota Direksi sebagai upaya peningkatan kompetensi. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan Direksi selalu memperoleh pemahaman dan informasi terkini mengenai perkembangan industri, sehingga mampu mengoptimalkan peluang usaha sekaligus mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organizes ongoing professional training programs for members of the Board of Directors as part of its efforts to improve their competencies. These training programs aim to ensure that the Board of Directors always has the latest understanding and information regarding industry developments, enabling them to optimize business opportunities while anticipating various risks and challenges faced by the Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Melalui penyediaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan Direksi. Program ini dirancang agar Direksi memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, khususnya dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Meski demikian, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025.

ORIENTASI ANGGOTA DIREKTUR BARU

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru untuk memberikan pemahaman mengenai visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk pengenalan struktur organisasi, operasional, dan ketentuan regulasi. Selain itu, Direksi didorong mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan agar tetap selaras dengan perkembangan industri, memahami risiko, dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menugaskan pembentukan komite khusus di bawah Direksi. Kendati demikian, pelaksanaan tugas Direksi tetap ditopang oleh unit internal, antara lain Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja yang dilakukan pada periode tersebut menunjukkan bahwa unit-unit terkait telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal serta memberikan dukungan nyata terhadap kelancaran operasional dan efektivitas pengambilan keputusan Perseroan.

Through the provision of these training and competency development programs, the Company affirms its commitment to improving the quality of Board leadership. The program is designed to equip the Board with the necessary skills and expertise to effectively carry out their functions and responsibilities, particularly in supporting the Company's growth and sustainability. However, there were no training programs attended by the Board throughout 2025.

NEW DIRECTOR MEMBER ORIENTATION

The Company organizes an orientation program for new Directors to provide them with an understanding of the Company's vision, mission, values, duties and responsibilities, including an introduction to the organizational structure, operations, and regulatory requirements. In addition, Directors are encouraged to participate in continuous competency development programs to keep pace with industry developments, understand risks, and support the implementation of good corporate governance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Company has not assigned the formation of special committees under the Board of Directors. However, the implementation of the Board of Directors' duties is still supported by internal units, including Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance assessment conducted during this period shows that the relevant units have carried out their functions and responsibilities optimally and provided tangible support for the smooth operation and effectiveness of the Company's decision-making.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan umum maupun khusus serta pemberian nasihat kepada Direksi, baik atas permintaan maupun sewaktu-waktu diperlukan guna memastikan pengelolaan Perseroan selaras dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company responsible for general and specific supervision and providing advice to the Board of Directors, both upon request and whenever necessary, to ensure that the management of the Company is in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, with an emphasis on the principles of GCG.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 03 Juni 2025 tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2025, regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Yanto Tene	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Nomor 27 tanggal 03 Juni 2025	2025 - 2028
Mega Siti Sofia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Meeting Resolution of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Number 27 dated June 03, 2025	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS	DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines, the Company's Articles of Association, and the provisions of applicable laws and regulations.
TUGAS DEWAN KOMISARIS	DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

<p>Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kinerja Direksi, memberikan masukan, serta mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sesuai kebijakan Perseroan atas rencana kerja tahunan yang diajukan; 2. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan; 3. Mengawasi sistem manajemen risiko dan efektivitas pengendalian internal; 4. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas keputusan Direksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; 5. Mengidentifikasi serta menangani potensi benturan kepentingan, sekaligus memantau kinerja keuangan dan strategi investasi Perseroan; 6. Membentuk, mendampingi, dan mengevaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi; dan 7. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut. 	<p>The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluating the performance of the Board of Directors, providing input, and supervising the implementation of the duties and functions of the Board of Directors in accordance with the Company's policies on the proposed annual work plan; 2. Ensuring the implementation of GCG principles in all of the Company's business activities; 3. Overseeing the risk management system and the effectiveness of internal controls; 4. Providing consideration and approval for certain decisions of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association; 5. Identifying and handling potential conflicts of interest, while monitoring the Company's financial performance and investment strategies; 6. Forming, assisting, and evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and 7. Providing reports on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report, as well as reviewing and approving the annual report.
<p>WEWENANG DIREKSI</p>	<p>AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS</p>
<p>Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional, karena kewenangan tersebut sepenuhnya berada pada Direksi. Setiap keputusan yang diambil Dewan Komisaris dilakukan dalam kapasitas pengawasan.</p> <p>Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tetap memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.</p>	<p>In carrying out its duties, the Board of Commissioners is not involved in operational decision-making, as this authority rests solely with the Board of Directors. Every decision made by the Board of Commissioners is made in its supervisory capacity.</p> <p>The Board of Commissioners carries out its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence, and always prioritizes the interests of the Company while taking into account the interests of stakeholders.</p>
<p>Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan; 2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi; 3. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar; dan 4. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>The Board of Commissioners has the following authority:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Examine records and other documents, including the Company's assets; 2. Request and receive information about the Company from the Board of Directors; 3. To approve corporate action plans submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association; and 4. To temporarily dismiss members of the Board of Directors if they act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES
<p>Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota. Pedoman ini ditetapkan pada April 2024 yang merupakan bagian dalam penerapan prinsip GCG Perseroan yang memuat persyaratan dan ketentuan umum sebagai acuan pelaksanaan fungsi pengawasan.</p> <p>Pedoman Dewan Komisaris mengatur berbagai ketentuan, antara lain komposisi, tugas dan wewenang, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian, rangkap jabatan, benturan kepentingan, tata cara rapat, waktu kerja, etika, pertanggungjawaban, penilaian dan evaluasi kinerja, pengembangan kompetensi, serta program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.</p>	<p>In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines that have been approved and signed by all members. These guidelines were established in April 2024 as part of the implementation of the Company's GCG principles, which contain general requirements and provisions as a reference for the implementation of supervisory functions.</p> <p>The Board of Commissioners Guidelines regulate various provisions, including composition, duties and authorities, appointment and dismissal mechanisms, concurrent positions, conflicts of interest, meeting procedures, working hours, ethics, accountability, performance assessment and evaluation, competency development, and orientation programs for new members of the Board of Commissioners.</p>
RAPAT DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING
<p>Rapat Dewan Komisaris merupakan pertemuan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan atas inisiatif Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Dalam rapat tersebut, Direksi dapat diundang untuk ikut hadir dan memberikan penjelasan apabila diperlukan</p>	<p>Board of Commissioners meetings are held as needed at the initiative of the Chief Commissioner or other members of the Board of Commissioners. The Board of Directors may be invited to attend these meetings and provide explanations if necessary.</p>
KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY
<p>Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris yang menjelaskan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat minimal sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun, dengan opsi untuk mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan. Selain itu, terdapat rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang wajib dihadiri oleh anggota Direksi yang diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.</p>	<p>In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners Guidelines, which stipulate that the Board of Commissioners is required to hold at least 6 (six) meetings per year, with the option to hold additional meetings if necessary. In addition, there are joint meetings with the Board of Commissioners that must be attended by members of the Board of Directors, held at least once every 4 (four) months.</p>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS	ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA
<p>Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya merupakan rapat bersama Direksi. Selain dengan agenda rapat yang dibahas bersama Direksi, rapat Dewan Komisaris antara lain membahas analisa penjualan pada tahun 2025, menelaah laporan Komite Audit, menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPST dan RUPSLB 2025, serta menelaah dan menganalisis rencana kerja rencana keuangan tahun 2025.</p>	<p>Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Meetings, all of which were joint meetings with the Board of Directors. In addition to the meeting agenda discussed with the Board of Directors, the Board of Commissioners' meetings also discussed the sales analysis for 2025, reviewed the Audit Committee's report, reviewed the Company's plans regarding the preparation of the 2025 AGM and EGMS, and reviewed and analyzed the 2025 financial work plan.</p>
KEHADIRAN ANGGOTA KOMISARIS PADA RUPS	ATTENDANCE OF COMMISSIONERS AT THE GMS
<p>Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST tanggal 03 Juni 2025 dan 2 (dua) kali RUPSLB tanggal 12 Agustus 2025 dan 28 Oktober 2025. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut disajikan pada bagian RUPS.</p>	<p>In 2025, the Company held 1 (one) AGM on June 3, 2025, and 2 (two) EGMS on August 12, 2025, and October 28, 2025. Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at these GMS is presented in the GMS section.</p>
PENGEMBANGAN KOMPETENSI	COMPETENCY DEVELOPMENT
<p>Untuk meningkatkan pemahaman dalam menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan industri dan penerapan GCG. Program tersebut dapat berupa pelatihan eksekutif, pendidikan profesional, seminar, lokakarya, maupun kursus singkat.</p>	<p>In order to improve their knowledge in performing their supervisory and evaluation functions over the Board of Directors, members of the Board of Commissioners may participate in various competency development programs relevant to the industry and the implementation of GCG. These programs may include executive training, professional education, seminars, workshops, and short courses.</p>
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI	EDUCATION AND/OR TRAINING OF DIRECTORS
<p>Dalam rangka memastikan Dewan Komisaris mampu menjalankan peran pengawasannya secara efektif, Perseroan menaruh perhatian pada penguatan kapasitas anggota Dewan Komisaris, terutama di bidang strategi usaha, manajemen risiko, dan keuangan perusahaan, guna menunjang keberlangsungan dan pengembangan bisnis Perseroan.</p> <p>Namun, sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>In order to ensure that the Board of Commissioners is able to carry out its supervisory role effectively, the Company pays attention to strengthening the capacity of the members of the Board of Commissioners, particularly in the areas of business strategy, risk management, and corporate finance, in order to support the sustainability and development of the Company's business.</p> <p>However, throughout 2025, no training was attended by the Board of Commissioners.</p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dengan memperhatikan berbagai faktor yang relevan terhadap kegiatan perusahaan. Proses penilaian mencakup aspek tata kelola dan mekanisme kerja, pelaksanaan peran dan tanggung jawab, nilai serta perilaku organisasi, program pengembangan kompetensi, efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian, serta kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi.

Penilaian kinerja dilaksanakan melalui mekanisme self-assessment dan peer-to-peer assessment dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang disusun dengan mengacu pada tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu pertimbangan dalam menyetujui usulan penetapan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil penilaian tersebut menjadi dasar rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS.

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, pengesahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi atas pelaksanaan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu indikator evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is evaluated through a structured and comprehensive approach, taking into account various factors relevant to the company's activities. The assessment process covers aspects of governance and working mechanisms, the implementation of roles and responsibilities, organizational values and behavior, competency development programs, the effectiveness of supervisory and control functions, and the quality of reporting and information disclosure.

Performance assessment is carried out through a self-assessment and peer-to-peer assessment mechanism with the support of the Nomination and Remuneration Committee. In this process, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs) that are compiled with reference to the duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

The results of the performance evaluation are used by the Board of Commissioners as one of the considerations in approving the proposed remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the results of the assessment form the basis for the Nomination and Remuneration Committee's recommendations regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS.

Approval of the Company's Annual Report, ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements, as well as the granting of full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors for the implementation of management and to the Board of Commissioners for their supervisory functions during the previous fiscal year, are among the indicators used to evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS DEWAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan membentuk komite yang bersifat permanen maupun sementara, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja komite-komite tersebut ditinjau secara rutin setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas peran dan kontribusinya yang konsisten dalam mendukung penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan.

Komite Audit berperan aktif dalam menelaah pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor eksternal, menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2025 sebagai dasar pengusulan kepada RUPS, serta melakukan penilaian atas independensi auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Tjahjadi & Tamara. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit juga menelaah informasi keuangan yang disampaikan kepada regulator dan pihak eksternal, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan meninjau dan mengevaluasi seluruh kebijakan terkait nominasi dan remunerasi, menyusun usulan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendukung proses evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan dan disetujui.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

To support the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to form permanent and temporary committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of these committees is reviewed annually through a self-assessment mechanism in accordance with the provisions set forth in the Board of Commissioners' Decree.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their consistent role and contribution in supporting the implementation of GCG principles in the Company.

The Audit Committee plays an active role in reviewing the audit of the Company's Financial Statements by external auditors, preparing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2025 fiscal year as a basis for submission to the GMS, and assessing the independence of the appointed external auditor, namely KAP Tjahjadi & Tamara. In carrying out its duties, the Audit Committee also reviews financial information submitted to regulators and external parties, evaluates the effectiveness of risk management and internal controls, and ensures the Company's compliance with laws and regulations and GCG principles.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties by reviewing and evaluating all policies related to nominations and remuneration, preparing remuneration structure proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners, and supporting the performance evaluation process of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined and approved KPIs.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat serta diberhentikan melalui RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan UUPT, peraturan pasar modal, serta peraturan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS dengan tetap memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang optimal serta menempatkan individu yang memiliki kualifikasi dan kapabilitas yang sesuai dalam mengarahkan Perseroan secara efektif.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terkait pelaksanaan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menetapkan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi;
3. Menyusun usulan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS;

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed through the GMS, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Such appointments are made in accordance with the provisions of the UUPT, capital market regulations, and other regulations relevant to the Company's business activities.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners whose terms of office have expired may be reappointed through a GMS decision, provided they continue to meet the established criteria. This is done to ensure the implementation of optimal corporate governance and to place individuals with the appropriate qualifications and capabilities to effectively lead the Company.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Regarding the implementation of remuneration functions, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Formulating the remuneration structure and policy for the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Determining the amount of remuneration for each member of the Board of Directors;
3. Formulating remuneration proposals for members of the Board of Commissioners, unless otherwise determined by the GMS;

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

4. Melakukan evaluasi atas kesesuaian remunerasi dengan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kinerja mereka.

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Standar remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha sejenis;
2. Peran, tanggung jawab, dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris;
3. Target dan pencapaian kinerja masing-masing anggota; dan
4. Keseimbangan antara remunerasi tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi gaji atau honorarium, tunjangan, bonus, serta komponen lain dengan komposisi seimbang antara unsur tetap dan variabel. Kebijakan remunerasi disusun berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan standar industri, kinerja perusahaan, kinerja individu, serta kemampuan keuangan Perseroan.

4. Evaluating the appropriateness of remuneration in relation to the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. Assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining the structure, policy, and amount of remuneration, the Board of Commissioners shall take into account the following:

1. Remuneration standards applicable in similar industries and business scales;
2. The roles, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The targets and performance achievements of each member; and
4. The balance between fixed and variable remuneration.

The remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners includes salaries or honoraria, allowances, bonuses, and other components with a balanced composition between fixed and variable elements. The remuneration policy is formulated based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, taking into account industry standards, company performance, individual performance, and the Company's financial capabilities.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi untuk diajukan kepada RUPS guna memperoleh persetujuan dengan tujuan memastikan remunerasi yang wajar, kompetitif, dan mencerminkan kinerja serta kontribusi anggota terhadap Perseroan.

Keputusan RUPST tanggal 03 Juni 2025 terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

Based on these recommendations, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration to be submitted to the GMS for approval with the aim of ensuring fair and competitive remuneration that reflects the performance and contribution of members to the Company.

The decision of the AGMS on June 3, 2025, regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the 2025 fiscal year is as follows:

1. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or other benefits for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
2. To set the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year at Rp60,000,000 (sixty million rupiah) and to authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; and
3. The amount of salary or honorarium and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in and during the 2025 fiscal year will be included in the Annual Report for the 2025 fiscal year.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus/tantiem. Pada tahun 2025 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 as mentioned above includes bonuses/tantiems. In 2025, the Company will not provide performance compensation in the form of stock option bonuses to the Board of Directors and Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas laporan keuangan, penerapan GCG, proses pelaporan keuangan, serta independensi auditor eksternal. Selain itu, Komite Audit memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, efektivitas pengendalian internal, dan manajemen risiko Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya dari 2 (dua) orang pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Sehubungan dengan pengunduran diri Budiman S. Silaban selaku anggota Komite Audit pada 30 April 2025, maka berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 008/WJK/SK-KOM/V/2025 tanggal 05 Mei 2025 terjadi perubahan susunan Komite Audit. Oleh karena itu, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in overseeing the quality of financial reports, the implementation of GCG, financial reporting processes, and the independence of external auditors. In addition, the Audit Committee ensures compliance with applicable regulations, the effectiveness of internal controls, and the Company's risk management.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company with at least 2 (two) members who are independent parties with expertise and experience in accordance with the required qualifications. The membership of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Members of the Audit Committee may not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, but may be reappointed for the next term of office.


In connection with the resignation of Budiman S. Silaban as a member of the Audit Committee on April 30, 2025, based on Board of Commissioners Decision No. 008/WJK/SK-KOM/V/2025 dated May 5, 2025, there has been a change in the composition of the Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position
Mega Siti Sofia	Ketua/Komisaris Independen <i>Chairman/Independent Commissioner</i>
Dianah Mukaromah	Anggota/Pihak Independen <i>Member/Independent Party</i>
Laode Semdes E. Limbong	Anggota/Pihak Independen <i>Member/Independent Party</i>

Profil Ketua Komite Audit, Mega Siti Sofia, disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sementara itu, Profil anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris disampaikan pada bagian berikut:

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mega Siti Sofia, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profiles of the members of the non-Commissioner Audit Committee can be seen below:

Profil Komite Audit	Audit Committee Profile
	<p>Mega Siti Sofia Ketua/Komisaris Independen <i>Chairman/Independent Commissioners</i></p>

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Profil Komite Audit	Audit Committee Profile
	<p>Dianah Mukaromah Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party</p>
Data Pribadi Personal Information	
<p>Warga negara Indonesia Usia 29 tahun</p>	<p>Citizen of Indonesia 29 years old</p>
Masa Jabatan Term of Office	
<p>Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/WJK/SK-KOM/V/2025 tanggal 02 Mei 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 007/WJK/SK-KOM/V/2025 dated May 02, 2025, until the end of the current term of the Company's Board of Commissioners.</p>
Pendidikan Education	
<p>Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana Jakarta (2019)</p>	<p>Bachelor of Economic from University of Mercu Buana Jakarta (2019)</p>

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Sertifikasi Profesi <i>Professional Certification</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Associate Certified Public Accountant (ACPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2023) • Sertifikasi Akuntan Keuangan Negara – Tingkat Pemeriksa dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) (2020) 	<ul style="list-style-type: none"> • Associate Certified Public Accountant (ACPA) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2023) • State Financial Accountant Certification – Auditor Level from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) (2020)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor di KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 - sekarang) • Auditor di KAP Budiman S (2019 - 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor at KAP Richard, Risambessy & Budiman (2020 - present) • Auditor at KAP Budiman S (2019 - 2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak ada	None

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Profil Komite Audit	Audit Committee Profile
	<p>Laode Semdes E. Limbong Anggota/Pihak Independen <i>Member/Independent Party</i></p>
Data Pribadi <i>Personal Information</i>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 35 tahun</p>	<p>Citizen of Indonesia 35 years old</p>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	
<p>Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/WJK/SK-KOM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/WJK/SK-KOM/II/2023 dated February 24, 2023, until the end of the current term of the Company's Board of Commissioners.</p>
Pendidikan <i>Education</i>	
<p>Sarjana (S1) IT jurusan Akuntansi dari Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara (2014).</p>	<p>Bachelor's Degree (S1) in IT, majoring in Accounting from Advent Surya Nusantara Higher Education (2014).</p>

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Audit Manager di KAP Richard, Risambessy & Budiman (2022 – sekarang) Senior Auditor di KAP Richard Risambessy & Budiman (2020 - 2022) Senior Auditor di KAP Budiman S (2019 – 2020) Auditor di KAP Griselda, Wisnu dan Arum (2014 – 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> Audit Manager at KAP Richard, Risambessy & Budiman (2022 - present) Senior Auditor KAP Richard Risambessy & Budiman (2020 - 2022) Senior Auditor at KAP Budiman S (2019 - 2020) Auditor at KAP Griselda, Wisnu and Arum (2014 - 2019)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak ada	None

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan anggota Komite Audit menjalankan tugas secara independen, profesional, dan penuh kehati-hatian. Penetapan anggota Komite Audit didasarkan pada integritas, kompetensi, serta pengalaman, dengan ketentuan tidak memiliki afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, konsultan hukum, atau penyedia jasa audit maupun non-audit lainnya kepada Perseroan dalam enam bulan sebelum pengangkatan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Company ensures that members of the Audit Committee perform their duties independently, professionally, and with due care. The appointment of Audit Committee members is based on integrity, competence, and experience, with the provision that they have no affiliation with a Public Accounting Firm, legal consultant, or other audit or non-audit service provider to the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit tidak diperkenankan terlibat dalam perencanaan, pengelolaan, atau pengawasan kegiatan Perseroan, serta dilarang memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, mereka tidak boleh memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, dan harus bebas dari kepentingan bisnis apa pun yang berpotensi memengaruhi independensinya.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit merupakan acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/WJK/SK-KOM/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, dimana Piagam Komite Audit tersebut telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (2) POJK No. 55/2015, antara lain sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit;
3. Kriteria Komite Audit;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, serta Wewenang Komite Audit;
6. Interaksi Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit; dan
8. Penutup.

Members of the Audit Committee are not permitted to be involved in the planning, management, or supervision of the Company's activities, and are prohibited from owning shares in the Company, either directly or indirectly. In addition, they may not have family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, and must be free from any business interests that could potentially affect their independence.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter is a reference in carrying out duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Company has an Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/WJK/SK-KOM/VI/2024 dated June 28, 2024, where the Audit Committee Charter contains matters as stipulated in Article 12 paragraph (2) POJK No. 55/2015, among others as follows:

1. Legal Foundation
2. Audit Committee Structure and Membership
3. Audit Committee Criteria
4. Term of Office
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
6. Audit Committee Interaction
7. Audit Committee Meeting
8. Closing

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN TANGGUNG KOMITE AUDIT

Tugas dan kewenangan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai dasar dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Lingkup tugas utama Komite Audit meliputi:

1. Menelaah laporan dan informasi keuangan Perseroan yang disampaikan kepada publik dan otoritas;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dan auditor;
4. Merekomendasikan penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan;
5. Meninjau pelaksanaan audit internal serta tindak lanjut atas temuan auditor internal;
6. Mengkaji penerapan manajemen risiko apabila belum terdapat fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Memberikan masukan terkait potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND, ACCOUNTABILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and authorities of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter as the basis for assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory functions. The main duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the Company's financial reports and information submitted to the public and authorities;
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and auditors;
4. Recommending the appointment of accountants to the Board of Commissioners based on independence and scope of assignment;
5. Reviewing the implementation of internal audits and follow-up on internal auditor findings;
6. Reviewing the implementation of risk management if there is no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes;
8. Providing input related to potential conflicts of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's data and information.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Melakukan pemeriksaan atas aktivitas yang berada dalam ruang lingkup tugasnya;
2. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperlukan;
3. Berkoordinasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, manajemen risiko, dan akuntan independen; serta
4. Menggunakan jasa pihak independen apabila dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the authority to:

1. Conduct examinations of activities within the scope of its duties;
2. Access the Company's documents, data, and information as necessary;
3. Coordinate directly with employees, including the Board of Directors, internal auditors, risk management, and independent accountants; and
4. Use the services of independent parties when needed to support the performance of its duties.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat	Meeting Policy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Komite paling tidak harus diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 3 (bulan). Informasi agenda rapat disampaikan sebelum pelaksanaan rapat; 2. Komite dapat mengundang pihak-pihak terkait dalam rapat jika diperlukan; 3. Setiap hasil rapat akan didokumentasikan dalam risalah rapat, termasuk catatan mengenai perbedaan pendapat (dissenting opinion) jika ada. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan 4. Minimal kehadiran dalam rapat adalah ½ (setengah) anggota komite. Jika tidak terpenuhi minimal anggota, maka rapat akan ditunda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Committee meetings must be held at least once every three (3) months. The meeting agenda must be communicated prior to the meeting; 2. The Committee may invite relevant parties to attend the meeting if necessary; 3. All meeting results shall be documented in the meeting minutes, including notes on dissenting opinions, if any. The meeting minutes shall be signed by all Committee members present and submitted to the Board of Commissioners; and 4. The minimum attendance at a meeting is ½ (half) of the committee members. If the minimum number of members is not met, the meeting will be postponed.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran dan Agenda

Meeting Frequency, Attendance Rate and Agenda

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan **6 (enam)** kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Throughout 2025, the Audit Committee held **6 (six)** meetings attended by all Committee members with an attendance rate of 100% (one hundred percent).

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 sebelum laporan keuangan dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak otoritas dan dipublikasikan kepada publik;
2. Mengevaluasi kinerja KAP Perseroan, yaitu KAP Tjahjadi and Tamara sehubungan dengan penugasan dan hasil audit tahun buku 2024;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan auditor;
4. Menelaah dan membahas laporan dan temuan Internal Audit, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Menyampaikan laporan dan rekomendasi pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris;

SUMMARY OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, the directives of the Board of Commissioners, and the provisions of applicable laws and regulations as follows:

1. Reviewing and discussing the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year before the financial statements are reported by the Company to the authorities and published to the public;
2. Evaluating the performance of the Company's Independent Audit Firm, namely KAP Tjahjadi and Tamara, in relation to the assignment and results of the audit for the 2024 fiscal year;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and auditors;
4. Reviewing and discussing Internal Audit reports and findings, as well as the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
5. Submitting reports and recommendations on the implementation of tasks to the Board of Commissioners;

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;
7. Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Internal Audit; dan
8. Melakukan diskusi, evaluasi kinerja, dan menyusun rekomendasi sebagai tindak lanjut dan masukan yang dipandang perlu bagi Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year;
7. Conducting discussions and evaluations of the effectiveness of internal controls with Internal Audit; and
8. Conducting discussions, evaluating performance, and compiling recommendations as follow-up and input deemed necessary for the Board of Commissioners to forward to the Board of Directors in the management of the Company.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan amanat Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the mandate of the Board of Commissioners which refers to POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen perseroan dengan anggota sedikitnya dari 2 (dua) orang sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/WJK/SK-KOM/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner of the company with at least 2 (two) members. Membership of the Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decision No. 004/WJK/SK-KOM/VI/2024 dated June 28, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Mega Siti Sofia	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Riya Suci Tawakalni	Anggota Member
Niken Isnaniah	Anggota Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Mega Siti Sofia dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mega Siti Sofia can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report. Profiles of non-Commissioner members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen below.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Mega Siti Sofia
Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioners

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Riya Suci Tawakalni
Anggota/Staff Finance Perseroan
Member/Company Finance Staff

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Data Pribadi <i>Personal Information</i>	
Warga negara Indonesia Usia 27 tahun	Citizen of Indonesia 27 years old
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/WJK/SK-KOM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023	Board of Commissioners Decree No. 002/WJK/SK-KOM/II/2023 dated February 24, 2023
Pendidikan <i>Education</i>	
S1 Management Hospitality & Pariwisata di Institut STIAMl pada tahun 2023	Bachelor's Degree in Hospitality & Tourism Management at Institut Stiami in 2023
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Finance Staff Perseroan (2019 - sekarang) Quality Control Staff di PT Peace Industrial Packaging (2017 – 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance Staff at the Company (2019 - present) Quality Control Staff at PT Peace Industrial Packaging (2017 – 2019)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak ada	None

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee Profile
	<p>Niken Isnaniah Anggota/HRD Staff Perseroan Member/HRD Staff of the Company</p>
<p>Data Pribadi <i>Personal Information</i></p>	
<p>Warga negara Indonesia Usia 28 tahun</p>	<p>Citizen of Indonesia 28 years old</p>
<p>Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i></p>	
<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/WJK/SK-KOM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023</p>	<p>Board of Commissioners Decree No. 002/WJK/SK-KOM/II/2023 dated February 24, 2023</p>
<p>Pendidikan <i>Education</i></p>	
<p>S1 Manajemen Logistik di Universitas Trisakti (2020)</p>	<p>Bachelor's Degree in Logistics Management at Trisakti University (2020)</p>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • HRD Staff Perseroan (2022 - sekarang) • HRD Payroll Staff di PT Primafood International (2021 - 2022) • Operational Staff di PT Pelindo II Sunda Kelapa (2019 - 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> • HRD Staff at the Company (2022 - present) • HRD Payroll Staff at PT Primafood International (2021 - 2022) • Operational Staff at PT Pelindo II Sunda Kelapa (2019 - 2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak ada	None

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, bersikap objektif, profesional, serta independen. Komite Nominasi & Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang mungkin terjadi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kekeluargaan atau bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan/atau Pengendali.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out their duties and responsibilities by upholding the principles of GCG, acting objectively, professionally, and independently. The Nomination & Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party.

The Nomination and Remuneration Committee will avoid any form of conflict of interest that may arise. Members of the Nomination and Remuneration Committee have no family or business relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and/or Controllers.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai pedoman oleh Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dalam menilai dan memberikan rekomendasi seputar nominasi serta remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/WJK/SK-KOM/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 yang mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara penggantian anggota.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan, kriteria nominasi, serta sistem evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter which is used as a guideline by the Committee in carrying out its duties and responsibilities. This Charter aims to provide clear direction in assessing and providing recommendations on nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The charter has been ratified based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/WJK/SK-KOM/VI/2024 dated June 28, 2024 which includes the composition and structure of membership, position, term of office, duties and responsibilities, work procedures, policies for holding meetings, activity reporting system, and procedures for replacing members.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY

The following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Regarding the Nomination function, providing recommendations to the Board of Commissioners on:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Formulating policies, nomination criteria, and performance evaluation systems for the Board of Directors and Board of Commissioners;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Merekomendasikan program pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Mengusulkan calon Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan untuk diajukan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris menilai kesesuaian remunerasi dengan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Recommending competency development programs for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Proposing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners who meet the requirements to be submitted to the GMS.

2. Regarding the Remuneration function:

- Providing recommendations related to the structure, policy, and amount of remuneration; and
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration with the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, termasuk ketua;
3. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan melalui media konferensi elektronik;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu hadir sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya;
5. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat;

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

1. The Nomination and Remuneration Committee shall meet at least once every 4 (four) months;
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall only be held if attended by a majority of the Committee members, including the chairperson;
3. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee may be conducted via electronic conference;
4. The Nomination and Remuneration Committee may also invite other parties deemed necessary to attend in connection with the performance of its duties;
5. Meeting decisions shall be made based on deliberation and consensus;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib ditulis dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan
7. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat komite dengan ketentuan semua anggota telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota memberikan persetujuan secara tertulis mengenai usul yang diajukan serta menandatangani keputusan tersebut.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan **4 (empat)** kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Di bawah Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugasnya dengan efektif selama tahun 2025. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, arahan Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Mengusulkan kandidat yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS Tahunan;

6. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be recorded in the minutes of the meeting and signed by all members present, which shall then be submitted to the Board of Commissioners; and
7. The Nomination and Remuneration Committee may also make valid decisions without holding a committee meeting, provided that all members have been notified in writing and all members have given their written approval of the proposed motion and signed the decision.

MEETING FREQUENCY, ATTENDANCE RATE, AND AGENDA

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held **4 (four)** meetings attended by all Committee members with an attendance rate of 100% (one hundred percent).

SUMMARY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Under the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties effectively during 2025. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the directives of the Board of Commissioners, and the provisions of applicable laws and regulations as follows:

1. Proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the Annual General Meeting of Shareholders;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

2. Turut memberikan pendapat secara independen mengenai penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria yang telah ditetapkan; dan

3. Menelaah kembali kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2. Providing independent opinions on the performance appraisal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners through established processes and criteria; and

3. Reviewing the Company's Nomination and Remuneration Committee policy.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung penerapan GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab utamanya meliputi pelaporan tepat waktu kepada OJK, penyelenggaraan RUPS, penyediaan informasi publik yang akurat, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan regulator, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, menegaskan pentingnya kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam pengelolaan perusahaan.

The Corporate Secretary plays an important role in supporting the implementation of GCG by the Board of Commissioners and Directors. Its main responsibilities include timely reporting to the OJK, organizing GMS, providing accurate public information, and maintaining effective communication with shareholders and stakeholders.

The Corporate Secretary serves as the main liaison between the Company and regulators, business partners, shareholders, and stakeholders. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is determined by the Board of Directors in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, emphasizing the importance of the Corporate Secretary's position in company management.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Anissa Lisaana Sidqin Aliyya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi Personal Information

Warga negara Indonesia
Usia 24 tahun
Domisili Depok, Indonesia

Citizen of Indonesia
24 years old
Lives in Depok, Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/WJK/SK-DIR/VI/2025 tanggal 09 Juni 2025	Appointed based on the Board of Directors' Decree No. 011/WJK/SK-DIR/VI/2025 dated June 09, 2025
Pendidikan <i>Education</i>	
Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2024)	Bachelor of Laws from Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2024)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Perseroan (2025 - sekarang) Corporate Legal Staff di PT Hacktivate Teknologi Indonesia (2024 - 2025) 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary at the Company (2025 - present) Corporate Legal Staff at PT Hacktivate Teknologi Indonesia (2024 - 2025)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	
Tidak ada	None

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada ketentuan POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

Referring to the provisions of POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of orientation program on the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Establish good relationships with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and build long-term value for stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

KEGIATAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Sekretaris Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

2025 ACTIVITIES

Throughout 2025, the Corporate Secretary's activities include the following:

Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
Paparan Publik Public Expose	1
Keterbukaan Informasi dan Pelaporan Information Disclosure and Reporting	27
RUPS Tahunan AGMS	1
RUPS Luar Biasa EGMS	2

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung keefektifan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to support the effective performance of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, the Company has a policy related to the development and improvement of the competencies of the Corporate Secretary, which is carried out through various training and education programs, with the Company fully responsible for the funding. Throughout the 2025 fiscal year, the Corporate Secretary has participated in the following training and/or competency improvement activities:

No	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
1	18 Juni 2025 June 18, 2025	Sosialisasi Peraturan, IDXnet, dan XBRL 18 Juni 2025	IDX

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

2	03 September 2025 <i>September 03, 2025</i>	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	IDX, GRI, dan AEI
3	29 Oktober 2025 <i>October 29, 2025</i>	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	IDX
4	19 Desember 2025 <i>December 19, 2025</i>	Sosialisasi POJK 4/2024 dan SEOJK 10/SEOJK.04/2025	OJK dan KSEI



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal berperan penting dalam mendukung Direksi melalui pengawasan dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan GCG. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam struktur organisasi, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi, sementara dari sisi fungsi pengawasan, pelaporannya dilakukan kepada Komite Audit.

The Internal Audit Unit plays an important role in supporting the Board of Directors through monitoring and evaluating the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG. The establishment of the Company's Internal Audit Unit is in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit function is led by the Head of Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In the organizational structure, the Head of Internal Audit is responsible and reports to the Board of Directors, while in terms of oversight, reports are made to the Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Lukito Sari
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Data Pribadi Personal Information

Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Domisili DKI Jakarta

Citizen of Indonesia
47 years old
Lives in DKI Jakarta

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Riwayat Penunjukan *Appointment History*

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WJK/SK-DIR/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan.

Appointed based on Directors' Decree No. 003/WJK/SK-DIR/II/2023 dated 24 February 2023 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit.

Pendidikan *Education*

Lulusan SLTA Jiwan, Madiun tahun 1997

Graduated from Jiwan High School, Madiun in 1997

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Accounting Manager Perseroan (2016-Sekarang)
- Accounting Staff di CV Pratama Jaya Jasa (2012-2015)
- Accounting Staff di PT Indo Shinwoo (1998-2011)
- Staff Administrasi di PT Catur Kartika Jaya (2011)

- Company's Accounting Manager (2016-Present)
- Accounting Staff at CV Pratama Jaya Jasa (2012-2015)
- Accounting Staff at PT Indo Shinwoo (1998-2011)
- Administrative Staff at PT Catur Kartika Jaya (2011)

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada

None

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*

Tidak ada

None

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal untuk menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas Audit Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WJK/SK-DIR/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki peran utama dalam menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan menjalankan rencana kerja Audit Internal tahunan;
2. Menilai dan menguji efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan audit atas efisiensi dan efektivitas berbagai fungsi, meliputi keuangan, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta laporan objektif kepada manajemen atas hasil pemeriksaan;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau serta melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan;
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit, fungsi kepatuhan, dan manajemen risiko;

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Unit Charter to explain the roles, responsibilities and duties of Internal Audit. The Internal Audit Charter was established by the President Director of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 003/WJK/SK-DIR/II/2023 dated February 24, 2023 which regulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit Unit.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has a major role in preparing and implementing the annual audit plan, including the following:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit work plan;
2. Assessing and testing the effectiveness of internal controls and management systems in accordance with the Company's policies;
3. Auditing the efficiency and effectiveness of various functions, including finance, operations, human resources, marketing, and information technology;
4. Providing recommendations for improvement and objective reports to management on the results of the audit;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring and reporting on follow-up actions on recommendations for improvement;
7. Coordinating with the Audit Committee, compliance functions, and risk management;

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

8. Menyusun program penilaian mutu kegiatan audit internal; dan
9. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal meliputi:

1. Akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan serta membahas isu penting;
2. Kewenangan menyampaikan temuan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen atas permasalahan material;
3. Akses penuh terhadap seluruh data, aset, fungsi, dan karyawan yang terkait dengan tugas audit, termasuk pemeriksaan berkala atas seluruh unit kerja;
4. Independensi dari kegiatan operasional yang diaudit, tanpa kewenangan pengelolaan langsung; dan
5. Koordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertugas secara mandiri terhadap seluruh unit bisnis perusahaan, memastikan bahwa setiap tugas dan penilaian dilakukan dengan objektivitas, dan tanpa keberpihakan. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang menekankan pentingnya peran tersebut dalam memberikan pengawasan yang terbuka dan efektif.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal sepanjang tahun 2025.

8. Preparing a quality assessment program for internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Internal Audit authority includes:

1. Direct access to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss important issues;
2. Authority to convey findings and provide recommendations to management on material issues;
3. Full access to all data, assets, functions, and employees related to audit tasks, including periodic inspections of all work units;
4. Independence from audited operational activities, without direct management authority; and
5. Coordination with external auditors in conducting audits.

STRUCTURE AND POSITION OF THE COMPANY'S INTERNAL AUDIT

Within the organizational structure, Internal Audit operates independently from all the business units of the Company, ensuring that all tasks and assessments are carried out in an objective and impartial manner. Internal Audit is directly accountable to the Chief Executive Officer, emphasizing its vital role in providing transparent and effective oversight.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

There were no training programs attended by the Internal Audit throughout 2025.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Selama tahun buku 2025, Audit Internal telah menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab penting yang menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan tata kelola dan pengendalian internal. Kegiatan Audit Internal pada tahun buku 2025 meliputi:

1. Pelaksanaan program audit tahunan;
2. Penyelenggaraan 2 (dua) kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia; dan
4. Merancang dan melaksanakan strategi audit untuk tahun buku 2025 dengan memerhatikan arahan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF TASKS FOR 2025

Throughout the 2025 fiscal year, Internal Audit has completed various important tasks and responsibilities that demonstrate the company's commitment to improving governance and internal control. Internal Audit activities in the 2025 fiscal year include:

1. Implementation of the annual audit program;
2. Holding of 2 (two) consultation and coordination meetings with the Audit Committee;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, marketing, and human resources; and
4. Designing and implementing audit strategies for fiscal year 2025, taking into account the directives of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dalam struktur organisasi dan dijalankan oleh Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan. Sistem ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai prinsip GCG.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal bertanggung jawab atas penerapan, pengawasan, dan evaluasi sistem pengendalian internal. Sistem ini menjadi dasar penerapan GCG, khususnya dalam pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional yang terstruktur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku pada aspek keuangan. Sistem ini mengacu pada kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations (COSO) yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian dibangun melalui struktur manajemen yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta penguatan budaya organisasi.
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha dilakukan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Unit Audit Internal melaksanakan pemeriksaan pada seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an internal control system that is integrated into the organizational structure and is carried out by the Board of Directors, management, and all employees. This system is designed to ensure operational effectiveness and efficiency and to support the achievement of the Company's objectives in accordance with GCG principles.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit are responsible for the implementation, supervision, and evaluation of the internal control system. This system forms the basis for the implementation of GCG, particularly in financial and operational control and compliance with laws and regulations.

The Company implements structured financial and operational controls to ensure compliance with applicable regulations in financial matters. This system refers to the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) framework, which consists of 5 (five) main components, namely:

1. The control environment is established through a clear management structure, division of duties and responsibilities, and strengthening of organizational culture.
2. Business risk assessment and management are carried out periodically by the Risk Management Committee.
3. The Internal Audit Unit conducts audits on all work units in accordance with the established audit program.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

4. Kegiatan pengendalian dilaporkan kepada Direksi, manajemen terkait, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
5. Pemantauan dan tindak lanjut rekomendasi dilakukan melalui sistem status implementasi serta didukung audit surveillance berkala untuk memastikan konsistensi pengendalian internal.

Sistem pengendalian keuangan memastikan tersedianya informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dan pemangku kepentingan. Pada sisi operasional, pengendalian diterapkan untuk mendukung pencapaian target perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan dengan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja dan kepatuhan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perseroan secara berkala menilai efektivitas sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal dan Direksi, dengan hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut. Peninjauan ini mengacu pada kerangka COSO guna mengidentifikasi area perbaikan, memastikan pengendalian berjalan efektif dan efisien, serta mendukung operasional dan keuangan perusahaan sesuai prinsip GCG dan nilai integritas.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

4. Control activities are reported to the Board of Directors, relevant management, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.
5. Monitoring and follow-up on recommendations are carried out through an implementation status system and supported by periodic surveillance audits to ensure consistency of internal controls.

The financial control system ensures the availability of reliable financial information as a basis for decision-making by management and stakeholders. On the operational side, controls are implemented to support the achievement of company targets and compliance with regulations, with evaluations conducted on an ongoing basis to improve performance and compliance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company periodically assesses the effectiveness of the internal control system through the Internal Audit Unit and the Board of Directors, with the results of the evaluation reported to the Board of Commissioners for follow-up. This review refers to the COSO framework to identify areas for improvement, ensure that controls are effective and efficient, and support the company's operations and finances in accordance with GCG principles and integrity values.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menelaah penerapan pengendalian internal dan menyatakan bahwa sistem tersebut berjalan memadai serta sesuai ketentuan yang berlaku. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi rutin atas pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melindungi aset dan mencapai target perusahaan.

In 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners reviewed the implementation of internal controls and stated that the system was functioning adequately and in accordance with applicable regulations. This assessment was based on routine evaluations of financial, operational, and compliance controls, as part of the Company's commitment to protecting its assets and achieving its targets.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk meminimalkan dampak aktivitas usaha melalui proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dengan tujuan menekan potensi kerugian, meningkatkan kesiapsiagaan, dan mengoptimalkan peluang usaha, serta didukung struktur organisasi berjenjang yang melibatkan Direksi dan unit terkait.

The Company implements a risk management system to minimize the impact of business activities through a process of risk identification, analysis, and evaluation with the aim of reducing potential losses, increasing preparedness, and optimizing business opportunities, supported by a tiered organizational structure involving the Board of Directors and related units.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Untuk meminimalkan risiko usaha, Perseroan menerapkan proses pengelolaan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan, meliputi:

a. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi seluruh potensi risiko dari faktor internal dan eksternal dengan melibatkan unit kerja terkait. Keterlibatan unit kerja dilakukan guna untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang terlewatkan.

b. Analisis Risiko

Selanjutnya Perseroan menganalisis risiko berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya guna menentukan prioritas penanganan. Analisis ini guna mengelompokkan risiko berdasarkan tingkatannya sehingga perusahaan dapat menetapkan prioritas dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.

c. Evaluasi Risiko

Mengevaluasi risiko untuk menetapkan strategi pengelolaan yang tepat, seperti menghindari, mengurangi, mentransfer, atau menerima risiko. Setiap keputusan diambil berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang dampak risiko terhadap tujuan strategis perusahaan.

d. Implementasi

Setelah melakukan evaluasi risiko, Perseroan menerapkan rencana mitigasi melalui pengendalian internal, kebijakan dan prosedur, pelatihan karyawan, serta pemanfaatan teknologi pendukung.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

To minimize business risks, the Company implements a structured and sustainable risk management process, which includes:

a. Risk Identification

Identifying all potential risks from internal and external factors by involving relevant work units. The involvement of work units is carried out to ensure that no risks are overlooked.

b. Risk Analysis

The Company then analyzes risks based on their impact and likelihood of occurrence to determine the priority of handling. This analysis is used to group risks based on their level so that the company can set priorities and allocate resources more effectively.

c. Risk Evaluation

Evaluating risks to determine the appropriate management strategy, such as avoiding, reducing, transferring, or accepting risks. Each decision is made based on a deep understanding of the impact of risks on the company's strategic objectives.

d. Implementation

After conducting a risk evaluation, the Company implements mitigation plans through internal controls, policies and procedures, employee training, and the use of supporting technology.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

e. Pemantauan dan Tinjauan

Pemantauan dan tinjauan risiko merupakan langkah penting berikutnya. Memantau dan meninjau risiko secara berkala melalui audit internal, laporan insiden, dan sistem pelaporan risiko agar tetap relevan dengan kondisi terkini.

f. Pelaporan

Menyampaikan informasi risiko dan langkah pengelolannya secara transparan kepada Direksi dan pemangku kepentingan guna memastikan dukungan dan kepercayaan bersama.

Melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang, sekaligus meminimalkan dampak risiko dan mengoptimalkan peluang dari ketidakpastian.

e. Monitoring and Review

Risk monitoring and review are the next important steps. Monitor and review risks periodically through internal audits, incident reports, and risk reporting systems to remain relevant to current conditions.

f. Reporting

Communicate risk information and management measures transparently to the Board of Directors and stakeholders to ensure mutual support and trust.

Through structured risk management, the Company strives to maintain sustainability and encourage long-term growth, while minimizing the impact of risk and optimizing opportunities from uncertainty.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENGELOLAANNYA

Perusahaan mengklasifikasikan berbagai risiko usaha yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional beserta langkah-langkah pengelolaannya, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

TYPES OF RISKS FACED BY THE COMPANY AND ITS MITIGATION

The Company classifies various business risks that could potentially affect its operational activities and the steps taken to manage them, as described below:

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Risiko yang Dihadapi Perusahaan <i>Risk Faced by the Company</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Internal <i>Internal Risk</i>		
Kerusakan Peralatan <i>Equipment Damage</i>	<p>Risiko ini muncul saat alat berat mengalami gangguan atau kerusakan yang berpotensi menghambat kegiatan operasional yang dapat disebabkan oleh faktor usia peralatan, kesalahan penggunaan, maupun pemeliharaan yang kurang optimal.</p> <p>This risk arises when heavy equipment experiences malfunctions or damage that could potentially hinder operational activities, which may be caused by the age of the equipment, misuse, or suboptimal maintenance.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pemeliharaan dan inspeksi rutin serta menggunakan pendekatan perawatan preventif dan prediktif guna menekan potensi kerusakan. Selain itu, pelatihan operator dilakukan secara berkelanjutan agar peralatan digunakan sesuai prosedur yang benar.</p> <p>To mitigate this risk, the Company implements routine maintenance and inspections and uses a preventive and predictive maintenance approach to reduce the potential for damage. In addition, operator training is conducted on an ongoing basis to ensure that equipment is used in accordance with the correct procedures.</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

<p>Kesalahan Operasional <i>Operational Errors</i></p>	<p>Risiko ini terkait dengan kekeliruan dalam kegiatan operasional harian yang dapat menimbulkan kerugian, kecelakaan kerja, maupun penurunan mutu layanan.</p> <p>This risk is related to errors in daily operational activities that can result in losses, work accidents, or a decline in service quality.</p>	<p>Penerapan standar operasional yang jelas serta pelatihan rutin bagi karyawan dapat menekan risiko tersebut. Selain itu, audit internal dan fungsi manajemen risiko berperan dalam mengidentifikasi area rawan kesalahan dan mendorong tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>The implementation of clear operational standards and regular training for employees can reduce these risks. In addition, internal audits and risk management functions play a role in identifying areas prone to errors and encouraging necessary corrective actions.</p>
<p>Defisit Modal Kerja <i>Working Capital Deficit</i></p>	<p>Risiko ini muncul dari kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen, mempertahankan karyawan, hingga pengembangan kompetensi.</p> <p>This risk arises from constraints in human resource management, ranging from the recruitment process, employee retention, to competency development.</p>	<p>Perusahaan perlu menerapkan pengelolaan SDM yang terencana, seperti pelatihan berkelanjutan, pengembangan karier, dan sistem evaluasi kinerja. Selain itu, membangun budaya kerja yang positif serta komunikasi yang terbuka dengan karyawan juga menjadi faktor penting.</p> <p>Companies need to implement planned human resource management, such as continuous training, career development, and performance evaluation systems. In addition, building a positive work culture and open communication with employees are also important factors.</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

<p>Masalah Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Issues</i></p>	<p>Risiko ini terjadi saat ketersediaan dana perusahaan tidak mencukupi untuk menjalankan kegiatan operasional, sehingga dapat mengganggu kelangsungan proyek maupun aktivitas usaha.</p> <p>This risk occurs when the company's funds are insufficient to carry out operational activities, which can disrupt the continuity of projects and business activities.</p>	<p>Pengelolaan keuangan yang baik melalui perencanaan anggaran yang tepat dan pengendalian arus kas menjadi langkah utama dalam mengatasi risiko ini. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan serta pengaturan ulang kewajiban keuangan dapat membantu menjaga kecukupan modal kerja.</p> <p>Proper financial management through appropriate budget planning and cash flow control are key steps in overcoming this risk. In addition, diversifying funding sources and restructuring financial obligations can help maintain sufficient working capital.</p>
<p>Risiko Eksternal <i>External Risks</i></p>		
<p>Fluktuasi Permintaan dan Harga <i>Demand and Price Fluctuations</i></p>	<p>Risiko ini timbul akibat fluktuasi permintaan dan harga sewa alat berat yang tidak terduga yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan perkembangan industri.</p> <p>This risk arises from unexpected fluctuations in demand and heavy equipment rental prices, which are influenced by economic conditions and industry developments.</p>	<p>Memperluas portofolio layanan dan menjangkau pasar yang beragam dapat menekan risiko tersebut. Selain itu, pemantauan tren pasar secara berkala serta penyesuaian strategi bisnis yang fleksibel diperlukan agar perusahaan mampu merespons perubahan permintaan dan kondisi pasar.</p> <p>Expanding the service portfolio and reaching diverse markets can mitigate this risk. In addition, regular monitoring of market trends and flexible business strategy adjustments are necessary for companies to respond to changes in demand and market conditions.</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

<p>Perubahan Regulasi <i>Regulatory Changes</i></p>	<p>Risiko ini muncul karena adanya perubahan regulasi pemerintah yang berdampak pada industri alat berat, termasuk ketentuan keselamatan kerja dan standar lingkungan.</p> <p>This risk arises due to changes in government regulations that impact the heavy equipment industry, including work safety provisions and environmental standards.</p>	<p>Perusahaan perlu aktif mengikuti perkembangan regulasi dan menyesuaikan kebijakan yang ada. Keterlibatan konsultan atau ahli hukum membantu memahami dampak aturan baru, sementara pelatihan karyawan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan terbaru.</p> <p>Companies need to actively follow regulatory developments and adjust existing policies. The involvement of consultants or legal experts helps to understand the impact of new regulations, while employee training ensures compliance with the latest requirements.</p>
<p>Risiko Lingkungan dan Bencana Alam <i>Environmental Risks and Natural Disasters</i></p>	<p>Risiko ini muncul akibat kejadian alam, seperti gempa, banjir, atau gangguan lingkungan yang dapat menghambat kelangsungan operasional perusahaan.</p> <p>This risk arises from natural events, such as earthquakes, floods, or environmental disturbances that can hamper the company's operational continuity.</p>	<p>Perusahaan menerapkan manajemen kebencanaan melalui penyusunan rencana evakuasi dan pemulihan pascabencana, serta melindungi aset dan operasional dengan asuransi yang memadai.</p> <p>The company implements disaster management through the preparation of evacuation and post-disaster recovery plans, as well as protecting assets and operations with adequate insurance.</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

<p>Persaingan Pasar <i>Market Competition</i></p>	<p>Risiko ini timbul dari tingkat persaingan di industri penyewaan alat berat yang dapat berdampak pada pangsa pasar dan kinerja laba perusahaan.</p> <p>This risk arises from the level of competition in the heavy equipment rental industry, which can impact the company's market share and profit performance.</p>	<p>Menekankan keunikan layanan dan inovasi, serta memahami kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi yang tepat, dapat membantu perusahaan menjaga daya saing.</p> <p>Emphasizing the uniqueness of services and innovation, as well as understanding customer needs by providing the right solutions, can help the company maintain its competitiveness.</p>
<p>Risiko Politik dan Ekonomi <i>Political and Economic Risks</i></p>	<p>Risiko ini muncul akibat perubahan situasi politik dan ekonomi, seperti kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, atau kondisi resesi yang dapat berdampak pada operasional dan kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>This risk arises from changes in the political and economic situation, such as government policies, inflation rates, or recessionary conditions, which can impact the company's operations and financial performance.</p>	<p>Perusahaan perlu memantau dinamika politik dan ekonomi secara berkelanjutan serta menyiapkan rencana antisipasi. Diversifikasi wilayah dan sektor usaha dapat membantu menekan dampak ketidakpastian di area tertentu.</p> <p>The company needs to continuously monitor political and economic dynamics and prepare contingency plans. Diversification of regions and business sectors can help mitigate the impact of uncertainty in certain areas.</p>

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko untuk menilai efektivitas penerapannya. Penilaian dilakukan melalui Enterprise Risk Management Maturity Assessment (EMA) yang mencakup evaluasi lingkungan internal, proses identifikasi dan respons risiko, serta keberlangsungan operasional.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEMS

The Company routinely evaluates its risk management system to assess its effectiveness. The assessment is conducted through the Enterprise Risk Management Maturity Assessment (EMA), which includes an evaluation of the internal environment, risk identification and response processes, and operational continuity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Hasil EMA digunakan sebagai dasar penyempurnaan kerangka dan proses manajemen risiko, termasuk penilaian kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu pelaksanaan mitigasi. Evaluasi ini menunjukkan peran positif manajemen risiko dalam mendukung penerapan GCG dan pencapaian target pertumbuhan pendapatan Perseroan.

The results of the EMA are used as a basis for refining the risk management framework and processes, including assessing the quality, quantity, and timeliness of mitigation measures. This evaluation demonstrates the positive role of risk management in supporting the implementation of GCG and the achievement of the Company's revenue growth targets.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit serta Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, secara rutin menelaah penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dijalankan telah memadai dan efektif dalam mengidentifikasi serta mengendalikan risiko operasional. Rekomendasi perbaikan disampaikan secara berkala dan sistem terus dipantau serta disempurnakan agar tetap selaras dengan perkembangan usaha dan dinamika lingkungan bisnis.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the Compliance and Risk Management Committee, regularly review the Company's risk management implementation. The results of the review indicate that the system in place is adequate and effective in identifying and controlling operational risks. Recommendations for improvement are submitted periodically and the system is continuously monitored and refined to keep pace with business developments and the dynamics of the business environment.



PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak terdapat perkara hukum atau litigasi yang dihadapi oleh Perseroan maupun pihak manajemen pada tahun 2025.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perseroan maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025.

There were no legal cases or litigation encountered by the Company or the management in the year 2025.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There are no administrative sanctions imposed on the Company or the Board of Commissioners and Directors in 2025.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai acuan perilaku bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap individu di lingkungan Perseroan wajib memahami dan menerapkan Kode Etik tersebut secara konsisten.

Pada tahun 2024, Perseroan memutuskan dan menetapkan Kode Etik Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No. 005/WJK/SK-KEP/V/2024 tentang Kode Etik Perusahaan yang masih berlaku hingga saat ini. Hal ini dilakukan Perseroan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan lini bisnis Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan disusun untuk menjunjung profesionalisme dan keselarasan dengan praktik terbaik industri penyewaan alat berat. Pedoman ini mengatur etika bisnis dan etika kerja, serta menegaskan komitmen seluruh insan perusahaan terhadap 8 (delapan) nilai inti, yaitu pelayanan, organisasi, kepemimpinan, keunikan, integritas menyeluruh, inovasi, keterbukaan, dan jaringan. Kode Etik juga mencakup ketentuan terkait nilai dasar, etika bisnis, peran sekretaris perusahaan, manajemen risiko, transaksi efek, pengelolaan benturan kepentingan, kebijakan donasi, serta hubungan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

The Company has established a Code of Ethics as a reference for the conduct of all corporate bodies in carrying out their duties and responsibilities. Every individual within the Company is required to understand and consistently apply the Code of Ethics.

In 2024, the Company decided and established the Company's Code of Ethics based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 005/WJK/SK-KEP/V/2024 concerning the Company's Code of Ethics. This was done by the Company to be able to adjust to the development of the business world and the growth of the Company's business lines.

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics is designed to uphold professionalism and alignment with best practices in the heavy equipment rental industry. These guidelines govern business and work ethics, and affirm the commitment of all company personnel to eight core values, namely service, organization, leadership, uniqueness, comprehensive integrity, innovation, openness, and networking. The Code of Ethics also includes provisions related to basic values, business ethics, the role of the company secretary, risk management, securities transactions, conflict of interest management, donation policies, and relationships with stakeholders and the environment.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan dan manajemen melalui orientasi dan media komunikasi internal. Upaya ini dilakukan agar setiap individu memahami dan menerapkan nilai serta prinsip Kode Etik. Penegakan kode etik dilaksanakan melalui pengawasan dan pemberian sanksi yang adil dan tegas atas pelanggaran sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga etika dan integritas di lingkungan kerja.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh unsur perusahaan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Penerapan kode etik ini mencerminkan komitmen bersama untuk menjunjung standar etika tinggi dalam setiap kegiatan guna membangun budaya perusahaan yang kuat, berkelanjutan, dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan serta pemegang saham.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh unsur perusahaan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Penerapan kode etik ini mencerminkan komitmen bersama untuk menjunjung standar etika tinggi dalam setiap kegiatan guna membangun budaya perusahaan yang kuat, berkelanjutan, dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan serta pemegang saham.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

The Company disseminates the Code of Ethics to all employees and management through orientation and internal communication media. This effort is carried out so that each individual understands and applies the values and principles of the Code of Ethics. Enforcement of the code of ethics is carried out through supervision and the imposition of fair and firm sanctions for violations as a form of the Company's commitment to maintaining ethics and integrity in the work environment.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company's Code of Ethics applies to all elements of the company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. The implementation of this code of ethics reflects a shared commitment to upholding high ethical standards in all activities in order to build a strong, sustainable corporate culture that provides value to stakeholders and shareholders.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to all elements of the company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. The implementation of this code of ethics reflects a shared commitment to upholding high ethical standards in all activities in order to build a strong, sustainable corporate culture that provides value to stakeholders and shareholders.

SYSTEM OF REPORTING VIOLATIONS

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sarana bagi karyawan, mitra bisnis, dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik, peraturan perundang-undangan, maupun prinsip GCG. Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor atau saksi atas setiap laporan yang disampaikan.

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Sesuai ketentuan yang berlaku bagi karyawan, mitra usaha, dan penyedia barang/jasa, setiap indikasi pelanggaran wajib dilaporkan kepada pihak berwenang melalui email corsec@ptwidi.com.

Seluruh laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti. Laporan yang terbukti benar akan diproses sesuai ketentuan, sedangkan laporan palsu atau bermuatan kepentingan pribadi akan dikenakan sanksi kepada pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan penuh kepada setiap pelapor guna menjamin rasa aman dan mencegah segala bentuk tindakan diskriminatif dari pihak yang dilaporkan. Seluruh informasi terkait pelapor, termasuk identitas pribadi, keluarga, serta isi laporan senantiasa dijaga kerahasiaannya secara ketat. Kebijakan perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Perseroan bertanggung jawab memberikan perlindungan kepada setiap pelapor;

The Violation Reporting System is a means for employees, business partners, and related parties to report alleged violations, fraud, or actions that are contrary to the Code of Ethics, laws and regulations, and GCG principles. The Company guarantees protection for reporters or witnesses for every report submitted.

SUBMISSION AND MECHANISM FOR HANDLING VIOLATION REPORTS

In accordance with the applicable provisions for employees, business partners, and goods/service providers, any indication of a violation must be reported to the authorities via email at corsec@ptwidi.com.

All reports will be reviewed and followed up. Reports that are proven to be true will be processed in accordance with the provisions, while false reports or those containing personal interests will result in sanctions being imposed on the reporter.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to providing full protection to every reporter in order to ensure their safety and prevent any form of discriminatory action from the reported party. All information related to the reporter, including personal and family identity, as well as the content of the report, is strictly confidential. The protection policy for reporters includes:

1. The Company is responsible for providing protection to every reporter;

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

2. Perlindungan tersebut bertujuan mendorong keberanian dalam menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran;
3. Bentuk perlindungan mencakup kerahasiaan identitas dan substansi laporan, serta jaminan keamanan dari tindakan yang merugikan, seperti pemutusan hubungan kerja yang tidak wajar, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, diskriminasi, maupun pencatatan negatif dalam data kepegawaian;
4. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pihak pelapor sepanjang dugaan pelanggaran belum terbukti;
5. Perlindungan dan kerahasiaan turut diberikan kepada karyawan atau pihak lain yang terlibat dalam proses penyelidikan atau investigasi dengan perlakuan yang setara dengan pelapor; dan
6. Perseroan memastikan bahwa pelapor tidak dikenakan sanksi apabila hasil penyelidikan atau investigasi atas laporan yang disampaikan tidak terbukti.

2. This protection aims to encourage courage in reporting alleged violations;
3. Forms of protection include confidentiality of identity and substance of the report, as well as guarantees of security from harmful actions, such as unfair termination of employment, demotion, intimidation, harassment, discrimination, or negative records in employment data;
4. The company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported party as long as the alleged violation has not been proven;
5. Protection and confidentiality are also provided to employees or other parties involved in the investigation process with treatment equal to that of the whistleblower; and
6. The company ensures that whistleblowers will not be subject to sanctions if the results of the investigation into the report submitted are not proven.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki program Employee Stock Ownership Plan (ESOP) dan Management Stock Ownership Plan (MSOP). Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

Until the end of 2025, the Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) and Management Stock Ownership Plan (MSOP) program. All share ownership by management is done through personal actions, namely through capital market mechanisms.



PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara rutin diungkapkan melalui daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diatur dalam POJK No. 06/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka dan SOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Setiap transaksi dan/atau perubahan kepemilikan saham yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan maksimal 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham WIDI atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham WIDI.

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Komisaris Independen dilarang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung guna menjaga independensi dalam menjalankan peran mereka.

Share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is routinely disclosed through a list of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 06/2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies in conjunction with SOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies Electronically.

Every transaction and/or change in share ownership carried out by members of the Board of Directors and Board of Commissioners must be reported to the Financial Services Authority within a maximum of 3 (three) working days from the date of ownership of voting rights over WIDI shares or any change in ownership of voting rights over WIDI shares.

In accordance with the provisions set forth in the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Commissioners are prohibited from owning shares in the Company, either directly or indirectly, in order to maintain their independence in performing their roles.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan kepemilikan atas saham WIDI yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan. Atas perubahan tersebut, Perseroan telah menerima informasi dari Dewan Komisaris yang bersangkutan dan telah melaporkan perubahan tersebut kepada OJK.

Throughout 2025, there were changes in the ownership of WIDI shares held by the Company's Board of Commissioners. Regarding these changes, the Company has received information from the relevant Board of Commissioners and has reported these changes to the OJK.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan berlaku bagi seluruh jajaran organisasi, termasuk manajemen dan karyawan, serta diterapkan dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan yang melibatkan pelanggan, pemasok/rekanan, dan pemangku kepentingan lainnya.

TINDAKAN ATAS PELANGGARAN KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Setiap indikasi penyyuapan atau penerimaan suap yang terkait dengan transaksi Perseroan wajib dilaporkan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan seluruh data pribadi yang disampaikan akan dikelola secara aman, adil, dan sesuai ketentuan perlindungan data untuk keperluan identifikasi serta investigasi atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan Perseroan.

PELATIHAN DAN/ATAU SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan secara rutin mensosialisasikan Kebijakan Anti Korupsi kepada seluruh karyawan agar dipahami dan diterapkan secara konsisten. Pada tahun 2025, sosialisasi dilakukan melalui rapat internal bagi karyawan serta melalui situs web perusahaan untuk pemangku kepentingan eksternal.

KOMITMEN PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang ketat dan transparan sebagai wujud komitmen menjaga integritas dalam seluruh kegiatan usaha.

The Company's Anti-Corruption Policy applies to all levels of the organization, including management and employees, and is implemented in all of the Company's business activities involving customers, suppliers/partners, and other stakeholders.

ACTION ON VIOLATION OF ANTI CORRUPTION POLICY

Any indication of bribery or acceptance of bribes related to the Company's transactions must be reported through the violation reporting mechanism as described in the Annual Report. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and all personal data submitted will be managed securely, fairly, and in accordance with data protection provisions for the purposes of identification and investigation of violations or non-compliance with Company policies.

ANTICORRUPTION TRAINING AND/OR SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

The Company regularly disseminates its Anti-Corruption Policy to all employees so that it is understood and applied consistently. In 2025, dissemination will be carried out through internal meetings for employees and through the company website for external stakeholders.

COMPANY COMMITMENT

The Company implements a strict and transparent Anti-Corruption Policy as a manifestation of its commitment to maintaining integrity in all business activities

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan dan prosedur disusun untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi serta penyalahgunaan keuangan, dan wajib dipatuhi oleh karyawan, manajemen, serta mitra bisnis. Upaya ini menjadi bagian dari budaya perusahaan dalam menjalankan usaha secara etis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi, perusahaan secara rutin melaksanakan program sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap dampak perilaku koruptif di lingkungan kerja.

TUJUAN PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Tujuan penerapan Kebijakan Anti Korupsi meliputi:

1. Menjamin seluruh transaksi dan proses bisnis, termasuk pengadaan alat berat dan pengelolaan keuangan, dilaksanakan secara transparan;
2. Menjaga integritas perusahaan dalam membangun kepercayaan pelanggan, investor, dan mitra usaha;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan upaya pencegahan korupsi sebagai perusahaan terbuka;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang adil, kondusif, dan bebas dari praktik korupsi bagi seluruh karyawan; dan
5. Mendorong praktik usaha yang bersih dan beretika guna mendukung keberlanjutan serta stabilitas operasional Perseroan.

Policies and procedures are designed to prevent, detect, and address corruption and financial abuse, and must be complied with by employees, management, and business partners. These efforts are part of the company's culture of conducting business in an ethical and responsible manner.

To create a work environment free from corrupt practices, the company regularly conducts outreach programs to increase employee understanding and awareness of the impact of corrupt behavior in the workplace.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING AN ANTI-CORRUPTION POLICY

The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy include:

1. Ensuring that all transactions and business processes, including heavy equipment procurement and financial management, are carried out transparently;
2. Maintaining the company's integrity in building trust with customers, investors, and business partners;
3. Ensuring compliance with applicable regulations and the implementation of corruption prevention measures as a public company;
4. Creating a fair, conducive, and corruption-free work environment for all employees; and
5. Promoting clean and ethical business practices to support the sustainability and operational stability of the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

JENIS TINDAKAN YANG DIKATEGORIKAN KORUPSI

Pemahaman terhadap berbagai bentuk praktik korupsi menjadi hal yang penting bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik karyawan, manajemen, maupun mitra usaha. Berikut beberapa tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi:

1. **Suap**, yaitu pemberian atau penerimaan imbalan dalam bentuk uang, hadiah, atau keuntungan lain untuk memengaruhi keputusan, mempercepat proses, atau memperoleh informasi tertentu;
2. **Kolusi**, berupa kerjasama tersembunyi antar pihak untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar;
3. **Nepotisme dan favoritisme**, yaitu pemberian perlakuan atau keuntungan berdasarkan hubungan pribadi tanpa mempertimbangkan kompetensi;
4. **Pencucian uang**, yakni upaya menyamarkan asal-usul dana yang diperoleh secara tidak sah agar terlihat legal;
5. **Penyalahgunaan wewenang**, dengan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
6. **Penggelapan dan penipuan**, berupa penguasaan aset atau manipulasi informasi perusahaan untuk keuntungan tertentu;
7. **Manipulasi kontrak dan tender**, yaitu pengaturan proses pengadaan agar menguntungkan pihak tertentu secara tidak adil; dan
8. **Benturan kepentingan**, kondisi di mana kepentingan pribadi memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

TYPES OF ACTIONS CATEGORIZED AS CORRUPTION

Understanding the various forms of corruption is important for all stakeholders of the Company, including employees, management, and business partners. The following are some acts that are categorized as corruption:

1. **Bribery**, which is the giving or receiving of money, gifts, or other benefits to influence decisions, expedite processes, or obtain certain information;
2. **Collusion**, which is a hidden cooperation between parties to obtain unfair profits;
3. **Nepotism and favoritism**, which is the granting of treatment or benefits based on personal relationships without considering competence;
4. **Money laundering**, which is an attempt to disguise the origin of funds obtained illegally to make them appear legal;
5. **Abuse of authority**, which is the use of one's position for personal gain or for the benefit of other parties in conflict with the interests of the company;
6. **Embezzlement and fraud**, in the form of control of assets or manipulation of company information for certain benefits;
7. **Contract and tender manipulation**, namely the arrangement of procurement processes to unfairly benefit certain parties; and
8. **Conflict of interest**, a condition in which personal interests influence objectivity in business decision-making.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

HUKUMAN DAN KONSEKUENSI APABILA TERIDENTIFIKASI MELAKUKAN TINDAKAN KORUPSI

Setiap individu yang terbukti melakukan praktik korupsi akan dikenakan sanksi tegas, baik secara internal maupun sesuai ketentuan hukum yang berlaku, sejalan dengan kebijakan Anti Korupsi Perseroan. Adapun langkah yang dapat diterapkan meliputi:

1. Sanksi internal, berupa peringatan tertulis, kewajiban penggantian kerugian, hingga pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran berat;
2. Dampak profesional dan reputasi, termasuk pencabutan hak atau kepercayaan profesional yang dapat memengaruhi kelangsungan karier;
3. Penghentian kerja sama usaha, melalui pemutusan atau pembekuan hubungan dengan mitra bisnis yang terlibat dalam praktik korupsi; dan
4. Proses hukum, dengan melaporkan kasus kepada pihak berwenang untuk penanganan sesuai peraturan perundang-undangan.

PENALTIES AND CONSEQUENCES FOR ENGAGING IN CORRUPTION

Any individual proven to have engaged in corrupt practices will be subject to strict sanctions, both internally and in accordance with applicable laws, in line with the Company's Anti-Corruption policy. The measures that may be applied include:

1. Internal sanctions, in the form of written warnings, obligation to compensate for losses, and termination of employment for serious violations;
2. Professional and reputational impact, including revocation of professional rights or trust that may affect career continuity;
3. Termination of business cooperation, through termination or suspension of relationships with business partners involved in corrupt practices; and
4. Legal proceedings, by reporting cases to the authorities for handling in accordance with laws and regulations.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang dilaksanakan menggunakan pendekatan “comply or explain” guna menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) GCG principles, and 25 (twenty-five) recommendations implemented using a “comply or explain” approach to create good corporate governance. The Company's implementation of the Governance Guidelines is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
<p>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak hak Pemegang Saham</p> <p><i>Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders</i></p>	<p>Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>1st Principles: Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS</i></p>	<p>Pada RUPST tanggal 03 Juni 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir, dimana Komisaris Independen dan Direktur hadir melalui konferensi video.</p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p><i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementations</i>
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2nd Principles: Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris <i>Functions and roles of the Board of Commissioners</i>	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris 3rd Principles: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
	4th Principles: Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
<p>C. Fungsi dan peran Direksi</p> <p><i>Functions and roles of the Board of Directors</i></p>	<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>5th Principles: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
		<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>6th Principles: Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
<p>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Stakeholder Participation</i></p>	<p>Prinsip 7: Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>7th Principles: Improving Corporate Governance aspects through Stakeholder participation.</p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. <i>The Public Company has a Whistleblowing System policy.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long term incentives to Directors and Employees.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

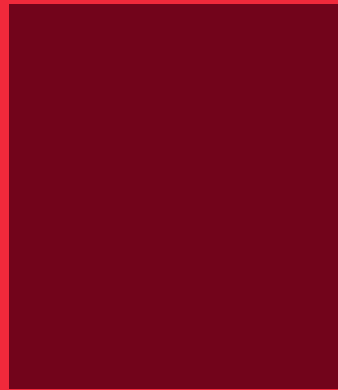
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementations
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principles: Improving the implementation of Information Disclosure	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
		<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*





STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam strategi keberlanjutan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk, sehingga pendekatan Perseroan difokuskan pada penyelarasan kinerja finansial serta operasional dengan peningkatan kontribusi berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, masyarakat luas, dan lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Di tengah dinamika industri penyewaan alat berat, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola keberlanjutan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui inovasi berkelanjutan, penyediaan layanan berkualitas prima, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat guna mendukung masa depan yang lebih berkelanjutan, semuanya berlandaskan visi dan misi menjadi perusahaan nasional berkualitas tinggi berstandar internasional.

Strategi ini secara khusus menerapkan visi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan operasional penyewaan alat berat, dengan target jangka pendek yang mencakup optimalisasi penggunaan bahan bakar pada armada alat berat, pengurangan limbah konstruksi di proyek infrastruktur, serta pengelolaan rantai pasok secara bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan dampak lingkungan.

The support and trust of stakeholders form the main foundation of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk's sustainability strategy, so the Company's approach focuses on aligning financial and operational performance with increasing sustainable contributions to stakeholders, the wider community, and the environment through optimal resource utilization. Amidst the dynamics of the heavy equipment rental industry, the Company is fully committed to managing sustainability in 3 (three) main pillars, namely economy, environment, and society through continuous innovation, provision of excellent quality services, environmental preservation, and community empowerment to support a more sustainable future, all based on the vision and mission of becoming a high-quality national company with international standards.

This strategy specifically implements a Sustainable Finance vision that is aligned with heavy equipment rental operations, with short-term targets that include optimizing fuel usage in the heavy equipment fleet, reducing construction waste in infrastructure projects, and responsible supply chain management to improve operational efficiency and minimize environmental impact.



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Sementara itu, komitmen jangka panjang difokuskan pada pencapaian net zero emissions dalam operasi penyewaan alat berat melalui pengoptimalan efisiensi bahan bakar dan proses bisnis, serta integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke seluruh strategi bisnis, sehingga mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan di sektor alat berat, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Pengelolaan risiko dilakukan secara proaktif melalui pemantauan berkala terhadap regulasi keberlanjutan terkini, risiko transisi energi, serta dampak sosial dari proyek infrastruktur, dengan inisiatif terpadu untuk mengelola risiko dan peluang secara efektif. Perseroan secara rutin meninjau dan menyesuaikan strategi keberlanjutan agar tetap selaras dengan kondisi eksternal yang dinamis, menargetkan hasil konkret seperti pencapaian pengurangan emisi karbon secara signifikan, penciptaan lapangan kerja lokal yang inklusif dan berkelanjutan, serta kontribusi aktif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Meanwhile, the long-term commitment is focused on achieving net zero emissions in heavy equipment rental operations through fuel efficiency and business process optimization, as well as the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business strategies, thereby achieving a balance between growth in the heavy equipment sector, social welfare, and environmental preservation.

Risk management is carried out proactively through regular monitoring of the latest sustainability regulations, energy transition risks, and the social impact of infrastructure projects, with integrated initiatives to effectively manage risks and opportunities. The Company routinely reviews and adjusts its sustainability strategy to remain aligned with dynamic external conditions, targeting concrete results such as significant carbon emission reductions, the creation of inclusive and sustainable local employment, and active contributions to the achievement of overall sustainable development goals.



IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN [POJK B.1]

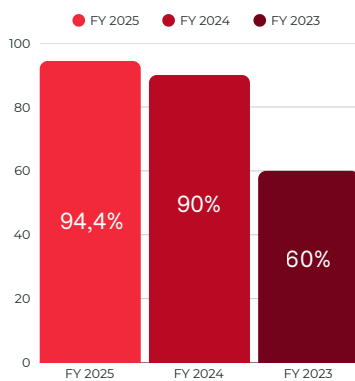
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI [POJK B.1]

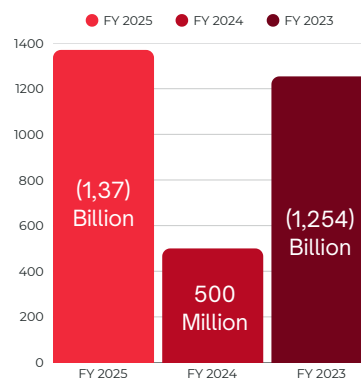
Di tengah berbagai dinamika pasar alat berat sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja pendapatan, sehingga tetap memiliki peluang untuk terus bersaing dan berkembang dalam industri penyewaan alat berat.

ECONOMIC ASPECT

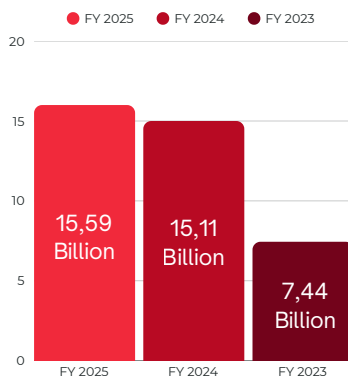
In the midst of various dynamics faced by the heavy equipment market throughout the 2025 financial year, the Company succeeded in maintaining revenue growth, thereby providing opportunities for the Company to continue to compete in the heavy equipment rental business.



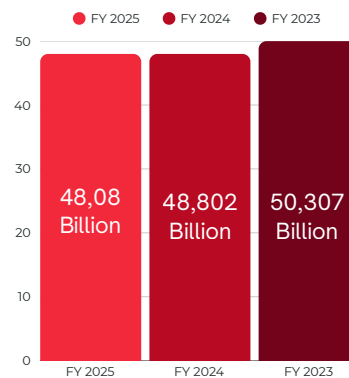
Penyewaan Alat Berat (Utilitas) [POJK B.1a]
Heavy Equipment Rental (Utility)



Labar Bersih [POJK B.1c]
Net Profit



Penghasilan Neto [POJK B.1b]
Net Sales



Jumlah Aset
Total Assets

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [POJK B.1d]

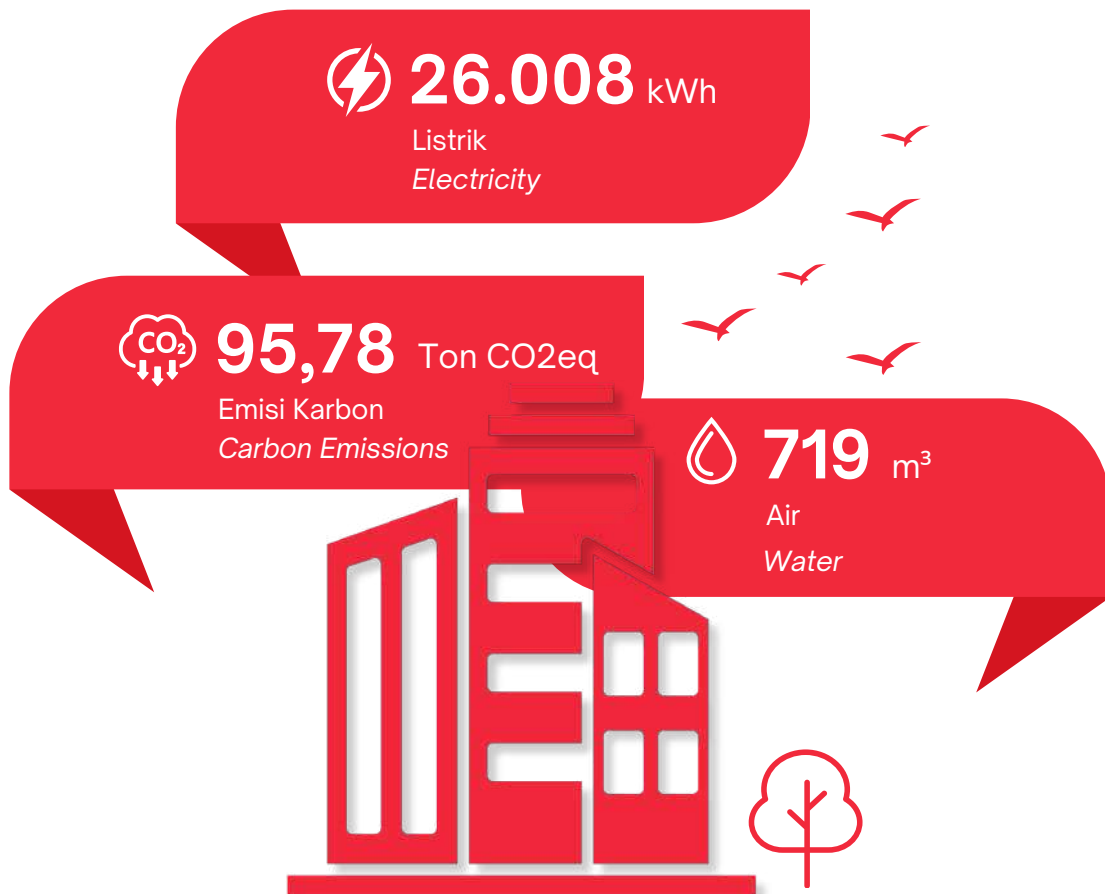
Perseroan secara bertahap mulai menyediakan produk alat berat yang lebih rendah konsumsi bahan bakar serta memiliki durabilitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan biaya. Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pembelian 4 (empat) alat baru berupa Rough Terrain Crane 25 ton dan 50 ton, Hydraulic Truck Crane 55 ton, dan Excavator 13 ton.

ENVIRONMENT-FRIENDLY PRODUCT

The Company has gradually begun to provide heavy equipment products that have lower fuel consumption and high durability, so as to increase the efficiency of energy use and costs. In 2024, the Company realized the purchase of 8 new equipment such as Excavator 50 (1 unit), Rough Terrain Crane 25 Ton, 35 Ton, 50 Ton, 65 Ton (6 units), and Loader Crane (1 unit).

ASPEK LINGKUNGAN [POJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT



IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK SOSIAL [POJK B.3]

SOCIAL ASPECT

27



Certified Unit
Certified Unit

4 hari dengan waktu
selama 5 jam



Jam Pelatihan K3
Hours OHS Training

3



Jumlah Kecelakaan Kerja (Kejadian tanpa Fatalitas)
Number of Workplace Accidents (Incidents without Fatalities)

52



Jumlah Karyawan
Number of employees

PENJELASAN DIREKSI [POJK D.1]

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

“Guna mewujudkan **keseimbangan** antara pertumbuhan di sektor alat berat, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan, PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk tidak lepas dari dukungan pemangku kepentingan yang turut andil terhadap keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada penerapan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan operasional penyewaan alat berat dengan target jangka pendek dan panjang.”

*‘In order to achieve a **balance** between growth in the heavy equipment sector, social welfare, and environmental preservation, PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk relies on the support of stakeholders who contribute to the Company's sustainability. Therefore, the Company's sustainability strategy focuses on implementing a Sustainable Finance vision and mission that is aligned with its heavy equipment rental operations, with both short-term and long-term targets.’*



BERNARD WIDIANTO

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

“Untuk mencapai keberlanjutan, sebuah bisnis perlu mempertimbangkan berbagai aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) sebagai landasan dalam mengelola risiko dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, keberlanjutan bisnis kami sangat ditentukan oleh kemampuan kami dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial yang terkait erat dengan kegiatan operasional yang dapat berdampak pada perkembangan perusahaan.”

Dear Stakeholders,

“To achieve sustainability, a business needs to consider various ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects as a foundation for managing risk and creating long-term value. Therefore, the sustainability of our business is largely determined by our ability to manage environmental and social risks that are closely related to operational activities that can impact the company's development.”



PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Nilai keberlanjutan mencerminkan komitmen Perseroan mendalam terhadap prinsip ESG yang terintegrasi dalam seluruh operasi penyewaan alat berat. Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai Keberlanjutan Lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan emisi dari armada alat berat, dan minimalisasi limbah di proyek infrastruktur untuk menjaga kelestarian alam bagi generasi mendatang.

Selain itu, nilai inklusivitas sosial menjadi fondasi utama dengan penciptaan lapangan kerja lokal yang adil serta kolaborasi erat dengan komunitas sekitar proyek untuk membangun kesejahteraan bersama. Sementara nilai tata kelola yang baik diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap regulasi, pengelolaan risiko proaktif, serta transparansi dalam pelaporan keberlanjutan.

Ketiga nilai ini saling melengkapi untuk mendukung visi jangka panjang Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara pertumbuhan bisnis di sektor alat berat, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan meyakini, bisnis berkelanjutan merupakan pendekatan pengelolaan keuangan dan investasi jangka panjang yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial sebagai tanggung jawab bersama.

COMPANY SUSTAINABILITY VALUES

Sustainability values reflect the Company's deep commitment to ESG principles that are integrated into all heavy equipment rental operations. The Company upholds Environmental Sustainability values through efficient resource management, reduction of emissions from its heavy equipment fleet, and minimization of waste in infrastructure projects to preserve nature for future generations.

In addition, social inclusivity is a key foundation through the creation of fair local employment opportunities and close collaboration with communities surrounding projects to build shared prosperity. Meanwhile, good governance is realized through full compliance with regulations, proactive risk management, and transparency in sustainability reporting.

These three values complement each other to support the Company's long-term vision of achieving a balance between business growth in the heavy equipment sector, social responsibility, and environmental preservation.

IMPLEMENTATION SUSTAINABLE OF FINANCE

The Company believes that sustainable business is a long-term financial and investment management approach that is not only profit-oriented, but also takes into account environmental, social, and governance aspects. This approach reflects the Company's commitment to environmental protection and social welfare improvement as a shared responsibility.

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Dengan adanya pedoman bisnis berkelanjutan, Perseroan mengarahkan alokasi sumber daya pada langkah strategis yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Investasi tidak hanya difokuskan pada keuntungan finansial, tetapi juga pada upaya yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sehingga keuangan berkelanjutan mendorong transformasi ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

Keuangan berkelanjutan mendorong transformasi ekonomi yang ramah lingkungan melalui penerapan teknologi dan sistem yang lebih efisien. Perseroan berkomitmen menghadirkan alat berat yang lebih hemat bahan bakar dan tahan lama guna meningkatkan efisiensi energi serta menekan biaya operasional, sekaligus menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Selain itu, keuangan berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat guna mendukung terwujudnya ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

With the existence of sustainable business guidelines, the Company directs the allocation of resources to strategic steps that support long-term sustainability. Investments are not only focused on financial profits, but also on efforts that have a positive impact on the environment and society, so that sustainable finance encourages a more environmentally friendly economic transformation.

Sustainable finance encourages an environmentally friendly economic transformation through the application of more efficient technologies and systems. The Company is committed to providing fuel-efficient and durable heavy equipment to improve energy efficiency and reduce operational costs, while balancing economic, environmental, and social aspects.

Furthermore, sustainable finance is not only profit-oriented, but also focused on creating long-term value for the environment and society to support a fair, inclusive, and sustainable economy for future generations.



PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Kami berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis utama. Komitmen ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi terkait dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari.

Perseroan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk pengelolaan sumber daya dan risiko yang terkait. Melalui pendekatan ini, Perseroan mendukung pembangunan berkelanjutan secara umum di Indonesia. Komitmen tersebut memperkuat ketahanan bisnis dan posisi Perseroan dalam industri penyewaan alat berat.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan analisis dan identifikasi menyeluruh terhadap strategi bisnis, target kinerja, portofolio usaha, dinamika ekonomi makro, dan masalah domestik dan global yang relevan untuk membuat strategi keberlanjutan yang diinginkan.

Secara teratur, Perseroan melakukan evaluasi mengenai aktivitas operasional sehari-hari dan dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Secara teratur, kami berkontribusi pada kemajuan ekonomi masyarakat dan menjaga lingkungan. Organisasi membuat rencana dan inovasi yang berpusat pada efisiensi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis dan perkembangan. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan menjalankan operasional yang berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

We are committed to implementing Sustainable Finance as part of our core business strategy. This commitment includes compliance with relevant regulations and the application of sustainability principles in our daily operations.

The Company integrates environmental, social, and governance aspects into its business decision-making, including the management of resources and related risks. Through this approach, the Company supports sustainable development in Indonesia in general. This commitment strengthens the Company's business resilience and position in the heavy equipment rental industry.

TARGETS ACHIEVEMENT STRATEGY

The Board of Commissioners and Directors conduct comprehensive analysis and identification of business strategies, performance targets, business portfolios, macroeconomic dynamics, and relevant domestic and global issues to create the desired sustainability strategy.

The Company regularly evaluates its daily operational activities and their impact on the environment and society. We regularly contribute to the economic progress of the community and protect the environment. The organization creates plans and innovations that focus on efficiency and the ability to adapt to business dynamics and developments. With a strong commitment, the Company carries out sustainable operations to have a positive impact on society and the environment.

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusinya yang telah memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat dan optimisme yang tinggi, kami berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini demi mewujudkan masa depan Perseroan yang lebih baik.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our sincere appreciation to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and have a positive impact on the economy, environment, and society. With high enthusiasm and optimism, we are committed to continuing this journey of sustainability in order to realize a better future for the Company.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E.1] SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1]

Perseroan menetapkan Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai pemimpin tertinggi di Perseroan, Direksi memastikan kelangsungan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab dengan landasan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-undangan.

Prinsip kehati-hatian senantiasa menjadi hal utama yang digunakan oleh Direksi Perseroan dalam setiap tindakannya, meliputi pengukuran tingkat risiko, menganalisis setiap peluang dengan kritis, dan bertindak berdasarkan data serta fakta yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menghindari kerugian yang mungkin terjadi sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta komitmen terhadap keberlanjutan.

Dalam penerapannya, Direksi melibatkan Dewan Komisaris melalui diskusi pada rapat dalam rangka komitmen Perseroan terhadap alokasi sumber daya dengan selalu mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta didukung oleh Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam memastikan penerapan GCG berjalan secara efektif.

RESPONSIBLE ON THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company has appointed the Board of Directors as the party responsible for implementing sustainable finance. As the highest authority in the Company, the Board of Directors ensures healthy and responsible business continuity based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The principle of prudence is always the main thing used by the Company's Board of Directors in all of its actions, including measuring risk levels, critically analyzing every opportunity, and acting based on data and facts that can be accounted for to avoid possible losses as social and environmental responsibilities, as well as a commitment to sustainability.

In its implementation, the Board of Directors involves the Board of Commissioners through discussions at meetings in the context of the Company's commitment to resource allocation, always considering social and environmental aspects, and supported by the Corporate Secretary who plays a role in ensuring that GCG is implemented effectively.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2]

Perseroan tengah mempersiapkan pengembangan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan melalui penguatan nilai dan arah kebijakan dalam aktivitas bisnis. Pemahaman awal mengenai keberlanjutan dibangun melalui komunikasi manajemen, briefing rutin, serta pembahasan dalam rapat internal sebagai dasar integrasi ke dalam proses pengambilan keputusan. Sejalan dengan itu, Perseroan mendorong keselarasan pola pikir dan perspektif di seluruh organisasi agar prinsip keberlanjutan dapat secara bertahap tercermin dalam fungsi, proses kerja, produk, layanan, serta praktik korporasi sehari-hari.

COLLECTIVE KNOWLEDGE OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN

The Company is preparing to develop the application of sustainable finance principles by strengthening the values and direction of its business activities. An initial understanding of sustainability is being built through management communication, regular briefings, and discussions in internal meetings as a basis for integration into the decision-making process. In line with this, the Company encourages alignment of mindsets and perspectives across the organization so that sustainability principles can gradually be reflected in functions, work processes, products, services, and daily corporate practices.

Informasi lebih detail mengenai aspek tata kelola termasuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, kebijakan nominasi dan remunerasi, proses menentukan remunerasi, serta profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada segmen “Tata Kelola” dan “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk 2025.

More detail information regarding governance aspects including performance evaluation of supreme governance body, nomination and remuneration policy, process for determining remuneration, as well as profile of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the “Corporate Governance” and “Company Profile” segments of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk 2025 Annual Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Mengingat pentingnya meningkatkan dan melindungi nilai keberlanjutan Perseroan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY FINANCE

Given the importance of enhancing and protecting the Company's sustainability value, the Company implements a risk management system to identify, measure, monitor, and control economic, environmental, and social risks with the aim of preventing possible negative impacts arising from the Company's operational activities.

Informasi lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko disajikan pada segmen “Tata Kelola Perusahaan” dalam Laporan Tahunan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk 2025.

Further information regarding the Risk Management System is presented in the “Corporate Governance” segment of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk 2025 Annual Report.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Dalam terciptanya praktik bisnis berkelanjutan dan upaya dalam meraih hasil dan kinerja terbaik, Pemangku Kepentingan tidak luput dari salah satu aspek dari penentu keberhasilannya. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjaga hubungan yang erat dan harmonis melalui upaya yang konsisten dan optimal dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan ditetapkan dengan mempertimbangkan kepentingan usaha Perseroan dan skala prioritas untuk memastikan hubungan yang baik. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan nilai dan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam dimensi ekonomi. Sementara itu, dalam dimensi sosial, Perseroan berfokus pada etika bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan, kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, termasuk keterlibatan dalam komunitas. Selain itu, sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjangnya, Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan keseimbangan.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

In creating sustainable business practices and striving to achieve the best results and performance, stakeholders are one of the key determinants of success. Therefore, we are committed to maintaining close and harmonious relationships through consistent and optimal efforts to meet the expectations and needs of stakeholders.

Stakeholders are determined by considering the interests of the Company and the scale of priorities to ensure good relationships. The Company's main focus is to create value and increase customer satisfaction in the economic dimension. Meanwhile, in the social dimension, the Company focuses on business ethics, corporate social responsibility, health, safety, and employee welfare, including community involvement. In addition, as part of its long-term responsibilities, the Company is committed to environmental sustainability and balance.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dengan itu, di bawah ini merupakan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

With that in mind, the following is an identification of the main stakeholder groups:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal 1 (satu) kali setahun	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja usaha • Perseroan Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders	General Meeting of Shareholders	At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> • The Company's business performance • Approval of the corporate actions • Approval of the appointment of the members of the Board Commissioners and the Board of Directors

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

<p>Pelanggan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran pelayanan pelanggan • <i>Technical support</i> • Sistem <i>monitoring</i> perawatan dan perbaikan unit 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saat • Setiap saat • Setiap saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan • <i>Delivery</i> sesuai komitmen • Harga penyewaan yang kompetitif • Skema penyewaan yang menguntungkan pelanggan • Jaminan ketersediaan suku cadang • Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif • Melakukan maintenance pada alat berat yang disewakan • Jangka waktu sewa yang fleksibel • Transparansi terhadap setiap unitnya dengan menggunakan sistem <i>Internet of Things</i> (IoT)
<p>Customers</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Customer service channels • Technical support • Monitoring for unit maintenance and repair 	<ul style="list-style-type: none"> • At any time • At any time • At any time 	<ul style="list-style-type: none"> • Quality product and service that meet customer expectation • Delivery according to commitment • Competitive rental prices • Rental schemes that benefit customers • Guarantee of spare parts availability • Communicative and solution customer service • Carrying out maintenance on rented heavy equipment • Flexible rental term • Transparency for each unit by using the <i>Internet of Things</i> (IoT) system

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

<p>Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir, dan remunerasi Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja
<p>Employee</p>	<ul style="list-style-type: none"> Communication media between management and employee Training and competence development 	<ul style="list-style-type: none"> As needed As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration Guaranteed security, occupational health, and safety
<p>Pemerintah / Regulator</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan keuangan interim dan tahunan Laporan keterbukaan informasi Penyampaian laporan tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap tengah tahun dan akhir tahun buku Sesuai kebutuhan Paling lambat 4 bulan setelah akhir tahun buku 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan Praktik hubungan industrial Keterbukaan informasi Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat Penyampaian laporan tahunan tepat waktu
<p>Government / Regulators</p>	<ul style="list-style-type: none"> Submission of interim and annual financial reports Information disclosure reports Submission of Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Every mid-year and end of the financial year As needed No later than 4 months after the end of the financial year 	<ul style="list-style-type: none"> Accountability and accuracy of financial reporting Industrial relation practices Information disclosure The Company's contribution to society Timely submission of annual reports

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

<p>Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR • Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang harmonis dengan masyarakat • Kontribusi positif dari keberadaan perusahaan bagi masyarakat setempat • Dampak negatif kegiatan WIDI terhadap masyarakat dan lingkungan hidup • Tersedia kesempatan kerja bagi masyarakat setempat
<p>Public</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Community of involvement in planning and implementing TJSL activities • Communication with community leaders and local government 	<ul style="list-style-type: none"> • As needed • As needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonious relationship with community • Positive contribution of the Company's existence to local community • Negative impact of WIDI activities on community and environment • Job opportunities for the local community

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi tantangan yang berasal dari faktor internal. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan secara proaktif berkomunikasi untuk menemukan kendala dalam setiap program yang direncanakan, mengoptimalkan koordinasi antar unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, dan melakukan pengawasan dan evaluasi program kerja.

Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap isu lingkungan, ekonomi, dan sosial, Perseroan secara bertahap menginternalisasi konsep serta praktik keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

PROBLEMS ON THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In its efforts to implement sustainable finance, the Company faces challenges arising from internal factors. To overcome these issues, the Company proactively communicates to identify obstacles in each planned program, optimizes coordination between work units responsible for implementation, and monitors and evaluates work programs.

Meanwhile, to increase employee understanding of environmental, economic, and social issues, the Company is gradually internalizing the concept and practice of sustainable finance through training and socialization on the importance of implementing sustainable finance.



KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK F.1] SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Selama 8 tahun perjalanannya, PT WIDI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui berbagai inovasi untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan dalam industri alat berat.

SUSTAINABLE CULTURE DEVELOPMENT ACTIVITIES

Throughout its 8-year journey, PT WIDI has continued to experience growth and development through various innovations to provide added value for shareholders, the community, and the environment in the heavy equipment industry.



Dalam menerapkan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengoptimalkan sumber daya untuk mendorong pertumbuhan usaha dan inovasi untuk menghasilkan nilai jangka panjang melalui integrasi penuh prinsip-prinsip ESG dengan menjaga keseimbangan lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan.

In implementing sustainable performance, the Company optimizes resources to drive business growth and innovation to generate long-term value through the full integration of ESG principles while maintaining a balance between environmental, social, and corporate governance aspects.

Budaya ESG menjadi fondasi utama yang didukung oleh kolaborasi karyawan, sehingga melekat dalam perilaku sehari-hari dan diwujudkan dalam bentuk program keberlanjutan secara efektif.

ESG culture is the main foundation supported by employee collaboration, so that it is embedded in daily behavior and manifested in the form of effective sustainability programs.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Untuk memenuhi komitmen terhadap pemangku kepentingan, kami menyusun program yang meliputi:

- 1. Environmental:** Pengelolaan lingkungan dan efisiensi sumber daya (energi, air, kertas)
- 2. Social:** Pemenuhan tanggung jawab pelanggan, program CSR, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3. Governance:** Tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen memperkuat kinerja keberlanjutan jangka panjang, memperluas target keberlanjutan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan.

KINERJA KEUANGAN [POJK F.2] [POJK F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah target kinerja sebagai bagian dari strategi pertumbuhan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Penetapan target tersebut bertujuan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional PT WIDI dapat dikelola secara terstruktur. Setiap target yang ditetapkan akan dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika kondisi internal maupun eksternal.

Sepanjang tahun 2025, PT WIDI menghadapi berbagai tantangan pasar yang memengaruhi industri alat berat. Meski demikian, Perseroan mampu mengoptimalkan peluang melalui penerapan strategi yang terukur, efektif, dan efisien, sehingga tetap berhasil memenuhi bahkan melampaui target pada sejumlah indikator kinerja utama.

To fulfill our commitment to stakeholders, we have developed programs that include:

- 1. Environmental:** Environmental management and resource efficiency (energy, water, paper)
- 2. Social:** Fulfilling customer responsibilities, CSR programs, and Occupational Health and Safety (K3)
- 3. Governance:** Transparent and accountable corporate governance.

Through this approach, the Company is committed to strengthening long-term sustainability performance, expanding sustainability targets, and making a positive contribution to society and the environment.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2025, the Company set a number of performance targets as part of its growth strategy and to increase shareholder value. These targets were set with the aim of managing PT WIDI's financial and operational performance growth in a structured manner. Each target set will be evaluated periodically, taking into account internal and external dynamics.

Throughout 2025, PT WIDI faced various market challenges that affected the heavy equipment industry. However, the Company was able to optimize opportunities through the implementation of measurable, effective, and efficient strategies, thereby successfully meeting and even exceeding targets on a number of key performance indicators.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, PT WIDI tetap berhasil mengoptimalkan peluang melalui penerapan strategi yang terarah, efektif, dan efisien, sehingga mampu mencapai bahkan melampaui target pada sejumlah indikator kinerja utama.

Informasi terkait target serta kinerja ekonomi Perseroan disajikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan terus mendorong efisiensi dan inovasi untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan. Kami berupaya untuk melakukan remanufaktur komponen atau suku cadang alat berat, yaitu dengan menggunakan kembali komponen atau suku cadang tersebut guna memperpanjang siklus hidup produk. Selain itu, sebagai bentuk digitalisasi, kami berkomitmen untuk mengurangi konsumsi kertas dengan berbagai cara, yaitu:

1. Menggunakan kedua sisi kertas untuk mencetak draft atau dokumen yang tidak bersifat rahasia;
2. Mengoptimalkan penggunaan email untuk komunikasi dan korespondensi internal dan eksternal;
3. Menyimpan dokumen biasa atau laporan rutin secara digital; dan
4. Mengirim materi rapat yang dibutuhkan melalui email.

Amidst the various challenges faced, PT WIDI still managed to optimize opportunities through the implementation of targeted, effective, and efficient strategies, enabling it to achieve and even exceed its targets in a number of key performance indicators.

Information related to the Company's targets and economic performance is presented in the Management Analysis and Discussion chapter of this Annual Report.

ENVIRONMENTAL COST

The Use of Environment - Friendly Material

The company continues to promote efficiency and innovation to create more environmentally friendly operations. We strive to remanufacture heavy equipment components or spare parts by reusing them to extend the product life cycle. In addition, as part of our digitalization efforts, we are committed to reducing paper consumption in various ways, namely:

1. Using both sides of the paper to print drafts or documents that are not confidential;
2. Optimizing the use of email for internal and external communication and correspondence;
3. Storing regular documents or routine reports digitally; and
4. Sending necessary meeting materials via email.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PENGUNAAN KERTAS

PAPER CONSUMPTION

Konsumsi Kertas <i>Paper Consumption</i> (Rim / Ream)	FY2025	FY2024	FY2023
	185	206	137

Dengan mengevaluasi penggunaan kertas pada tahun buku 2024, kami berhasil untuk mengurangi penggunaan kertas pada tahun buku 2025. Dari langkah kecil ini, kami berkomitmen untuk dapat menciptakan keberlanjutan, khususnya dalam kelestarian hutan di Indonesia.

By evaluating paper usage in fiscal year 2024, we succeeded in reducing paper usage in fiscal year 2025. From this small step, we are committed to creating sustainability, especially in forest conservation in Indonesia.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KONSUMSI ENERGI [POJK F.6] [POJK F.7]

Saat ini seluruh energi kami gunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan yang bersumber dari energi tidak terbarukan. Tabel berikut menyajikan jumlah konsumsi energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

ENERGY CONSUMPTION

Currently, all of our energy is used for the Company's operational needs, which is sourced from non-renewable energy. The following table presents the Company's energy consumption for the last 3 (three) years:

Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Satuan <i>Unit</i>	FY2025	FY2024	FY2023
Listrik <i>Electricity</i>	KWh	26.008	4.128	3.317
	GJ	93.63	14.86	11.94
Bensin <i>Gasoline</i>	Liter	8.856	3.810	3.640
	GJ	283.39	121.92	116.48
Solar <i>Diesel Fuel</i>	Liter	27.551	24.190	23.870
	GJ	1.055.80	926.08	914.51
Jumlah Total	GJ	1,432.82	1,062.86	1,042.93

Catatan:

- 1.GJ: Gigajoule
- 2.Data penggunaan energi berasal dari Kantor Pusat, Kantor Operasional Bekasi
- 3.Faktor konversi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II - Volume 1 - Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
 - 1 kWh listrik = 0,0036 GJ
 - 1 liter bensin = 0,033 GJ
 - 1 liter solar = 0,036 GJ
- 4.Bensin termasuk Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus.

Notes:

- 1.GJ: Gigajoule
- 2.Energy usage data comes from Head Office, Bekasi Operational Office
- 3.The conversion factors refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II - Volume 1 - Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012.
 - 1 kWh of electricity = 0,0036 GJ
 - 1 liter of gasoline = 0,033 GJ
 - 1 liter of diesel fuel = 0,036 GJ
- 4.Gasoline includes Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK AIR [POJK F.8]

Air merupakan sumber daya vital yang mendukung kelangsungan hidup dan aktivitas ekonomi. Namun, dengan meningkatnya polusi industri dan limbah domestik, kualitas air bersih terus menurun secara signifikan. Penggunaan air secara tidak efisien dalam operasional alat berat dan konstruksi berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan.

Saat ini, air bersih yang digunakan dalam kegiatan PT WIDI berasal dari PDAM. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk menghemat penggunaan air yang telah diimplementasikan sebagai upaya efisiensi dalam pengelolaan air.

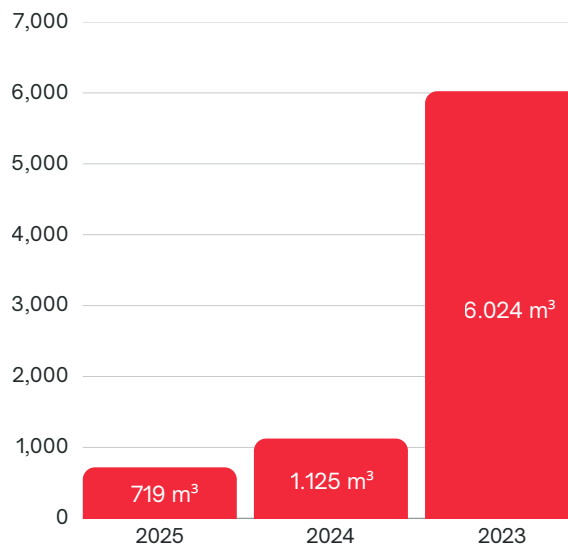
Adapun penggunaan air Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

WATER ASPECT

Water is a vital resource that supports life and economic activity. However, with increasing industrial pollution and domestic waste, the quality of clean water continues to decline significantly. Inefficient use of water in heavy equipment and construction operations has the potential to cause negative impacts on the environment.

Currently, the clean water used in PT WIDI's activities comes from PDAM. As a form of commitment to environmental sustainability, the Company has taken steps to conserve water usage, which have been implemented as part of its water management efficiency efforts.

The Company's water usage over the last 3 (three) years is as follows:



Grafik Penggunaan Air
Satuan Unit m³

Water Usage Graph
Units in m³

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9] [POJK F.10]

Seluruh kantor operasional PT WIDI tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

ASPEK EMISI [POJK F.11] [POJK F.12]

Emisi timbul seiring dengan pemakaian listrik, bensin, dan solar oleh Perseroan dalam kegiatan operasional. Emisi GRK terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu emisi langsung (Cakupan 1) dan emisi tidak langsung (Cakupan 2 dan 3). Emisi GRK langsung bersumber dari penggunaan bensin dan solar untuk kendaraan operasional serta genset, sedangkan emisi tidak langsung berasal dari konsumsi listrik PLN untuk Cakupan 2 dan perjalanan dinas menggunakan pesawat oleh karyawan untuk Cakupan 3. Kami menyajikan total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir dalam satuan Ton CO₂eq di bawah ini. Namun, kami belum bisa menunjukkan jumlah emisi GRK Cakupan 3 karena masih tahap penyusunan data jumlah emisi yang dihasilkan.

BIODIVERSITY

None of PT WIDI's operational offices are located in or directly adjacent to protected forest areas or areas with high levels of biodiversity.

EMISSION ASPECT

Emissions arise from the Company's use of electricity, gasoline, and diesel fuel in its operational activities. GHG emissions are divided into two categories, namely direct emissions (Scope 1) and indirect emissions (Scope 2 and 3). Direct GHG emissions originate from the use of gasoline and diesel fuel for operational vehicles and generators, while indirect emissions originate from PLN electricity consumption for Scope 2 and business travel by aircraft by employees for Scope 3. We present the total GHG emissions generated by the Company in the last two fiscal years in tons of CO₂eq below. However, we are unable to show the amount of Scope 3 GHG emissions as we are still in the process of compiling data on the amount of emissions generated.

Sumber Emisi <i>Emission Sources</i>	2025	2024
Bensin dan Solar (Cakupan 1) <i>Gasoline and Diesel (Scope 1)</i>	112,48	74,99
Listrik Jaringan (Cakupan 2) <i>Grid Electricity (Scope 2)</i>	17,02	3,86
Jumlah Total	129,50	78,85

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK LIMBAH [POJK F.13]

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. **Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun** (selanjutnya disebut “Non-B3”) yang terdiri dari:
 - Sampah organik, seperti sisa makanan dan sampah dari area sekitar seperti daun gugur dan hasil pemangkasan
 - Sampah anorganik, seperti kertas dan plastik
 - Sampah residu, seperti tisu toilet
2. **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun** (selanjutnya disebut “B3”) dari kegiatan operasional di area workshop, seperti oli bekas dan aki bekas.

Limbah B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan peraturan dan perizinan pemerintah yang berlaku. Kami menyerahkan limbah tersebut kepada pihak ketiga yang terdaftar dan berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh pihak ketiga tersebut dengan standar pengelolaan yang mematuhi regulasi terkini. Volume limbah yang dihasilkan mengalami penurunan setiap tahunnya, mencerminkan komitmen kami dalam optimalisasi proses operasional dan pengurangan dampak lingkungan. Berikut rincian limbah 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

WASTE ASPECT

Waste generated from the Company's operational activities is categorized into two types, namely:

1. **Non-Hazardous and Non-Toxic Waste** (hereinafter referred to as “Non-B3”), which consists of:
 - Organic waste, such as food scraps and waste from surrounding areas such as fallen leaves and pruning waste.
 - Inorganic waste, such as paper and plastic.
 - Residual waste, such as toilet paper
2. **Hazardous and Toxic Waste** (hereinafter referred to as “B3”) from operational activities in the workshop area, such as used oil and used batteries.

The B3 waste generated has been managed in accordance with applicable government regulations and permits. We hand over the waste to a third party that is registered and licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Further handling is carried out by the third party with management standards that comply with the latest regulations. The volume of waste generated has decreased annually, reflecting our commitment to optimizing operational processes and reducing environmental impact. The following is a breakdown of waste for the last 3 (three) years:



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kategori Limbah <i>Waste Category</i>	Volume (MT)		
	FY 2025	FY 2024	FY 2023
Limbah Anorganik <i>Inorganic Waste</i>	3.32	3,53	3,74
Limbah Organik <i>Organic Waste</i>	5.3	5,78	6,21
Limbah Residu <i>Residual Waste</i>	1.55	2,26	1,55
Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	3.02	4,23	5,92
Jumlah Total	13.26	15,79	17,42

PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.13]

PT WIDI menerapkan pengelolaan limbah B3 dan Non-B3 secara ketat sesuai peraturan yang berlaku sebagai wujud komitmen perlindungan lingkungan. Adapun pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui prosedur yang mencakup:

1. Menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) khusus untuk limbah B3; dan
2. Menyerahkan limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

WASTE MANAGEMENT

PT WIDI strictly implements the management of hazardous and non-hazardous waste in accordance with applicable regulations as a form of its commitment to environmental protection. The management of hazardous waste is carried out through procedures that include:

1. Providing a special Temporary Storage Site (TPS) for hazardous waste; and
2. Handing over hazardous waste to third parties that have official permits from the Ministry of Environment and Forestry.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan menyerahkan penanganannya kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi. Perseroan juga memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku, termasuk penanganan limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali secara aman dan sesuai regulasi. Disisi lain, untuk pengelolaan limbah Non-B3, Perseroan menggunakan pendekatan strategi sebagai berikut:

1. Penyediaan tempat sampah tertutup yang memadai dan disesuaikan dengan jenis limbah;
2. Penempatan tempat sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik di seluruh area operasional;
3. Penampungan sementara sampah basah dan kering di fasilitas TPS yang telah ditentukan;
4. Pemilahan sampah yang dapat dan tidak dapat didaur ulang sejak dari sumbernya;
5. Pelaksanaan pengangkutan sampah secara rutin dan terjadwal;
6. Kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Dinas Kebersihan setempat;
7. Penyediaan fasilitas pembuangan khusus untuk limbah organik dan non-organik;
8. Upaya pengurangan volume sampah serta peningkatan pemanfaatan kembali di lokasi kegiatan; dan
9. Penugasan personel khusus untuk mengelola dan mengawasi pengelolaan limbah.

In managing hazardous waste, the Company entrusts its handling to third parties that have official permits. The Company also ensures that waste management is carried out in accordance with applicable environmental regulations and standards, including the safe and regulatory-compliant handling of waste that cannot be reused. On the other hand, for non-hazardous waste management, the Company uses the following strategic approach:

1. Provision of adequate closed trash bins tailored to the type of waste;
2. Placement of separate trash bins for organic and inorganic waste throughout the operational area;
3. Temporary storage of wet and dry waste at designated transfer station facilities.
4. Sorting of recyclable and non-recyclable waste at source;
5. Implementation of regular and scheduled waste transportation;
6. Cooperation with third parties that have official permits from the local Sanitation Office;
7. Provision of special disposal facilities for organic and non-organic waste;
8. Efforts to reduce waste volume and increase reuse at the activity location; and
9. Assignment of special personnel to manage and supervise waste management.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan menyadari pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, sehingga berkomitmen menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan tidak hanya melalui kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, tetapi juga melalui peran aktif dalam pelestarian lingkungan serta pengelolaan sumber daya alam secara lebih berkelanjutan.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [POJK F.16]

PT WIDI tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Situs Web | Website : www.ptwidi.com
Telepon | Telephone : +62 21 22692232
Surel | E-mail : corsec@ptwidi.com

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

The Company recognizes the importance of maintaining and improving environmental quality, and is therefore committed to implementing sustainable and responsible business practices. This commitment is manifested not only through compliance with government regulations, but also through an active role in environmental conservation and more sustainable management of natural resources.

HANDLING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

PT WIDI does not establish a special complaint channel for environmental issues. Complaints and complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Website | Website: www.ptwidi.com
Telephone | Telephone: +62 21 22692232
Email | E-mail: corsec@ptwidi.com

Throughout the 2025 financial year, there were no complaints from the surrounding community regarding the environment and there were no cases of non-compliance with environmental laws and regulations throughout our operational activities.

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [POJK F.17]

Sesuai dengan salah satu keunggulan kompetitif yang kami miliki, yaitu memberikan pelayanan profesional, dalam menjalankan usaha kami senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan kepada pelanggan tanpa membedakan latar belakang, gender, usia, ataupun status sosial.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [POJK F.18]

PT WIDI memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk bekerja dan berkembang. Selain itu, Perseroan tidak membedakan setiap individu untuk melakukan proses rekrutmen, pelatihan, pengangkatan jabatan berdasarkan latar belakang, jenis kelamin, agama, suku, dan/atau ras. Penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman kami tunjukkan melalui komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat jabatan, jenis kelamin, dan kelompok usia dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [POJK F.19]

PT WIDI secara tegas melarang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh pelaksanaan kegiatan Perseroan dengan senantiasa mematuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman dengan memastikan bahwa hubungan kerja yang dijalankan antara karyawan dengan Perseroan didasari dengan kesepakatan, tanpa paksaan, intimidasi, tekanan, dan ancaman.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

In line with one of our competitive advantages, namely providing professional services, we always uphold equality for our customers without discriminating based on background, gender, age, or social status.

EQUALITY OF EMPLOYMENT

PT WIDI ensures that every individual has equal opportunities to work and develop. Furthermore, the Company does not discriminate against any individual in the recruitment, training, or promotion process based on background, gender, religion, ethnicity, and/or race. We demonstrate our commitment to the principles of equality and diversity through the composition of the Company's employees based on job level, gender, and age group in the last 3 (three) fiscal years.

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

PT WIDI strictly prohibits the practice of child labor and forced labor in all of the Company's activities by always complying with the provisions of applicable laws and regulations. The Company is committed to creating a comfortable and safe working environment by ensuring that the employment relationship between employees and the Company is based on agreement, without coercion, intimidation, pressure, and threats.

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Kami juga memastikan bahwa seluruh mitra bisnis PT WIDI memegang nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Selama tahun 2025, kami tidak menemukan adanya insiden pekerja paksa dan pekerja anak di lingkungan PT WIDI.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak **52 (lima puluh dua)** orang, mengalami peningkatan sebesar 6,12% dari jumlah karyawan tahun 2024 yang berjumlah 49 (empat puluh sembilan) orang.

Perincian Demografi Karyawan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [POJK F.20]

Fasilitas diberikan guna memenuhi rasa adil, memberikan rasa aman, mendorong produktivitas karyawan, memelihara semangat dan motivasi kerja, juga membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhannya di luar kerja. Komponen fasilitas pegawai terdiri dari:

1. BPJS Ketenagakerjaan meliputi:

- Jaminan Kecelakaan Kerja;
- Jaminan Kematian;
- Jaminan Hari Tua;
- Jaminan Pensiun; dan
- Jaminan Kehilangan Pekerjaan.

2. BPJS Kesehatan

We also ensure that all PT WIDI business partners uphold the same human values. During 2025, we did not find any incidents of forced labor or child labor within PT WIDI.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

As of December 31, 2025, the Company had **52 (fifty two)** employees, an increase of 6.12% from the 49 (forty nine) employees in 2024.

Details on employee demographics can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

EMPLOYEE WELFARE

Facilities are provided to fulfill a sense of fairness, provide a sense of security, encourage employee productivity, maintain enthusiasm and motivation at work, and also help employees meet their needs outside of work. Employee facility components consist of:

1. BPJS Employment includes:

- Work Accident Insurance;
- Death Insurance;
- Old Age Insurance;
- Pension Insurance; and
- Job Loss Insurance.

2. BPJS Health

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[POJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan risiko penting dalam operasional Perseroan karena berpengaruh langsung terhadap produktivitas, kinerja keuangan, reputasi, serta kepercayaan pelanggan. Untuk itu, Perseroan menetapkan standar dan ketentuan keselamatan kerja yang wajib dipatuhi seluruh karyawan, serta menerapkan Sistem Manajemen K3 secara menyeluruh dalam seluruh kegiatan Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen K3 dalam perusahaan meliputi:

1. Perseroan mengendalikan dan mencegah potensi bahaya di lingkungan kerja guna menghindari kecelakaan serta menjaga keselamatan operasional dan aset perusahaan;
2. Manajemen risiko K3 dilakukan melalui pencegahan kecelakaan dan kejadian berbahaya dengan pelatihan keselamatan, pengelolaan keadaan darurat, serta inspeksi dan pengendalian kondisi kerja; dan
3. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan yang mencakup kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Creating a Decent and Safe Working Environment

Occupational Health and Safety (K3) is an important risk in the Company's operations because it directly affects productivity, financial performance, reputation, and customer trust. To that end, the Company has established occupational safety standards and regulations that all employees must comply with, and has implemented a comprehensive OHS Management System in all of the Company's activities. The implementation of the OSH Management System in the company includes:

1. The Company controls and prevents potential hazards in the work environment to avoid accidents and maintain operational safety and company assets;
2. OHS risk management is carried out through accident and hazardous incident prevention by means of safety training, emergency management, and inspection and control of working conditions; and
3. The Company implements a safety management system that includes policies, planning, implementation, monitoring, evaluation, and continuous performance improvement



KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Kebijakan ini menunjukkan komitmen manajemen dan seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Keselamatan, dan Tanggung Jawab Sosial dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut ditujukan untuk mewujudkan Perusahaan yang unggul secara nasional melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan terkait;
2. Menjamin kepuasan pelanggan melalui kualitas produk, ketepatan waktu, dan harga kompetitif;
3. Menyediakan sumber daya yang kompeten, memadai, dan berkelanjutan;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang aman tanpa kecelakaan fatal;
5. Mencegah pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta penyalahgunaan zat adiktif;
6. Menerapkan keselamatan operasi dan pengelolaan sarana, prasarana, serta B3 secara ramah lingkungan;
7. Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial untuk pemberdayaan masyarakat sekitar; dan
8. Melaksanakan program kerja tahunan dan perbaikan berkelanjutan secara konsisten

This policy demonstrates the commitment of management and all employees to play an active role in implementing the Quality, Environment, Safety, and Social Responsibility Management System in all of the Company's operational activities. This commitment is aimed at creating a nationally superior company through the following measures:

1. Compliance with all relevant laws, regulations, and requirements;
2. Ensuring customer satisfaction through product quality, timeliness, and competitive prices;
3. Providing competent, adequate, and sustainable resources;
4. Creating a safe working environment without fatal accidents;
5. Preventing environmental pollution, workplace accidents, occupational diseases, and substance abuse;
6. Implementing environmentally friendly operational safety and management of facilities, infrastructure, and hazardous materials;
7. Playing an active role in social responsibility for the empowerment of surrounding communities; and
8. Consistently implementing annual work programs and continuous improvement.



KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Selain itu, Perusahaan turut menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan dalam bentuk Alat Pelindung Diri (APD). Adapun APD yang disediakan meliputi:

1. Sepatu safety dan sepatu boot khusus untuk dipakai selamat proyek;
2. Helmet keselamatan;
3. Masker;
4. Helm kepala untuk karyawan yang bekerja di proyek;
5. Sarung tangan;
6. Kacamata safety; dan
7. Ear plug.

Perseroan berkomitmen meningkatkan keselamatan kerja melalui edukasi berkelanjutan, komunikasi yang efektif, serta pelaporan dan analisis risiko secara berkala guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Lingkungan kerja yang aman diyakini dapat meningkatkan kinerja karyawan, produktivitas, dan kualitas layanan, sekaligus memperkuat kepercayaan serta hubungan jangka panjang dengan klien.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan seluruh operator alat berat memiliki kompetensi, pengalaman, dan sertifikasi yang memadai. Selain itu, Perseroan hanya menyewakan alat berat yang memenuhi standar kualitas disertai pemeliharaan rutin guna memastikan peralatan selalu dalam kondisi optimal dan siap digunakan.

In addition, the Company also provides occupational health and safety facilities for all employees in the form of Personal Protective Equipment (PPE). The PPE provided includes:

1. Safety shoes and special boots to be worn during projects;
2. Safety helmets;
3. Masks;
4. Helmets for employees working on projects;
5. Gloves;
6. Safety glasses; and
7. Ear plugs.

The Company is committed to improving work safety through continuous education, effective communication, and regular risk reporting and analysis in order to create a safe and decent working environment. A safe working environment is believed to improve employee performance, productivity, and service quality, while strengthening trust and long-term relationships with clients.

To support this, the Company ensures that all heavy equipment operators have adequate competence, experience, and certification. In addition, the Company only rents out heavy equipment that meets quality standards and is regularly maintained to ensure that the equipment is always in optimal condition and ready for use.

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

STATISTIK KECELAKAAN KERJA (SEMUA KECELAKAAN)

WORK ACCIDENT STATISTICS (ALL ACCIDENT)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident		
	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Total Fatality	0	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (Lost Time Injury/LTI) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	0	0	0
Jumlah LTI Non-Disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	0	0	0
Jumlah Kecelakaan dengan Cedera Total Accident which Resulting Injury	3	1	0
Jumlah Kecelakaan Yang Menimbulkan Kerusakan Kendaraan dan Properti Perusahaan Total Accident which Resulting Damage on Property	0	0	0
Jumlah Total	3	1	0

LOKASI KEJADIAN KECELAKAAN (SEMUA KECELAKAAN)

ACCIDENT BY LOCATION (ALL ACCIDENT)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident		
	2025	2024	2023
Kantor, Workshop, Warehouse Office, Workshop, Warehouse	0	0	0
Site (Konstruksi) Site (Construction)	0	1	0
Perjalanan On the Way	3	0	0
Jumlah Total	3	1	0

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN [POJK F.22]

Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi melalui berbagai program pelatihan yang sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap profesionalisme dan kapabilitas karyawan.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [POJK F.23]

Selama kegiatan operasional, PT WIDI tentu saja menimbulkan dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti debu, kebisingan, dan gangguan lalu lintas yang disebabkan mobilisasi alat berat. Untuk mengatasi masalah ini, kami melakukan pengukuran kualitas udara dan kebisingan untuk memastikan PT WIDI tidak menimbulkan dampak material bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar seperti limbah B3.

Namun, kami percaya bahwa adanya kegiatan operasional kami berdampak positif pada masyarakat sekitar karena mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar secara langsung maupun tidak langsung dan memfasilitasi kerja sama dengan komunitas sekitar. Selain itu, kami percaya bahwa Perseroan dapat meningkatkan nilai melalui pelaksanaan program CSR.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Perseroan menerima apabila terdapat keluhan ataupun saran untuk PT WIDI dari masyarakat akibat gangguan selama aktivitas operasional Perseroan.

EMPLOYEE TRAINING PROGRAM

The Company has established a policy of developing and improving competencies through various training programs that are fully funded by the Company as part of its commitment to employee professionalism and capabilities.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

During its operations, PT WIDI inevitably has an impact on the surrounding community and environment, such as dust, noise, and traffic disruption caused by the mobilization of heavy equipment. To address these issues, we conduct air quality and noise measurements to ensure that PT WIDI does not have a material impact on the environment and the livelihoods of the surrounding community, such as hazardous waste.

However, we believe that our operational activities have a positive impact on the surrounding community because they are able to provide employment opportunities to the surrounding community, both directly and indirectly, and facilitate cooperation with the surrounding community. In addition, we believe that the Company can increase value through the implementation of CSR programs.

PUBLIC COMPLAINTS

The Company accepts any complaints or suggestions for PT WIDI from the public due to disturbances during the Company's operational activities.

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Pengaduan atas keluhan atau saran masyarakat bisa melalui surat elektronik, media sosial, situs web, atau kantor Perseroan. Dengan adanya pengaduan ini kami akan segera merespon dan melakukan jalan terbaik dalam perbaikan demi kenyamanan bersama.

Complaints or suggestions from the public can be submitted via email, social media, the website, or the Company's office. Upon receiving these complaints, we will respond immediately and take the best course of action to make improvements for the comfort of all.

PT WIDI menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan serta menerima keluhan pelanggan.

PT WIDI provides various information channels regarding products and services as well as handling customer complaints

Situs Web | Website : www.ptwidi.com
Telepon | Telephone : +62 21 22692232
Surel | E-mail : corsec@ptwidi.com

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [POJK F.25]

CSR tahun 2025 dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali dengan mengangkat tema **“Bersama WIDI, Mewujudkan Kepedulian Nyata”**.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITY

CSR in 2025 will be held **twice** with the theme **“Together with WIDI, Realizing Real Care”**.

Tanggal Pelaksanaan Date	07 Agustus 2025 August 7th, 2025	07 November 2025 November 7th, 2025
	Perseroan memberikan paket makanan siap saji di daerah Pinangsia, Kota Jakarta Barat	Dengan komitmen yang dimiliki oleh PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk untuk memperluas jangkauan kepeduliannya ke berbagai wilayah lainnya

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

<p>Penjelasan Kegiatan <i>Description</i></p>	<p>kepada Gereja Persekutuan Doa Fajar serta masyarakat di sekitar kantor Perseroan dengan total 150 (seratus lima puluh) orang.</p> <p>Melalui tindakan sederhana ini, Perseroan ingin memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan kepedulian sosial Perseroan terhadap lingkungan sekitarnya.</p> <p>The Company provided ready-to-eat meal packages in the Pinangasia area, West Jakarta City, to the Fajar Prayer Fellowship Church and the community around the Company's office, with a total of 150 (one hundred and fifty) people. Through this simple action, the Company wishes to make a positive contribution to improving the welfare of the community and demonstrate the Company's social concern for its surrounding environment.</p>	<p>pada kegiatan CSR kali ini, Perseroan memberikan bantuan berupa 40 (empat puluh) paket sembako kepada masyarakat di daerah Pangalengan, Jawa Barat.</p> <p>Perseroan bertekad untuk terus menjalankan program sosial yang berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab dan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam jangka panjang.</p> <p>With PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk's commitment to expanding its reach to other areas, in this CSR activity, the Company provided assistance in the form of 40 (forty) food packages to the community in the Pangalengan area, West Java. The Company is determined to continue implementing sustainable social programs as part of its responsibility and to have a positive long-term impact on the community.</p>
<p>Biaya Kegiatan <i>Cost</i></p>	<p>Rp768.000</p>	<p>Rp1.707.955</p>

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Dokumentasi
Documentation



KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [POJK F.27]

Sebagai pilihan solusi dalam penyewaan alat berat, Perseroan berkomitmen pada tingkat keselamatan yang tinggi dan selalu memastikan bahwa seluruh operator sudah tersertifikasi pengalamannya. Standar yang digunakan oleh Perseroan mencakup Lisensi yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi untuk seluruh peralatan dan Surat Izin Operator (SIO) yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan untuk seluruh operator internal.

Dengan mengutamakan perlindungan tenaga kerja, Perseroan memperkuat kepercayaan pelanggan serta membangun kemitraan strategis jangka panjang. Upaya ini turut mempertahankan reputasi PT WIDI sebagai penyedia jasa penyewaan alat berat yang mengedepankan operator berpengalaman dan profesional.

DAMPAK PRODUK/JASA [POJK F.28]

Demi menjaga lingkungan sekitar Perseroan ataupun proyek tempat alat berat beroperasi, PT WIDI memastikan bahwa aktivitas operasionalnya sudah memenuhi standar dan prosedur, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang timbul. Dalam penilaian ini, Perseroan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi guna memastikan bahwa produk yang digunakan memberikan manfaat optimal.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS

As a solution provider in heavy equipment rental, the Company is committed to high safety standards and always ensures that all operators are certified and experienced. The standards used by the Company include licenses issued by the Manpower, Transmigration and Energy Agency for all equipment and Operator Licenses (SIO) issued by the Ministry of Manpower for all internal operators.

By prioritizing worker protection, the Company strengthens customer trust and builds long-term strategic partnerships. These efforts also maintain PT WIDI's reputation as a heavy equipment rental service provider that prioritizes experienced and professional operators.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

In order to protect the environment surrounding the Company and the projects where heavy equipment operates, PT WIDI ensures that its operational activities comply with standards and procedures, thereby minimizing any negative impacts. In this assessment, the Company considers environmental, social, and economic aspects to ensure that the products used provide optimal benefits.

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Selain itu, dengan alat berat yang telah tersertifikasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh alat yang dimiliki selalu memenuhi standar keamanan dan memberikan kinerja optimal di lapangan. Maka dari itu, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan/atau jasa Perseroan yang terjadi di tahun buku 2025.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Dengan komitmen yang dimiliki oleh PT WIDI untuk senantiasa mengedepankan keselamatan dan kepuasan pelanggan, kami memastikan kesiapan dan kinerja alat berat sebelum unit dikirim ke pelanggan dengan menguji kualitas secara menyeluruh.

Oleh karena itu, tidak ada unit produk yang ditarik kembali karena alasan teknis maupun non-teknis sepanjang tahun buku 2025.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.30]

Bagi Perseroan kepuasan pelanggan adalah suatu bagian penting untuk diperhatikan demi keberlangsungan usaha perseroan dalam jangka panjang. Kepuasan pelanggan ini bermanfaat dalam melihat saran dan masukan yang dapat menjadi bahan perkembangan Perseroan. Ketika sebuah produk memenuhi keinginan dan ekspektasi klien, peluang untuk mendapatkan repeat order dari klien akan semakin besar.

In addition, with certified heavy equipment, the Company ensures that all of its equipment always meets safety standards and provides optimal performance in the field. Therefore, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of the Company's products and/or services in the 2025 fiscal year.

RECALL PRODUCTS

With PT WIDI's commitment to always prioritize customer safety and satisfaction, we ensure the readiness and performance of heavy equipment before units are delivered to customers by thoroughly testing their quality.

Therefore, no product units were recalled for technical or non-technical reasons throughout the 2025 fiscal year.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

For the Company, customer satisfaction is an important aspect to consider for the long-term sustainability of the business. Customer satisfaction is useful in gathering suggestions and feedback that can be used as material for the Company's development. When a product meets the client's desires and expectations, the opportunity to get repeat orders from clients will be greater.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

Karena Laporan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017, tetapi sudah tersedia pada bagian Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini yang mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan.

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi PT WIDI dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam bentuk ataupun skala bisnis PT WIDI pada tahun buku 2025 dan tidak terdapat penyajian kembali data atau informasi yang berbeda dari laporan sebelumnya.

This Sustainability Report is published to comply with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) and is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

As this Report is presented as a single document together with the Annual Report, the information required under POJK 51/2017 that is already available in the Annual Report is not presented again. We have attached an index page for POJK 51/2017 at the end of this Report, which directs readers to where the information can be found in the Annual Report.

The sustainability topics raised in this report are issues that affect PT WIDI and its stakeholders in relation to economic, social, and environmental aspects and are of important concern to stakeholders in their decision-making. In addition, we also continue to strive to improve our capabilities to measure the impact of our operational activities on the environment and the surrounding community.

There were no significant changes in the form or scale of PT WIDI's business in the 2025 fiscal year, and there was no restatement of data or information that differed from the previous report.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun dengan benar dan akurat.

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT WIDI untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025. Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2023 digabungkan di Laporan Tahunan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk. Laporan Keberlanjutan 2025 ini akan diterbitkan pada bulan April 2026.

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sedangkan data yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, untuk saat ini kami menyepakati untuk fokus pada kegiatan di 2 (dua) unit kerja PT WIDI, yaitu:

1. Kantor Pusat, berlokasi di Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat; dan
2. Workshop, berlokasi di Jalan Pramuka 1, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain.

To date, the Company has not used the assurance services of an independent party for its Sustainability Report. However, the Company ensures that all information presented in this report has been compiled correctly and accurately.

All information presented in this Report represents the sustainability performance of PT WIDI for the period January 1, 2025 - December 31, 2025. We have published a Sustainability Report every year since 2023, which is included in the Annual Report of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk. The 2025 Sustainability Report will be published in April 2026.

Financial data and information are sourced from the Financial Statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk for the year ending December 31, 2025, while data related to environmental and social aspects, for now, we have agreed to focus on activities in 2 (two) work units of PT WIDI, namely:

1. Head Office, located at Jalan Teh No. 4, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat; and
2. Workshop, located at Jalan Pramuka 1, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

The data and information presented may be qualitative, quantitative, or both, and describe policies, efforts made, and achievements obtained. Numerical data is presented in metric form, unless otherwise indicated.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan 3 (tiga) tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan telah diverifikasi secara internal serta disetujui oleh Direksi PT WIDI.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keberlanjutan kami memiliki keterbatasan dalam proses penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu, kami bersikap terbuka atas setiap saran/masukan/umpan balik yang membangun yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan isi pelaporan pada periode mendatang. Para Pemangku Kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang kami sediakan pada bagian akhir dari Laporan ini. [\[POJK G.2\]](#)

Kami menerima beberapa komentar, kritik, dan saran secara lisan terhadap Laporan kami terdahulu, termasuk juga apresiasi yang baik dari beberapa Pemangku Kepentingan. Masukan dan apresiasi tersebut memotivasi kami untuk melakukan perbaikan isi Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya. [\[POJK G.3\]](#)

Where possible, data is presented using comparisons over three consecutive years, so that any significant deviations can be explained. All data presented is reliable as it is supported by existing documents that have been internally verified and approved by the Board of Directors of PT WIDI.

We fully recognize that our Sustainability Report has limitations in its preparation and presentation. Therefore, we are open to any constructive suggestions/input/feedback provided by Stakeholders and readers in order to improve and refine the content of future reports. Stakeholders can fill out the feedback form provided at the end of this Report.

We received several verbal comments, criticisms, and suggestions regarding our previous Report, including positive appreciation from several Stakeholders. This input and appreciation motivated us to improve the content of our next Sustainability Report.

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The preparation of this Sustainability Report is based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	253
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	253
B	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance Overview	255
B.1	Apek Ekonomi Economic Aspects	255
a	Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	255
b	Penghasilan Neto Net Income	255
c	Laba Bersih Net Profit	255
d	Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	256
B.2	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	256
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	257
C	Profile Perusahaan Company Profile	47
D	Penjelasan Direksi Message From the President Director	258
D.1	Penjelasan Direksi Message From the President Director	258
a	Nilai Keberlanjutan Perseroan Company Sustainability Values	260
b	Komitmen dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan Commitment to Implementing Sustainable Finance	262
c	Strategi Pencapaian target Target Achievement Strategy	262
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	264
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	264
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Collective Knowledge of Supreme Governance Organ	265
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainability Finance	266

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship With Stakeholders	267
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the application of sustainable finance	272
F	Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance	273
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	273
F.2	Kinerja Keuangan Berkelanjutan Performance of Sustainable Finance	274
F.3	Kinerja Keuangan Berkelanjutan Performance of Sustainable Finance	274
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	275
	Aspek Umum General Aspect	275
F.4	Biaya Lingkungan Environmental Cost	275
	Aspek Material Material Aspect	275
F.5	Penggunaan Material Ramah Lingkungan The Use of Environment-Friendly Material	275
	Aspek Energi Energy Aspect	277
F.6	Konsumsi Energi Energy Consumption	277
F.7	Konsumsi Energi Energy Consumption	277
	Aspek Air Water Aspect	278
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	278
F.9	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	279
F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	279
F.11	Aspek Energi Energy Aspect	279
F.12	Aspek Energi Energy Aspect	279

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	Aspek Limbah Waste aspect	280
F.13	Pengelolaan Limbah Waste Management	281
F.14	Pengelolaan Limbah Waste Management	281
F.16	Pengaduan Terkait Lingkungan Handling Environmental Complaints	283
F.3	Kinerja Keuangan Berkelanjutan Performance of Sustainable Finance	284
	Kinerja Sosial Social Performance	284
F.17	Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers	284
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	284
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	284
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	284
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	286
F.21	Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Creating a Decent and Safe Working Environment	286
	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	290
F.22	Program Pelatihan Karyawan Employee Training Program	290
	Aspek Masyarakat Community Aspect	290
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Managing Social Impact of the Community	290
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	290
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	291
	Aspek Pelanggan Customer Aspect	294

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

No Indeks <i>Index No</i>	Indeks <i>Index</i>	Halaman <i>Page</i>
G	Lain-Lain <i>Others</i>	296
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheets</i>	303
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses on Feedback Sustainability Previous Year</i>	298
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company</i>	299

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk Tahun 2025. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan saran setelah menelaah laporan ini, baik melalui email maupun dengan mengirimkan formulir melalui faksimile atau pos.

Thank you for your attention to PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk's 2025 Sustainability Report. As part of our efforts to improve the quality of future reports, the Company welcomes all stakeholders to provide feedback and suggestions after reviewing this report, either by email or by submitting a form via fax or post.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama <i>Name</i>	:	
Umur & Gender <i>Age & Gender</i>	:	
Institusi/Perseroan <i>Institution/Company</i>	:	
Email <i>Email</i>	:	
No Telp/Handphone <i>Phone/Mobile Number</i>	:	

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS GROUP

<input type="checkbox"/> Pemerintah <i>Government</i>	<input type="checkbox"/> Perseroan <i>Corporate</i>	<input type="checkbox"/> Media <i>Media</i>	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan <i>Others, please state</i>
<input type="checkbox"/> LSM <i>NGO</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat <i>Community</i>	<input type="checkbox"/> Pemegang Saham <i>Investor</i>

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

① Laporan ini bermanfaat bagi anda:

Is this report useful to you:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju <i>Totally Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
---	--	--	--	--

② Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainable development:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju <i>Totally Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
---	--	--	--	--

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

③ Laporan ini mudah dimengerti: Is this report easy to understand:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju <i>Totally Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
--	---	--	--	--

④ Informasi pada laporan ini cukup lengkap Is The Information on This Report Quite Complete

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju <i>Totally Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
--	---	--	--	--

⑤ Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda pada keberlanjutan Perseroan: This report enhances your confidence in the sustainability of the Company:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju <i>Totally Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
--	---	--	--	--

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

MOHON BERKENAN MENGISI

**PLEASE COMPLETE THE BELOW
STATEMENTS**

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi anda:
Which part of this report is most useful to you:

.....
.....

Bagian Laporan mana yang kurang berguna:
Which part of this report is less useful to you:

.....
.....

laporan mana yang menarik bagi anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....
.....

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi anda:
Which part of this report is less interesting to you:

.....
.....

Mohon berikan saran anda atas laporan ini:
Please give us your advice on this report:

.....
.....

Terima Kasih atas Partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali
kepada :

Thank You for Your Participation.
Kindly send this form to :

PT. Widiant Jaya Krenindo
Jl. Teh no.4 lt.3, Pinangsia, Taman Sari
Jakarta Barat 11110, Indonesia.
Telepon | Telephone : +62 21 22692232
Surel | e-mail : corsec@ptwidi.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2026

Jakarta, April 20 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Yanto Tene

Komisaris Utama
President Commissioner



Mega Siti Sofia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2026

Jakarta, April 20 2026

Direksi Board of Directors



Bernard Widianto
Direktur Utama
President Director



Budiman Sihombing Silaban
Direktur
Director

07

**LAPORAN
KEUANGAN**

FINANCIAL STATEMENTS







PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WIDIANT JAYA KREANINDO TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WIDIANT JAYA KREANINDO TBK
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernard Widianto
Alamat kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari, Kota administrasi
Jakarta Barat
Alamat rumah : Pluit Timur Blok K Selatan No. 6
Kel.Pluit, Kec. Penjaringan Jakarta
Utara
Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Budiman Sihombing Silaban
Alamat kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Alamat rumah : Perum Taman Pulo Indah Blok P1
No.24, Kel. Penggilingan, Kec.
Cakung, Kota Jakarta Timur
Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

Name : Bernard Widianto
Office address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari, Kota administrasi
Jakarta Barat
Residential address : Pluit Timur Blok K Selatan No. 6
Kel.Pluit, Kec. Penjaringan Jakarta
Utara
Telephone : 021-29607333
Title : President Director
Name : Budiman Sihombing Silaban
Office address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Residential address : Perum Taman Pulo Indah Blok P1
No.24, Kel. Penggilingan, Kec.
Cakung, Kota Jakarta Timur
Telephone : 021-29607333
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk;
2. The financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do omit information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the of Directors

Jakarta, 13 Maret/March 13, 2026



Bernard Widianto
Direktur Utama/President Director

Budiman Sihombing Silaban
Direktur/Director

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk

Office
Jl. Teh no. 4 lt. 3
Jakarta 11110, Indonesia
RT. 007 RW. 003
T. +62 21 2269 2232
E. rental@ptwidi.com

Workshop
Jl. Pramuka 1
Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu
Kota Bekasi 17114, Indonesia
T. +62 21 2266 9198

M.+62 818 607 333

www.ptwidi.com



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00076/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widiand Jaya Krenindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Widiand Jaya Krenindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00076/2.0853/AU.1/05/1924-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Widiand Jaya Krenindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Widiand Jaya Krenindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari sewa alat berat

Lihat Catatan 3o (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan) dan Catatan 18 (Pendapatan).

Perusahaan mengakui pendapatan dari sewa alat berat sebesar Rp15.985.626.753 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Pendapatan dari sewa alat berat diakui sesuai dengan periode masa kontrak berdasarkan pemakaian aktual alat berat dan syarat-syarat perjanjian.

Kami berfokus pada area ini sebagai hal audit utama dikarenakan berdampak signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sehingga porsi signifikan pada audit pendapatan dari sewa alat berat. Adanya kemungkinan pendapatan yang diakui tidak akurat dimana perhitungan tidak mencerminkan penggunaan aktual dari alat berat dan syarat-syarat perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur berikut ini untuk menangani masalah audit yang penting ini:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai siklus pendapatan, evaluasi desain dan implementasi, dan menilai keefektifan operasional dari kontrol utama yang relevan dari pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan yang diterapkan manajemen mengacu pada standar akuntansi yang relevant sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami membaca kontrak untuk mendapatkan pemahaman dari hal utama dan kondisi.
- Kami menguji *cut-off* dengan memeriksa dokumen pendukung, seperti faktur, rekapitulasi jam kerja, dan perjanjian, dan menghitung kembali pengakuan pendapatan berdasarkan dari bukti-bukti tersebut.
- Kami menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from heavy equipment rental

Refer to Note 3o (Material accounting policy information - Revenue recognition) and Note 18 (Revenue).

The Company recognized revenue from heavy equipment rental of Rp15,985,626,753 for the year ended December 31, 2025. Revenue from heavy equipment rental is recognized over the period of the contract by reference to the actual usage of the heavy equipment and the terms of the agreement.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from heavy equipment rental. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the actual usage of the heavy equipment and the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested the operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.
- We evaluated the Company's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Company's revenue.
- We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.
- We tested *cut-off* by examining the supporting documents such as invoice, timesheets, and agreements, and recalculated revenue recognized based on these evidences.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

Janto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1924

13 Maret 2026/March 13, 2026



00076

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	630.611.991	7.533.278.155	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	6	8.066.168.668	8.359.569.213	<i>Third parties</i>
Piutang non-usaha -				<i>Non-trade receivables -</i>
Pihak ketiga		-	11.796.164	<i>third parties</i>
Pajak dibayar di muka	12a	185.914.161	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan				<i>Advances and</i>
biaya dibayar di muka	7	226.703.272	149.695.666	<i>prepaid expenses</i>
Investasi di efek ekuitas	8	<u>3.014.573.000</u>	<u>-</u>	<i>Investments in equity securities</i>
Total Aset Lancar		<u>12.123.971.092</u>	<u>16.054.339.198</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	7	-	1.672.150.001	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	9	35.540.978.749	30.594.614.522	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	12b	285.554.772	285.554.772	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	12e	<u>139.200.195</u>	<u>195.435.490</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>35.965.733.716</u>	<u>32.747.754.785</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>48.089.704.808</u>	<u>48.802.093.983</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	10	54.617.502	11.355.844	Trade payables - third parties
Utang non-usaha jangka pendek - pihak berelasi	24	-	4.041.614	Short-term non-trade payable - related party
Beban akrual	11	76.500.000	83.946.781	Accrued expenses
Utang pajak	12c	9.789.654	214.967.138	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13	185.257.294	26.552.916	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang non-usaha - pihak berelasi	24	-	83.333.336	Non-trade payable - related party
Utang pembiayaan konsumen	14	<u>389.492.452</u>	<u>351.623.147</u>	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>715.656.902</u>	<u>775.820.776</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	723.748.656	37.325.868	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13	<u>364.612.564</u>	<u>535.105.242</u>	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.088.361.220</u>	<u>572.431.110</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1.804.018.122</u>	<u>1.348.251.886</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares with par value of Rp5 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.031.683 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	15	8.000.158.415	8.000.158.415	Issued and fully paid - 1,600,031,683 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	16	36.024.322.005	36.024.322.005	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	17	50.000.000	25.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.940.859.856	3.342.916.727	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>270.346.410</u>	<u>61.444.950</u>	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		<u>46.285.686.686</u>	<u>47.453.842.097</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>48.089.704.808</u>	<u>48.802.093.983</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	18	15.985.626.753	15.119.420.877	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(13.166.839.784)	(9.700.324.345)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2.818.786.969	5.419.096.532	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(4.249.709.655)	(3.765.234.813)	General and administrative expenses
(RUGI) LABA USAHA		(1.430.922.686)	1.653.861.719	OPERATING (LOSS) INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		169.652.260	60.442.168	Interest income
Beban keuangan	21	(26.546.487)	(131.778.133)	Finance costs
Kerugian lain-lain - neto	22	(90.111.716)	(544.359.499)	Other losses - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		52.994.057	(615.695.464)	Other income (expenses) - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.377.928.629)	1.038.166.255	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	12d	871.758	(537.889.100)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(1.377.056.871)	500.277.155	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13	259.577.513	94.772.309	Remeasurements of employee benefits liabilities
Perubahan nilai wajar neto dari investasi di efek ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6.431.000	-	Net changes in the fair value of investment in equity securities designated at fair value through other comprehensive income
Beban pajak penghasilan terkait	12e	(57.107.053)	(20.849.908)	Related income tax expense
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		208.901.460	73.922.401	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN BERJALAN		(1.168.155.411)	574.199.556	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba per saham dasar dan dilusian	23	(0,86)	0,31	Basic and diluted (loss) earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liabilities	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income		
Saldo per 1 Januari 2024		8.000.000.000	36.020.678.460	25.000.000	2.842.639.572	(12.477.451)	-	46.875.840.581	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	500.277.155	-	-	500.277.155	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	73.922.401	-	73.922.401	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif					500.277.155	73.922.401	-	574.199.556	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui langsung di ekuitas:									Transaction recognized directly in equity:
Pelaksanaan Waran Seri I	15,16	158.415	3.643.545	-	-	-	-	3.801.960	Exercise of Warrants Series I
Saldo per 31 Desember 2024		8.000.158.415	36.024.322.005	25.000.000	3.342.916.727	61.444.950	-	47.453.842.097	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.377.056.871)	-	-	(1.377.056.871)	Loss for the year
Penambahan saldo laba ditentukan penggunaannya	17			25.000.000	(25.000.000)	-	-		Additional appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	202.470.460	6.431.000	208.901.460	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025		8.000.158.415	36.024.322.005	50.000.000	1.940.859.856	263.915.410	6.431.000	46.285.686.686	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		16.522.853.976	10.461.266.514	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(7.418.845.791)	(4.450.279.699)	Suppliers
Karyawan		(4.712.048.251)	(4.220.759.413)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		4.391.959.934	1.790.227.402	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		169.652.260	119.960.915	Interests received
Penerimaan deviden		12.693.000	-	Dividends received
Pembayaran beban keuangan		(26.546.487)	(155.556.843)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		-	(631.572.167)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		4.547.758.707	1.123.059.307	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi di efek ekuitas	8	(3.008.142.000)	-	Purchase of investments in equity securities
Perolehan aset tetap	9	(7.963.579.559)	(16.640.164.331)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi		-	36.000.000	Loan repayment from related party
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		-	(1.672.150.001)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.971.721.559)	(18.276.314.332)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih dari penerbitan saham	15,16	-	3.801.960	Net proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14	(391.328.362)	(993.682.021)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	24	(87.374.950)	(1.247.542.965)	Payment of loans from related party
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(478.703.312)	(2.237.423.026)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		7.533.278.155	26.923.956.206	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	630.611.991	7.533.278.155	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 29				Supplementary information for cash flows is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 13 Agustus 2016. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 10743 tanggal 4 April 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 147 tanggal 22 Januari 2025 mengenai peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp73.730 (atau setara dengan 14.746 saham), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.600.031.683 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.158.415. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029861 tanggal 3 Februari 2025 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 3558 tanggal 11 Februari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyewaan alat konstruksi dengan operator, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasi di tempat lain, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Alamat kantor yang teregistrasi di Jalan Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat.

Individu pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Bernard Widiyanto.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan saat ini bergerak di bidang jasa penyewaan alat berat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 13, 2016 of Notary Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 22, 2016 and was published in the State Gazette No. 27 Supplement No. 10743 dated April 4, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 147 dated January 22, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. regarding the increase in issued and fully paid share capital amounting to Rp73,730 (or equivalent to 14,746 shares). Therefore, the total number of shares issued by the Company is 1,600,031,683 shares with a total nominal value of Rp8,000,158,415. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0029861 dated February 3, 2025 and was published in the State Gazette No. 12 Supplement No. 3558 dated February 11, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes renting of construction equipment with operators, renting and leasing without option rights of construction and civil engineering machines and equipment, renting and leasing without option rights of machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, renting and leasing without option rights of cars, buses, trucks and the like, wholesale trade of machines, tools and other equipment, wholesale trade of land transportation equipment (except cars, motorbikes and the like), spare parts and retail trade of other machines and equipment.

The Company is domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is Bernard Widiyanto.

The Company started its commercial operations in 2016 and is currently engaged in heavy equipment rental services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2025</u>
Komisaris Utama	Yanti Tene
Komisaris Independen	Mega Siti Sofia

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Bernard Widiyanto
Direktur	Budiman Sihombing Silaban

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>2025</u>
Ketua	Mega Siti Sofia
Anggota	Dianah Mukaromah
Anggota	Lode Semdes E. Limbong

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 14 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Februari 2023, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 16 Februari 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 5 Oktober 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 17 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-153/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 400.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada IDX pada tanggal 10 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

<u>2024</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Yanto Tene	President Commissioner
Mega Siti Sofia	Independent Commissioner

	<u>Board of Directors</u>
Bernard Widiyanto	President Director
Erik Angkasa Darma	Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<u>2024</u>	<u>Audit Committee</u>
Mega Siti Sofia	Chairman
Budiman S. Silaban	Member
Lode Semdes E. Limbong	Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 14 permanent employees (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 13, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated February 16, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 1 dated February 16, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. and was reaffirmed by Notarial Deed No. 53 dated October 5, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the shareholders approved the plan to conduct an Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On June 17, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-153/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 400,000,000 shares to the public with a par value of Rp5 per share and an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the IDX on July 10, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 420.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 20 pemegang Saham Baru mendapatkan 21 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perseroan. Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp120 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 5 Juli 2024. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan selama periode tersebut, maka Waran Seri I akan menjadi kadaluarsa dan tidak bernilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Waran Seri I telah di eksekusi sebanyak 31.683, sedangkan sisanya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah tercatat di BEI.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar dan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK terbaru dan revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 117, “Kontrak Asuransi”**

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company’s Shares (continued)

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 420,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 20 new shares to 21 Warrants Series I. Each Warrants Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company. The Warrants Series I has an exercise price of Rp120 per share and can be exercised from January 8, 2024 until July 5, 2024. If the Warrants Series I are not exercised during this period, they will expire and will have no value.

As at December 31, 2025 and 2024, 31,683 Warrants Series I were exercised while the remaining warrants have expired.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company’s outstanding shares have been listed on the IDX.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standard and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new and revised PSAKs does not result in changes to the Company’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• **PSAK 117, “Insurance Contracts”**

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standard dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 117 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif**

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- **PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”**

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 117 (Amendment), “Insurance Contracts”, Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information**

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- **PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability**

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Company's Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Company;*
 - (ii) has significant influence over the Company; or,*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

- Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

- Financial assets at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, investasi di efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, and non-trade receivables classified as financial assets measured at amortized cost, investments in equity securities classified as financial assets measured at FVTOCI. The Company has no financial assets measured at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables, accrued expenses and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi ke depan yang tersedia tanpa harus mengeluarkan biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables does not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit impaired financial assets

A financial asset is credit impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes observable data about the following events:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit impaired financial assets (continued)

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amounts through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan *deposito* jangka pendek yang umumnya memiliki jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Plat kapal	8	Ship plates
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and short-term deposits generally with original maturity of three months or less that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitasnya sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

i. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor 3 tahun/years

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Company did not make any such adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

Office building

The right-of-use asset is presented as part of "Fixed assets - net" on the financial statements.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as - described in the impairment of non-financial assets policy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa alat berat.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap berada di tangan Perusahaan.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan penggunaan aktual atas alat berat dan masa perjanjian. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengurusan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

As Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its heavy equipment.

Leases for which the Company is a lessor are classified as operating leases. All the risks and rewards of ownership remain with the Company.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized based on the actual usage of the heavy equipment and the terms of the agreement. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized based on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Provisions and contingencies (continued)

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan deficit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

n. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

o. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Lihat kebijakan akuntansi atas sewa pada Catatan 3i.

p. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

n. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognized losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

o. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Refer to accounting policy on leases in Note 3i.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgment, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12e.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan Pajak

Perusahaan mengakui tagihan pajak berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Perusahaan, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Perusahaan pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak diungkapkan dalam Catatan 12b.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claim for Tax Refund

The Company recognizes claim for tax refund based on management's assessment of the recoverability of such amount in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Company's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Company's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Company's claim for tax refund is disclosed in Note 12b.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Right-of-Use Asset

The costs of fixed assets and right-of use asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's fixed assets and right-of-use asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and right-of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and right-of-use asset are disclosed in Note 9.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	-	10.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	471.947.893	1.604.138
PT Bank Central Asia Tbk	86.766.237	518.015.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.732.370	1.708.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.277.614	1.628.854
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	887.877	100.320.996
Sub-jumlah	<u>630.611.991</u>	<u>633.278.155</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	6.900.000.000
Jumlah	<u>630.611.991</u>	<u>7.533.278.155</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga, dan tidak dijaminkan maupun dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga tahunan deposito berjangka sebesar nihil dan 6,50%.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
PT. Tatamulia Nusantara Indah	2.027.472.029	1.172.683.349
Waskita - Nindya - LRS, Kso	1.250.797.182	682.578.960
PT. Mitra Mardika Multijasa	1.159.818.600	-
PT. Harkat Digdya Konstruksi	587.312.225	-
PT. Liesco Darma Sentosa	397.331.750	-
PT. Nusa Raya Cipta Tbk	379.128.000	-
PT. Mulia Investama Sejahtera	366.300.000	-
PT. Indotech Karya Mandiri	356.788.200	629.391.400
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	322.095.400	177.866.400
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	293.223.341	-
WIKA - Jaya Konstruksi KSO	244.377.600	569.734.213
PT Baja Trikarsa Persada	222.631.538	-
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	199.504.800	22.954.800
PT Cipta Baja Rekayasa	136.674.000	-
PT. Dwimitra Listenlights Indonesia	114.163.500	-
Wika-PP-KMK-HKI, KSO	26.347.200	4.902.268.416
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	65.061.600	528.776.650
Sub-jumlah	<u>8.149.026.965</u>	<u>8.686.254.188</u>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasi	(82.858.297)	(326.684.975)
Neto	<u>8.066.168.668</u>	<u>8.359.569.213</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash on hand	-	10.000.000
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.604.138	1.604.138
PT Bank Central Asia Tbk	518.015.924	518.015.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.708.243	1.708.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.628.854	1.628.854
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.320.996	100.320.996
Sub-total	<u>633.278.155</u>	<u>633.278.155</u>
Time deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.900.000.000	6.900.000.000
Total	<u>7.533.278.155</u>	<u>7.533.278.155</u>

As at December 31, 2025 and 2024, all cash in banks and cash equivalent were placed with third parties, and were neither pledged as collateral nor restricted in use.

In 2025 and 2024, annual interest rates of time deposit were nil and 6.50%, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Third parties		
PT. Tatamulia Nusantara Indah	1.172.683.349	1.172.683.349
Waskita - Nindya - LRS, Kso	682.578.960	682.578.960
PT. Mitra Mardika Multijasa	-	-
PT. Harkat Digdya Konstruksi	-	-
PT. Liesco Darma Sentosa	-	-
PT. Nusa Raya Cipta Tbk	-	-
PT. Mulia Investama Sejahtera	-	-
PT. Indotech Karya Mandiri	629.391.400	629.391.400
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	177.866.400	177.866.400
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	-	-
WIKA - Jaya Konstruksi KSO	569.734.213	569.734.213
PT Baja Trikarsa Persada	-	-
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	22.954.800	22.954.800
PT Cipta Baja Rekayasa	-	-
PT. Dwimitra Listenlights Indonesia	-	-
Wika-PP-KMK-HKI, KSO	4.902.268.416	4.902.268.416
Others (below Rp100,000,000 each)	528.776.650	528.776.650
Sub-total	<u>8.686.254.188</u>	<u>8.686.254.188</u>
Allowance for expected credit losses	(326.684.975)	(326.684.975)
Net	<u>8.359.569.213</u>	<u>8.359.569.213</u>

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

		2025	
		Jumlah/Total	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables
PT. Tatamulia Nusantara Indah		2.027.472.029	25,88%
PT. Mitra Mardika Multijasa		1.159.818.600	14,23%
Waskita - Nindya - LRS, Kso		1.250.797.182	15,35%
PT. Harkat Digdaya Konstruksi		587.312.225	7,21%
		2024	
		Jumlah/Total	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables
Wika-PP-KMK-HKI, KSO		4.902.268.416	56,44%
PT Tatamulia Nusantara Indah		1.172.683.349	13,50%
Waskita-Nindya-LRS, KSO		682.578.960	7,86%
PT Indotech Karya Mandiri		629.391.400	7,25%
Wika-Jaya Konstruksi KSO		569.734.213	6,56%

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivable balance are as follows:

		2025	
		Jumlah/Total	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables
PT. Tatamulia Nusantara Indah		2.027.472.029	25,88%
PT. Mitra Mardika Multijasa		1.159.818.600	14,23%
Waskita - Nindya - LRS, Kso		1.250.797.182	15,35%
PT. Harkat Digdaya Konstruksi		587.312.225	7,21%
		2024	
		Jumlah/Total	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables
Wika-PP-KMK-HKI, KSO		4.902.268.416	56,44%
PT Tatamulia Nusantara Indah		1.172.683.349	13,50%
Waskita-Nindya-LRS, KSO		682.578.960	7,86%
PT Indotech Karya Mandiri		629.391.400	7,25%
Wika-Jaya Konstruksi KSO		569.734.213	6,56%

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

		2025					
		Jatuh tempo/Past due					
		Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,51%		0,63%	1,00%	1,36%	2,54%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	4.760.392.920		711.416.600	624.301.117	357.131.400	1.695.784.928	8.149.026.965
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/Lifetime expected credit losses	(24.216.943)		(4.490.993)	(6.232.903)	(4.866.599)	(43.050.859)	(82.858.297)
Total							8.066.168.668

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda. (anjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base. (continued)

	2024					Total
	Jatuh tempo/Past due					
Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1,30%	1,59%	2,67%	4,09%	12,99%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.707.377.283	1.417.847.677	1.155.818.740	981.503.425	1.423.707.063	8.686.254.188
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/Lifetime expected credit losses	(48.266.853)	(22.530.017)	(30.841.701)	(40.132.572)	(184.913.832)	(326.684.975)
Total						8.359.569.213

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for expected credit losses is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	326.684.975	74.863.672	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 22)	(243.826.678)	251.821.303	Provision (recovery) during the year (Note 22)
Saldo akhir	82.858.297	326.684.975	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Jangka pendek			Current
Biaya dibayar di muka Asuransi	226.703.272	149.695.666	Prepaid expenses Insurance
Jangka panjang			Non-current
Uang muka Pembelian aset tetap	-	1.672.150.001	Advances Purchase of fixed assets

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI DI EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat dalam bursa	3.014.573.000

Investasi di efek ekuitas yang tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI dicatat pada "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas.

Dividen dari efek ekuitas yang diukur pada FVTOCI dicatat dalam "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto" pada laporan laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp12.693.000 dan nihil (Catatan 22).

8. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	Third parties
	-	<i>Listed equity securities</i>

Investments in listed equity securities are traded on the Indonesian Stock Exchange.

Net changes in fair values of financial assets at FVTOCI are recorded in "reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in equity.

Dividends from equity securities measured at FVTOCI are recorded in "other gains (losses) - net" in profit or loss. For the year ended December 31, 2025 and 2024, dividend income amounted to Rp 12,693,000 and nil, respectively (Note 22).

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Plat kapal	346.761.433	93.118.287	-	439.879.720	<i>Ship plates</i>
Alat berat	36.780.135.829	9.264.167.873	-	46.044.303.702	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	714.425.850	22.336.973	-	736.762.823	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.743.841.043	1.371.726.882	-	3.115.567.925	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	39.585.164.155	10.751.350.015	-	50.336.514.170	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	1.080.000.000	-	-	1.080.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	40.665.164.155	10.751.350.015	-	51.416.514.170	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Plat kapal	153.220.769	32.914.925	-	186.135.694	<i>Ship plates</i>
Alat berat	8.544.661.901	5.021.638.424	-	13.566.300.325	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	304.307.962	155.788.612	-	460.096.574	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	558.359.001	234.643.827	-	793.002.828	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	9.560.549.633	5.444.985.788	-	15.005.535.421	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	510.000.000	360.000.000	-	870.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.070.549.633	5.804.985.788	-	15.875.535.421	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	30.594.614.522			35.540.978.749	Net Book Value

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Plat kapal	131.949.000	214.812.433	-	346.761.433	<i>Ship plates</i>
Alat berat	16.297.006.155	20.483.129.674	-	36.780.135.829	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	702.064.950	12.360.900	-	714.425.850	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.743.841.043	-	-	1.743.841.043	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	18.874.861.148	20.710.303.007	-	39.585.164.155	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	1.080.000.000	-	-	1.080.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	19.954.861.148	20.710.303.007	-	40.665.164.155	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Plat kapal	111.331.989	41.888.780	-	153.220.769	<i>Ship plates</i>
Alat berat	5.008.298.482	3.536.363.419	-	8.544.661.901	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	157.680.871	146.627.091	-	304.307.962	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	343.033.154	215.325.847	-	558.359.001	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	5.620.344.496	3.940.205.137	-	9.560.549.633	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	150.000.000	360.000.000	-	510.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.770.344.496	4.300.205.137	-	10.070.549.633	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.184.516.652			30.594.614.522	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	5.414.553.349	3.938.252.199	<i>Cost of revenue (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	390.432.439	361.952.938	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
Jumlah	5.804.985.788	4.300.205.137	Total

Beberapa aset berupa alat berat digunakan sebagai jaminan dengan nilai tercatat nihil dan Rp1.800.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 untuk utang pembiayaan konsumen kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 14).

Certain fixed assets consisting of heavy equipment with carrying amounts of nil and Rp2,812,500,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables to PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan alat berat dan kendaraan terhadap semua risiko berdasarkan polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.872.620.721 dan Rp28.135.310.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin timbul dari aset tetap yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company insured its heavy equipment and vehicles against all risks based on the insurance policy package with sum insured amounting to Rp32,872,620,721 and Rp28,135,310,000, respectively. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks of the insured fixed assets.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp224.727.589 dan Rp92.778.589.

Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan keuangan

Perusahaan memiliki sebuah kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam kegiatan operasional sebagai *workshop*. Kontrak sewa tersebut berjangka waktu 3 tahun. Kontrak sewa mencakup opsi perpanjangan dan pengakhiran (Catatan 25).

Perusahaan juga memiliki sewa jangka pendek untuk ruang kantor dengan jangka waktu sewa 12 bulan (Catatan 25).

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
PT Cikurai Indah Semesta	22.000.000
P Benka Surya Teknologi	20.767.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	11.850.002
Jumlah	<u>54.617.502</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas saldo utang usaha.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Honorarium tenaga ahli	76.500.000
Utilitas	-
Jumlah	<u>76.500.000</u>

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were retired from active use and were not classified as held for sale, and there were no temporarily unused fixed assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp224,727,589 and Rp92,778,589.

There are no significant differences in the fair value and the carrying value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets at the reporting date.

The Company has a lease contract for building used in its operations as a workshop. The lease has a term of 3 years. The lease contract includes extension and termination options (Note 25).

The Company also has short-term lease for its office space with a lease term of 12 months (Note 25).

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<i>Third parties</i>
	11.200.000	<i>PT Cikurai Indah Semesta</i>
	-	<i>PT Benka Surya Teknologi</i>
	155.844	<i>Others (below Rp10,000,000 each)</i>
Jumlah	<u>11.355.844</u>	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

No interest is charged on outstanding balance of trade payables.

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	80.880.000	<i>Professional fees</i>
	3.066.781	<i>Utilities</i>
Jumlah	<u>83.946.781</u>	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Pajak Pertambahan Nilai - neto masing-masing sebesar Rp185.914.161 dan nihil.

a. Prepaid tax

Prepaid tax as at December 31, 2025 and 2024 represents net Value Added Tax amounting to Rp185,914,161 and nil, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tahun fiskal 2024	285.554.772	285.554.772	Fiscal year 2024

Taksiran tagihan pajak penghasilan akan diselesaikan setelah pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account consists of:

Estimated claim for tax refund will be settled after examination by the Tax Office.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4(2)	3.000.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	4.141.654	5.183.517	Article 21
Pasal 23	2.648.000	2.578.000	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	207.205.621	Value Added Tax
Jumlah	<u>9.789.654</u>	<u>214.967.138</u>	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	165.933.636	Current year income tax expense
Penyesuaian yang diakui pada tahun berjalan yang berkaitan dengan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	171.827.259	Adjustment recognized in the current year relating to prior year income taxes
Jumlah beban pajak kini	-	337.760.895	Total current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(871.758)	200.128.205	Deferred tax expense (benefit)
Neto	<u>(871.758)</u>	<u>537.889.100</u>	Net

d. Income Tax Expense (Benefit)

The details of income tax expense (benefit) of the Company are as follows:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax (benefit) expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (tax loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi) laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.377.928.629)	1.038.166.255	(Loss) profit before income tax (benefit) expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Pembalikan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	247.789.213	109.966.286	Provision for employee benefits (Reversal of) provision for expected credit losses on trade receivables
Jumlah beda temporer	<u>(243.826.678)</u>	<u>251.821.303</u>	Total temporary differences
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji dan tunjangan	97.632.692	93.971.085	Salaries and allowances
Pendapatan bunga	(169.652.260)	(60.442.168)	Interest income
Penerimaan deviden	(12.693.000)	-	Dividend income
Biaya perjamuan	209.334.317	125.083.894	Entertainment
Lain-lain	<u>439.633.371</u>	<u>467.138.395</u>	Others
Beda permanen neto	<u>564.255.120</u>	<u>625.751.206</u>	Net permanent differences
Estimasi penghasilan (rugi fiskal) kena pajak	(809.710.974)	2.025.705.050	Estimated (tax loss) taxable income
Rugi fiskal yang digunakan	-	(1.271.461.248)	Tax loss utilized
Estimasi penghasilan (rugi fiskal) kena pajak	<u>(809.710.974)</u>	<u>754.243.802</u>	Estimated (tax loss) taxable income
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>165.933.636</u>	Current income tax expense
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pasal 22	-	(210.177.850)	Article 22
Pasal 23	-	(216.541.058)	Article 23
Pasal 25	<u>-</u>	<u>(24.769.500)</u>	Article 25
Taksiran tagihan pajak	<u>-</u>	<u>(285.554.772)</u>	Estimated claim for tax refund

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara: (i) (manfaat) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) (manfaat) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (i) income tax (benefit) expense, calculated by applying the applicable tax rate to the (loss) profit before income tax, and (ii) income tax (benefit) expense as shown in the statements of profit or loss and comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.377.928.629)	1.038.166.255	(Loss) profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak (manfaat) beban dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(303.144.298)	228.396.576	Income tax (benefit) expense calculated at tax rate of 22%
Dampak perbedaan permanen pajak penghasilan	124.136.126	137.665.265	Tax effect of permanent differences
Dampak dari aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak.	178.136.414	-	Effect of unrecognized deferred tax asset on tax loss
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	171.827.259	Adjustment in respect of current income tax of prior year
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(871.758)	537.889.100	Income tax (benefit) expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2025	
Penyisihan atas ECL pada piutang usaha	71.870.695	(53.641.869)	-	18.228.826	Allowance for ECL on trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	123.564.795	54.513.627	(57.107.053)	120.971.369	Employee benefits liabilities
Jumlah	195.435.490	871.758	(57.107.053)	139.200.195	Total
	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Penyisihan atas ECL pada piutang usaha	16.470.008	55.400.687	-	71.870.695	Allowance for ECL on trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	120.222.120	24.192.583	(20.849.908)	123.564.795	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal	279.721.475	(279.721.475)	-	-	Tax loss
Jumlah	416.413.603	(200.128.205)	(20.849.908)	195.435.490	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp178.136.414 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp809.710.974 dan nihil pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian pajak tersebut akan berakhir pada tahun 2030.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

i. Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2022 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp35.675.675 dan Rp8.819.027. Kurang bayar PPN dan denda tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal tanggal 16 Agustus 2024.

ii. Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPH Badan) dan STP denda atas SKPKB masing-masing sebesar Rp171.827.259 dan Rp6.738.383 Pada 31 Juli 2024, 7 Agustus 2024, 24 Juni 2024 dan 24 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak dan denda yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Imbalan kerja karyawan dari PKWT	185.257.294
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Imbalan pasca kerja	364.612.564
Jumlah	<u>549.869.858</u>

12. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets amounting to Rp178,136,414 and nil as at December 31, 2025 and 2024 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp809,710,974 and nil for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, as management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such tax loss will expire in 2030.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or amend the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

g. Tax Assessment Letter

i. Value added tax

On August 30, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2022 and Tax Collection Letter (STP) for penalties on such SKPKB amounting to Rp35,675,675 and Rp8,819,027, respectively. The underpayment on VAT and penalties has been paid by the Company on August 16, 2024.

ii. Corporate income tax

On August 30, 2024, the Company received SKPKB for corporate income tax (CIT) for fiscal year 2022 and STP for penalties on such SKPKB amounting to Rp171,827,259 and Rp6,738,383, respectively. The underpayment on CIT and penalties has been paid by the Company on July 31, 2024, August 7, 2024, June 24, 2024, and July 24, 2024.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<i>Short-term liabilities</i>
		<i>Employee benefits of</i>
		<i>PKWT</i>
		<i>Long-term liabilities</i>
		<i>Post-employment benefits</i>
	<u>561.658.158</u>	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") yang berasal dari penerapan PP No. 35 Tahun 2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu".

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja terkait PKWT masing-masing sebesar Rp158.704.378 dan Rp26.552.916 termasuk dalam beban pokok pendapatan (Catatan 19).

Liabilitas jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Liabilitas imbalan kerja tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Setya Widodo dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,74%	7,10%	Discount rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 5% dari/from	TMI IV 5% dari/from	Mortality rate
Tingkat cacat	TMI IV	TMI IV	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun normal	60	60	Normal retirement rate

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Short-term liabilities

The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application of PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time."

In 2025 and 2024, employee benefits expense related to PKWT amounting to Rp158,704,378 and Rp26,552,916, respectively, was included in cost of revenue (Note 19).

Long-term liabilities

The Company provides benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees. The employee benefits liability is unfunded.

The defined benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries, KKA Setya Widodo and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	51.092.363	45.160.877	Current service cost
Beban bunga	37.992.472	38.252.493	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	89.084.835	83.413.370	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement on the defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13.209.195	(72.423.517)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(272.786.708)	(22.348.792)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustment</i>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensi lain	(259.577.513)	(94.772.309)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(170.492.678)	(11.358.939)	Total

Beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Employee benefits expense was included in general and administrative expenses (Note 20).

Liabilitas Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	364.612.564	535.105.242	Present value of unfunded obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	535.105.242	546.464.181	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	51.092.363	45.160.877	Current service cost
Beban bunga	37.992.472	38.252.493	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			<i>Remeasurement (gains) losses:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13.209.195	(72.423.517)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(272.786.708)	(22.348.792)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustment</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	364.612.564	535.105.242	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	2025	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti	(41.168.698)	47.812.142
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	46.780.676	(41.095.189)
Dampak kewajiban manfaat pasti		
	2024	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti	(65.041.039)	75.287.035
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	81.165.947	(70.722.294)
Dampak kewajiban manfaat pasti		

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	-	-
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-	-
Antara 5 tahun dan 10 tahun	80.979.333	-
Lebih dari 10 tahun	3.116.202.830	5.018.904.781
Jumlah	3.197.182.163	5.018.904.781

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 17,71 tahun dan 22,50 tahun.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in significant key assumptions is as follows:

Discount rate
Impact on the defined benefit obligation
Future salary increment rate
Impact on the defined benefit obligation

Discount rate
Impact on the defined benefit obligation
Future salary increment rate
Impact on the defined benefit obligation

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis.

The maturity profile of defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Less than 1 year
Between 1 year and 5 years
Between 5 years and 10 years
More than 10 years
Total

The average duration of defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 17.71 years and 22.50 years, respectively.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Perjanjian/Agreement							
Nomor/Number	Tanggal/Date	Tujuan/Purpose	Total fasilitas/ Total facility	Tgl jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025	2024
PT Maybank Indonesia Finance							
51101254676	22 Desember 2025/ December 22, 2025	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle	948.744.000	22 November 2028/ November 22, 2028	2,78%	849.346.456	-
51101254410	1 Desember 2025/ December 1, 2025	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle	257.580.000	1 November 2028/ November 1, 2028	2,45%	226.568.785	-
51101222558	15 Agustus 2022/ August 15, 2022	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle	618.696.000	1 Agustus 2025/ August 1, 2025	4,20%	-	118.633.657
51101231627	16 Juni 2023/ June 16, 2023	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle	272.232.000	16 Mei 2026/ May 16, 2026	2,57%	37.325.867	123.699.410
				Subtotal		1.113.241.108	242.333.067
PT Chandra Sakti Utama Leasing							
13302200256	22 April 2022/ April 22, 2022	Pembelian alat berat/ Purchase of heavy equipment	2.812.500.000	25 Maret 2025/ March 25, 2025	14,75%	-	146.615.948
				Jumlah/Total		1.113.241.108	388.949.015
				Dikurangi porsi jangka pendek/ Less current portion		389.492.452	351.623.147
				Porsi jangka panjang/ Non-current portion		723.748.656	37.325.868

Utang pembiayaan konsumen kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing dijamin dengan 2 unit Tadano Rough Crane TR250 M6 dan 1 unit Tadano Rough Crane TR250 (Catatan 9).

Pada tahun 2025 dan 2024, bunga pinjaman atas utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.122.816 dan Rp88.444.797 (Catatan 21).

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at December 31, 2025 and 2024, the details of consumer financing payables are as follows:

Consumer financing payables to PT Chandra Sakti Utama Leasing is collateralized by 2 unit Tadano Rough Crane TR250 M6 and 1 unit Tadano Rough Crane TR250 (Note 9).

In 2025 and 2024, interest expense on consumer financing payables amounted to Rp11,122,816 and Rp88,444,797, respectively (Note 21).

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

Details of shareholders and their shareholdings based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	December 31, 2025		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,774%	4.622.000.000
Yanto Tene	5.000.000	0,312%	25.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	670.631.683	41,914%	3.353.158.415
Jumlah/Total	1.600.031.683	100,000%	8.000.158.415
Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,774%	4.622.000.000
Yanto Tene	75.600.000	4,725%	378.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	600.031.683	37,501%	3.000.158.415
Jumlah/Total	1.600.031.683	100,000%	8.000.158.415

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan masing-masing nomor surat No. 046/CS/WJK-SP/VII/2025, 065/CS/WJK/SP/IX/2025 dan 071/CS/WJK/SP/IX/2025 dengan masing-masing tanggal surat 17 Juli 2025, 1 September 2025 dan 9 September 2025 Tuan Yanto Tene menjual masing-masing 15.000.000, 35.600.000 dan 20.000.000 lembar saham nya kepada masyarakat. Sehingga jumlah lembar saham Tuan Yanto Tene per 31 Desember 2025 sebesar 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.E., S.H., M.Kn., No. 147 tanggal 22 Januari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp8.000.084.685 menjadi Rp8.000.158.415. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri I.
2. Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 14.746 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp73.730, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.600.031.683 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.158.415.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 154 tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.000.084.685. Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor berasal dari pelaksanaan Waran Seri I.
2. Jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri 1 dalam rangka penawaran umum perdana Saham Perseroan kepada masyarakat adalah sebanyak 16.937 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp84.685. Dengan demikian, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.600.016.937 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.084.685.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Letters of Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of a Public Company submitted to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), each with letter numbers No. 046/CS/WJK-SP/VII/2025, 065/CS/WJK/SP/IX/2025, and 071/CS/WJK/SP/IX/2025 dated July 17, 2025, September 1, 2025, and September 9, 2025, respectively, Mr. Yanto Tene sold 15,000,000, 35,600,000, and 20,000,000 of his shares to the public. As a result, as at December 31, 2025, Mr. Yanto Tene held 5,000,000 shares with a total nominal value of Rp25,000,000.

Based on Notarial Deed No. 147 dated Januari 22, 2025 of Christina Dwi Utami, S.E., S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. *The increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,000,084,685 to Rp8,000,158,415. The increase in issued and paid-up capital came from the exercise of Warrants Series I.*
2. *The number of shares issued by the Company in connection with the exercise of Warrants Series 1 related to initial public offering of the Company's shares to the public is 14,746 shares with a total nominal value of Rp73,730. Therefore, the total number of shares issued by the Company is 1,600,031,683 shares with a total nominal value of Rp8,000,158,415.*

Based on Notarial Deed No. 154 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. *The increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,000,000,000 to Rp8,000,084,685. The increase in issued and paid-up capital came from the exercise of Warrants Series I.*
2. *The number of shares issued by the Company in connection with the exercise of Warrants Series 1 related to initial public offering of the Company's shares to the public is 16,937 shares with a total nominal value of Rp84,685. Therefore, the total number of shares issued by the Company is 1,600,016,937 shares with a total nominal value of Rp8,000,084,685.*

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	38.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.979.321.540)
Pelaksanaan Waran Seri I	<u>3.643.545</u>
Jumlah	<u>36.024.322.005</u>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	38.000.000.000	Stock premium from initial public offering (Note 1b)
	(1.979.321.540)	Share issuance costs
	<u>3.643.545</u>	Exercise of Warrants Series I
	<u>36.024.322.005</u>	Total

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 27 tanggal 3 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp25.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan.
 - b. Sisa dari laba bersih 2024 perseroan tidak ditentukan penggunaannya, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Notarial Deed No. 27 dated Juni 3, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. *The appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, as follows:*
 - a. *The amount of Rp25,000,000 shall be set aside and recorded as a reserve fund.*
 - b. *The remaining net profit of the Company for 2024, with no specific allocation determined, shall be carried forward and recorded as retained earnings.*

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of appropriated retained earnings amounted to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively.

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Sewa alat berat	<u>15.985.626.753</u>

18. REVENUE

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	<u>15.119.420.877</u>	Rental of heavy equipment

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with cumulative revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 which exceeded 10% of total revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>Persentase dari pendapatan/ Percentage to total revenue</u>	
	<u>Rp</u>		
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.355.952.091	20,99%	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT BMB Dan Aksesoris Konstruksi	1.646.460.000	10,30%	PT BMB Dan Aksesoris Konstruksi

18. PENDAPATAN (lanjutan)

18. REVENUE (continued)

	2024		
	Rp	Persentase dari pendapatan/ Percentage to total revenue	
Wika-PP-KMK-HKI, KSO	5.311.895.600	35,13%	Wika-PP-KMK-HKI, KSO
Wika-Jaya Konstruksi, KSO	1.623.934.500	10,74%	Wika-Jaya Konstruksi, KSO
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	1.612.814.300	10,67%	PT Jagat Konstruksi Abdipersada
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.564.239.000	10,35%	PT Tatamulia Nusantara Indah

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 9)	5.414.553.349	3.938.252.199	Depreciation (Note 9)
Pemeliharaan	3.972.912.096	2.337.808.607	Maintenance
Gaji dan tunjangan	2.762.208.950	2.757.970.623	Salaries and allowances
Sewa	531.686.000	330.000.000	Rental
Mobilisasi	324.520.000	309.740.000	Mobilization
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	158.704.378	26.552.916	Employee benefits (Note 13)
Lain-lain	2.255.011	-	Others
Jumlah	13.166.839.784	9.700.324.345	Total

Tidak ada pembelian barang dan penggunaan jasa dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no purchases of goods and use of services from third party suppliers that exceed 10% of total revenue.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1.949.839.301	1.462.788.790	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	390.432.439	361.952.938	Depreciation (Note 9)
Sewa kantor (Catatan 25)	360.000.000	360.000.000	Office rental (Note 25)
Jasa profesional	347.599.600	312.680.000	Professional fees
Transportasi	339.359.183	541.828.718	Transportation
Perlengkapan dan konsumsi	272.441.561	184.021.390	Consumption and supplies
Asuransi	171.010.267	113.404.300	Insurance
Perizinan	92.588.600	72.345.100	Licenses
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	89.084.835	83.413.370	Employee benefits (Note 13)
Utilitas kantor	52.278.760	60.908.674	Office utilities
Renovasi kantor	11.534.000	103.673.000	Office renovation
Pajak	1.833.909	50.570.587	Tax
Lain-lain	171.707.200	57.647.946	Others
Jumlah	4.249.709.655	3.765.234.813	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	11.122.816	88.444.797	<i>Consumer financing payables (Note 14)</i>
Provisi	8.757.005	-	<i>Provision fee</i>
Utang non-usaha - pihak berelasi (Catatan 24)	6.666.666	43.333.336	<i>Non-trade payable Related party (Note 24)</i>
Jumlah	26.546.487	131.778.133	Total

21. FINANCE COSTS

This account consists of:

22. KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 7)	243.826.678	(251.821.303)	<i>Recovery (provision) for expected credit losses on trade receivables (Note 7)</i>
Penerimaan deviden (Catatan 8)	12.693.000	-	<i>Dividend income (Note 8)</i>
Kerugian atas penghapusan dari taksiran tagihan pajak	-	(256.723.010)	<i>Loss on write-off of claim for tax refund</i>
Lain-lain	(346.631.394)	(35.815.186)	<i>Others</i>
Neto	(90.111.716)	(544.359.499)	Net

22. OTHER LOSSES - NET

This account consists of:

Pada tahun 2024, taksiran tagihan restitusi pajak tahun fiskal 2023 sebesar Rp256.723.010 dihapuskan dan dicatat sebagai "kerugian lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, estimated claim for tax refund for fiscal year 2023 amounting to Rp256,723,010 was written off and recorded in "other losses - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
(Rugi) laba neto untuk tahun berjalan	(1.377.056.871)	500.277.155	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang digunakan dalam perhitungan (rugi) laba per saham dasar dan dilusian	1.600.031.683	1.600.021.462	<i>Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic and diluted (loss) earnings per share</i>
(Rugi) laba per saham dasar dan dilusian	(0,86)	0,31	Basic and diluted (loss) earnings per share

23. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic and diluted (loss) earnings per share calculation is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan demikian, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potentially dilutive shares as at December 31, 2025 and 2024. As such, diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Susinto Widiyanto	Anggota keluarga dekat dari personil manajemen kunci/ <i>Close member of the family of a key management personnel</i>	Beban penyusutan/ <i>Depreciation expense</i>
Bernard Widiyanto	Pengendali dan pemilik manfaat akhir dan Direktur/ <i>Ultimate beneficial owner and Director</i>	Sewa kantor, beban bunga, utang non-usaha/ <i>Office rent, interest expense, non-trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut diungkapkan di bawah ini:

a. Sewa kantor

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Transactions with related parties

In normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. These transactions are disclosed below:

a. Office rental

	2025		2024	
	Rp	Persentase terhadap beban umum dan administrasi/ Percentage to general and administrative expenses	Rp	Persentase terhadap beban umum dan administrasi/ Percentage to general and administrative expenses
Bernard Widiyanto (Catatan 20 dan 25/ <i>Notes 20 and 25</i>)	360.000.000	8,47%	360.000.000	9,56%

b. Beban penyusutan aset hak-guna

b. Depreciation expense on right-of-use asset

	2025		2024	
	Rp	Persentase terhadap beban pokok pendapatan/ Percentage to cost of revenue	Rp	Persentase terhadap beban pokok pendapatan/ Percentage to cost of revenue
Susinto Widiyanto (Catatan 19 dan 25/ <i>Notes 19 and 25</i>)	360.000.000	2,73%	360.000.000	3,71%

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

c. Beban bunga

c. Interest expense

	2025		2024	
	Rp	Persentase terhadap beban keuangan/ Percentage to finance costs	Rp	Persentase terhadap beban keuangan/ Percentage to finance costs
Bernard Widiyanto (Catatan 21/Note 21)	6.666.666	25,11%	43.333.336	32,88%

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2025		2024		
	Rp	Persentase terhadap total gaji dan tunjangan/ Percentage to Salaries and allowances	Rp	Persentase terhadap total gaji dan tunjangan/ Percentage to Salaries and allowances	
Gaji dan tunjangan	449.434.860	9,54%	301.295.232	7,14%	Salaries and allowances

Saldo dengan pihak berelasi:

Balances with related parties:

a. Utang non-usaha jangka pendek

a. Short-term non-trade payable

	2025		2024	
	Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Bernard Widiyanto (Catatan/Note 25)	-	-	4.041.614	0,30%

Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Balances with related parties: (continued)

b. Utang non-usaha jangka panjang

b. Long-term non-trade payable

	2025		2024	
	Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Bernard Widiyanto (Catatan/Note 25)	-	-	83.333.333	6,18%

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian dengan pihak-pihak berelasi

1. Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan dan Bernard Widiyanto ("BW") menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan maksimal pinjaman sebesar Rp8.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum pertama perjanjian pinjaman dimana pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum kedua perjanjian pinjaman, para pihak setuju untuk mengubah tingkat suku bunga dari 8% per tahun menjadi 4% per tahun. Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman, mengubah pasal 5.1 mengenai jangka waktu, yaitu 1 tahun dari 10 April 2023 sampai dengan 10 April 2024.

Pada tanggal 10 April 2024, Perusahaan dan BW menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 10 April 2024 sampai dengan 10 April 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025 (Catatan 24).

2. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan BW menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 untuk pembelian 1 unit excavator SK 75 Merek Kobelco dengan tingkat suku bunga 4% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun dari April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025 (Catatan 24).

b. Perjanjian sewa-menyewa workshop

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bengkel yang terletak di Jalan Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi dengan Susinto Widiyanto ("SW"). Jangka waktu sewa dari 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2026 dengan total biaya sewa sebesar Rp1.080.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal pemakaian pertama (Catatan 9 dan 19).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Related party agreements

1. On September 27, 2022, the Company and Bernard Widiyanto ("BW") signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company with a maximum amount of Rp8,000,000,000 for the Company's working capital. This agreement does not bear interest and has no term.

On January 1, 2023, the Company and BW signed the first addendum to the loan agreement wherein the loan bears an interest rate of 8% per annum. On March 10, 2023, the Company and BW signed the second addendum to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate from 8% per annum to 4% per annum. On April 10, 2023, the Company and BW signed a third addendum to the loan agreement amending Article 5.1 regarding the term, namely 1 year from April 10, 2023 until April 10, 2024.

On April 10, 2024, the Company and BW agreed to extend the loan agreement from April 10, 2024 to April 10 2025.

This loan was settled during 2025 (Note 24).

2. On April 5, 2023, the Company and BW signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company amounting to Rp1,000,000,000 for the purchase of 1 unit of SK 75 Kobelco Brand excavator with an interest rate of 4% per annum and a term of 2 years from April 2023 until March 2025.

This loan was settled during 2025 (Note 24).

b. Workshop lease agreement

On August 1 2023, the Company entered into a rental agreement for a workshop located at Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi with Susinto Widiyanto ("SW"). The rental period is from August 1, 2023 until July 31, 2026 for a total rental fee of Rp1,080,000,000, which was paid at the commencement date of the lease (Notes 9 and 19).

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

c. Perjanjian sewa menyewa kantor

1. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan BW untuk sewa ruang kantor yang berlokasi di Jalan Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat dengan jangka waktu sewa sejak tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 2 Januari 2025 dengan total biaya sewa sebesar Rp360.000.000 (Catatan 20).
2. Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan BW untuk melakukan perpanjangan jangka waktu sewa ruang kantor yang berlokasi di Jalan Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat dengan jangka waktu sewa sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan tanggal 2 Januari 2026 dengan total biaya sewa sebesar Rp360.000.000 (Catatan 20).

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	<u>2025</u>
Aset Keuangan	
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan setara kas	630.611.991
Piutang usaha - neto	8.066.168.668
Piutang non-usaha	-
Sub-jumlah	<u>8.696.780.659</u>
Pada FVTOCI	
Investasi di efek ekuitas	3.014.573.000
Jumlah	<u>11.711.353.659</u>
Liabilitas Keuangan	
Biaya perolehan diamortisasi	
Utang usaha	54.617.502
Utang non-usaha	-
Beban akrual	76.500.000
Utang pembiayaan konsumen	1.113.241.108
Jumlah	<u>1.244.358.610</u>

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Office lease agreement

1. On January 2, 2024, the Company entered into lease agreement with BW for the lease of office space located at Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, West Jakarta with a rental period from January 2, 2024 until January 2, 2025 for a total rental fee of Rp360,000,000 (Note 20).
2. On January 2, 2025, the Company signed a lease agreement with BW to extend the lease term for office space located at Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, West Jakarta, with a lease period from January 2, 2025 until January 2, 2026, for a total rental fee of Rp360,000,000 (Note 20).

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Company does not have monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

	<u>2024</u>	
		Financial Assets
		At amortized cost
		<i>Cash and cash equivalent</i>
		<i>Trade receivables - net</i>
		<i>Non-trade receivables</i>
		<i>Sub-total</i>
		At FVTOCI
		<i>Investments in equity securities</i>
		Total
		Financial Liabilities
		At amortized cost
		<i>Trade payables</i>
		<i>Non-trade payables</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Consumer financing payables</i>
		Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar investasi pada efek ekuitas ditentukan berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan. Hirarki nilai wajar atas aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai tingkat 1 karena diperoleh dari harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Nilai wajar dari utang non-usaha jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena utang tersebut menggunakan suku bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak material.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

Manajemen Risiko Keuangan

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Aktivitas Perseroan menghadapi Perseroan pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko harga ekuitas dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak terpengaruh oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Tidak ada perubahan pada eksposur Perusahaan terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, risiko harga ekuitas dan risiko likuiditas.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value measurement

The fair values of cash and cash equivalent, trade receivables - net, non-trade receivables, trade payables, short-term non-trade payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short maturity of these financial instruments.

The fair value of investments in equity securities is determined based on published market prices. The fair value hierarchy of these financial assets is classified as level 1 since it is derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.

The fair value of long-term non-trade payable and consumer financing payables approximate their carrying amounts because they carry a market rate of interest or impact of discounting is not material.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

Financial Risk Management

The Company's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the credit risk, interest rate risk, equity price risk and liquidity risk. All transactions of the Company are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign currency risk.

There has been no change to the Company's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk, equity price risk and liquidity risk.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Perusahaan terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

The Company is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, trade receivables, and non-trade receivables.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan *follow up* untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At reporting dates, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

		2025				
	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Bank dan deposito (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	630.611.991	-	630.611.991	Cash in banks and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha - neto (Catatan 6)	N/A	(i)	8.149.026.965	(82.858.297)	8.066.168.668	Trade receivables - net (Note 6)
Jumlah			8.779.638.956	(82.858.297)	8.696.780.659	Total

		2024				
	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Bank dan deposito (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	7.523.278.155	-	7.523.278.155	Cash in banks and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha - neto (Catatan 6)	N/A	(i)	8.686.254.188	(326.684.975)	8.359.569.213	Trade receivables - net (Note 6)
Piutang non-usaha	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	11.796.164	-	11.796.164	Non-trade receivables
Jumlah			16.221.328.507	(326.684.975)	15.894.643.532	Total

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
 OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Financial Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

(i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for trade receivables.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga atas liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran utang pembiayaan konsumen dan utang non-usaha Perusahaan diungkapkan masing-masing pada Catatan 14, dan 24 dan 25.

Laba rugi Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga karena deposito berjangka berbunga, utang pembiayaan konsumen dan utang non-usaha dikenakan bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan.

c. Risiko harga ekuitas

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki Perusahaan diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai FVTOCI.

Manajemen risiko harga ekuitas

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas telah 2% lebih tinggi/rendah, penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan naik/ turun sebesar Rp60.291.460 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Financial Risk Management (continued)

b. Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of the Company's consumer financing payables and non-trade payables are disclosed in Notes 14, and 24 and 25, respectively.

The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing time deposit, consumer financing payables and non-trade payables carry fixed interest and is measured at amortized cost, hence no sensitivity analysis has been performed.

c. Equity price risk

The Company is exposed to equity price risk because of investments held by the Company and classified on the statement of financial position as FVTOCI.

Equity price risk management

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period.

If equity prices had been 2% higher/lower, other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 would increase/ decrease by Rp60,291,460 as a result of the changes in fair value of investments in equity instruments designated at FVTOCI.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will not be able to meet its obligations when they become due.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Tabel berikut ini merinci sisa jangka waktu kontraktual liabilitas keuangan non derivatif Perusahaan dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel-tabel tersebut dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal yang paling awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok pinjaman.

2025						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 5 tahun/ Between 1 year and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	54.617.502	-	-	54.617.502	Trade payables
Beban akrual	-	76.500.000	-	76.500.000	76.500.000	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang pembiayaan konsumen	2,45% - 2,57%	439.918.000	763.552.000	-	1.203.470.000	Consumer financing payables
Jumlah		571.035.502	763.552.000	-	1.279.970.000	Total
2024						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 5 tahun/ Between 1 year and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	11.355.844	-	11.355.844	11.355.844	Trade payables
Utang non-usaha jangka pendek	-	4.041.614	-	4.041.614	4.041.614	Short-term non-trade payable
Beban akrual	-	83.946.781	-	83.946.781	83.946.781	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang non-usaha jangka panjang	4,00%	90.000.000	-	90.000.000	83.333.336	Long-term non-trade payable
Utang pembiayaan konsumen	2,57% - 14,75%	361.313.000	37.810.000	-	399.123.000	Consumer financing payables
Jumlah		550.657.239	37.810.000	-	588.467.239	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Financial Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Company mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

	2025
Pinjaman	1.113.241.108
Dikurangi: Kas dan setara kas	(630.611.991)
Pinjaman - neto	482.629.117
Ekuitas	46.285.686.686
Rasio pinjaman terhadap modal	0,01

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025.

The Company monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	2024	
	476.323.965	Debt
		Less: Cash and cash equivalent
	(7.533.278.155)	
	(7.056.954.190)	Net - debt
	47.453.842.097	Equity
	(0,15)	Debt to equity ratio

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2025
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	1.672.150.001
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.115.620.455
Penambahan investasi di efek ekuitas karena perubahan nilai wajar	6.431.000

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2024	
	4.070.138.676	Additions to fixed assets through realization of advances
	-	Additions to fixed assets through consumer financing payables
	-	Addition to investments in equity securities due to changes in fair value

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Perusahaan yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

	1 January 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas Pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang pembiayaan konsumen	388.949.015	(391.328.362)	1.115.620.455	1.113.241.108	Consumer financing payables
Utang non-usaha	87.374.950	(87.374.950)	-	-	Non-trade payables
Jumlah	476.323.965	(478.703.312)	1.115.620.455	1.113.241.108	Total

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis sewa alat berat.

Pendapatan dari bisnis sewa alat berat termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 18.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2026, perjanjian sewa menyewa kantor di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Januari 2027.

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company has only one reporting business segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the heavy equipment rental business segment.

Revenue from the heavy equipment rental business, including major customers, is disclosed in Note 18.

Geographical Segments

The Company has only one reporting geographical segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the business in Indonesia.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2, 2026, the lease agreement for the office located at Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta has been extended until January 2, 2027.

OFFICE



JL. TEH NO. 4LT. 3, PINANGSIA, TAMAN
SARI
JAKARTA BARAT 11110, INDONESIA



+62 21 22692232



+62 818 607 333



RENTAL@PTWIDI.COM

WORKSHOP



JL. PRAMUKA 1
KEL. SEPANJANG JAYA, KEC.
RAWALUMBU
KOTA BEKASI 17114, INDONESIA



+62 817 0813 456